

**PENGEMBANGAN KUIRIKULUM DI LEMBAGA PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN**



Oleh :
Dr. Muhammad Nasir, M.Ag
AHMAD TAQIM, S.Pd.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SAMARINDA TAHUN 2015**

ABSTRAK

Muhammad Nasir dan Ahmad Taqim, **Pengembangan Kurikulum Di Lembaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Tahun 2015, Hasil Penelitian kelompok.** Setiap Perguruan Tinggi terutama program studi harus bisa mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan teori pengembangan kurikulum yang mapan. Jika tidak, maka dapat dipastikan keberadaan program studi atau perguruan tinggi tertentu akan ditinggal atau tidak dilirik oleh masyarakat dan dunia. Untuk menyatakan sebuah Perguruan Tinggi, Program Studi dan lain-lain berkualitas, maka salah yang paling mendasar yang harus dibenahi adalah kurikulumnya. Dalam mengembangkan kurikulumnya, tidak menggunakan model pengelolaan sentralisasi tetapi harus menggunakan model pengelolaan desentralisasi dengan prosedur yang sistematis dan berbasis mutu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ; a) bagaimana model pengembangan kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda; b) bagaimana hasil pengembangan kurikulum pada dua periode perubahan kurikulum yaitu kurikulum 2009 dan kurikulum 2013; c) Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pengembangan kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan; d) Solusi apa yang ditawarkan untuk memecahkan faktor penghambat dalam pengembangan kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda

Hasil penelitian menggambarkan bahwa; **pertama**, Prosedur Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda belum berjalan sesuai dengan teori pengembangan kurikulum. Hal ini dibuktikan bahwa a) membentuk tim pengembang kurikulum ternyata belum dilakukan sebelum kurikulum dikembangkan; b) Workshop pengembangan kurikulum pada dasarnya telah dilakukan dengan menghadirkan nara sumber ahli tetapi belum melibatkan berbagai pihak yang terkait; c) revisi, rewiuw dan finaliasasi juga belum maksimal dilaksanakan. Hal terbukti belum adanya dokumen yang mendukung proses ini. Pada dasarnya, proses finalisasi telah dilaksanakan tetapi berita acara dan dokumentasi masih sangat kurang; d) penetapan berupa surat rekomendasi dari anggota senat dan SK penetapan dari pimpinan perguruan tinggi dan Fakultas juga belum maksimal.

Kedua, Hasi Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda pada dasarnya ada dan terdokumentasikan dengan baik. Hal yang belum dilakukan adalah menerbitkan dokumen kurikulum yang ada menjadi buku yang kemudian dibagikan ke seluruh civitas akademikan Institut dan

Fakultas. Dari hasil atau dokumen kurikulum yang ada ditemukan bahwa; a) sesungguhnya telah tersusun dengan baik mulai dari rumpun mata kuliah dan distribusi mata kuliah; b) dokumen kurikulum 2009 memang belum dimulai dengan merumuskan standar kompetensi lulusan, tetapi kurikulum 2013 terlihat telah dirumuskan dengan baik dengan mengawali kompetensi lulusan, kelompok atau rumpun mata kuliah yang diakhiri dengan distribusi mata kuliah; c) Pada dasarnya dokumen kurikulum Program Studi FTIK belum ideal. Dokumen kurikulum yang ideal itu disajikan secara berurutan yang diawali dengan latar belakang, visi, misi, tujuan, profil lulusan, kompetensi lulusan, ruang lingkup sajian materi yang harus dikuasai, metode pembelajaran, evaluasi yang digunakan, rumpun mata kuliah yang diakhiri dengan distribusi mata kuliah. Hal yang perlu juga diperhatikan sebagai bukti kapan dimulai dan berakhir dokumen itu diberlakukan.

Ketiga, terdapat tiga kendala yang dihadapi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam mengembangkan kurikulum program studi yang ideal. Tiga persoalan yang dimaksud adalah a) kendala kebijakan; b) kendala anggaran biaya dan c) kendala Sumber Daya Manusia (SDM).

Keempat, Untuk mengatasi kendala kebijakan lembaga yang masih belum sepenuhnya mencurahkan segenap sumber daya manusia dan anggaran yang dimiliki untuk kelengkapan dokumen kurikulum program studi bukan hanya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, tetapi seluruh program studi di IAIN Samarinda dapat dipecahkan dengan : a) para unsur pimpinan memiliki komitmen yang sama untuk memperkuat dokumen kurikulum melalui proses pengembangan kurikulum yang bermutu; b) perlu ada pemahaman dan kebersamaan seluruh civitas akademika tentang pentingnya dokumen kurikulum kelengkapan termasuk dokumen kurikulum untuk dibukukan yang selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademika; c) perlu ada pertemuan berkala dari pimpinan dengan segenap civitas akademika yang bertujuan untuk mengarahkan dan melakukan pembinaan kerja berbasis kelengkapan dokumen; d) pimpinan harus menyiapkan anggaran khusus dengan menekankan pada standar kurikulum yang dianggap masih lemah. Kendala anggaran biaya yang belum ada secara khusus disiapkan oleh lembaga setiap tahun anggaran baru

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah swt. Tuhan seru sekalian Alam. Berkat rahmat dan inayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada kami sebagai tim peneliti sehingga penelitian yang berjudul “.Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Selanjutnya kami mengirimkan *shalawat dan Taslim* kepada Nabiullah Muhammad Saw. Nabi akhir zaman karena dialah *khatam al-ambiya wa al-mursalim* (penutup para nabi dan rasul)

Melalui kata pengantar hasil penelitian ini kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitian ini mulai dari penyusunan proposal, seminar proposal, pengumpulan hingga pembahasan atau seminar hasil penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Secara khusus ucapan terima kasih ini kami ingin menyampaikan kepada :

1. Wakil Dekan I dan Ketua Program Studi pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. atas kesediaannya diwawancarai untuk mengetahui kondisi objektif bagaimana realitas pengembangan kurikulum di lingkungan Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Semoga bantuan yang sangat berharga tersebut dapat mendapat imbalan yang setimpal dari sisi Allah swt.
2. Kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN

Samarinda atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk melakukan penelitian dalam rangka melatih diri untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam hal penelitian, mengingat penelitian merupakan salah satu tugas pokok dosen.

3. Secara khusus, kami sampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada beberapa dosen dan mahasiswa yang bersedia diajak wawancara informal seputar mutu akademik Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda.
4. Kepada beberapa mahasiswa yang bersedia untuk diajak berdiskusi melalui wawancara informal oleh peneliti seputar Dokumen kurikulum Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Peneliti menyampaikan *jazakumullah khairan* atas kesediannya diwawancarai. Kami menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari hasil yang maksimal. Oleh karena itu, kritikan dan saran dari para pembaca sangat kami harapkan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan penelitian berikutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Penegasan Judul.....	6
E. Signifikasi Penelitian.....	7
F. Kerangka Pikir Peneltian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
A. Konsep Kurikulum.....	10
B. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	14
1. Landasan Filosofis.....	15
2. Landasan Psikologis.....	16
3. Landasan Sosiologis.....	16
C. Model Konsep Kurikulum.....	17
D. Model Model Pengembangan Kurikulum.....	23
1. Model Rasional atau Tujuan.....	23
2. Model Siklus.....	24
3. Model Dinamik atau Interaktif.....	27
4. Model Eklektik.....	30
E. Model Kurikulum LPTK.....	31
F. Prosedur Pengembangan Kurikulum.....	38
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data Penelitian.....	40

C.	Teknik Pengumpulan Data	41
D.	Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	45
A.	Pengembangan Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda	45
1.	Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum	45
2.	Workshop Pengembangan Kurikulum	51
3.	Reviuw, Revisi dan Finalisasi Kurikulum	52
4.	Pengesahan dan Sosialisasi	53
B.	Hasil Pengembangan Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda Tahun 2009	55
C.	Hasil Pengembangan Kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda Tahun 2013.....	79
D.	Kendala yang dihadapi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam Pengembangan Kurikulum	129
E.	Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kendala dalam Pengembangan Kurikulum	132
BAB VI	: PENUTUP	134
A.	Kesimpulan	134
B.	Rekomendasi	136
	DAFTAR PUSTAKA	137
	BIOGRAFI SINGKAT PENELITI	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen yang paling menentukan dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencetak generasi bangsa adalah kurikulum, karena kurikulum adalah jantung sebuah perguruan tinggi. Semakin baik sebuah kurikulum perguruan tinggi, maka semakin besar peluang untuk mencetak generasi yang unggul dan kompetitif. Oleh karena itu, sebuah perguruan tinggi harus bisa mengembangkan kurikulum tidak sekedar jadi atau mencontoh model kurikulum perguruan tinggi lain, tetapi harus mengembangkan kurikulum sesuai dengan prosedur teori yang dikembangkan oleh para pakar kurikulum.

Sebuah kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dikembangkan melalui proses mutu yang baik. Kaitan dengan ini, Murry print mennggabrakan model pengembangan kurikulum yang diberi nama dengan model pengembangan kurikulum eklektif yaitu menawarkan pendekatan pengembangan kurikulum yang dapat dipahami secara mudah. Pendekatan ini diadopsi dari pendekatan sistematis-logis dan dinamik. Pendekatan sistematis–logis di sini karena dalam pengembangan kurikulum harus dilaksanakan dalam prosedur tahap demi tahap. Sedangkan pendekatan dinamik di sini karena menggambarkan situasi yang sedang terjadi ketika pengembang dan guru menyusun kurikulum. Situasi ini ditandai dengan kebingungan dan tidak menentu yang akhirnya membutuhkan penjelasan yang tidak mudah. Ada tiga tahap yang harus diikuti dalam model pengembangan kurikulum ini, yaitu ; organisasi,

pengembangan dan aplikasi. Untuk lebih jelasnya model ini dapat dilihat pada bagan berikut ini; a) **Organisasi**. Terdapat tiga pertanyaan mendasar yang harus diajukan pada tahap ini yaitu siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum; konsep kurikulum apa yang mereka bawa; dan kekuatan-kekuatan apa yang mempengaruhi cara berpikir mereka; b) **Pengembangan**. Pada tahap ini semua orang yang terlibat dalam penyusunan kurikulum berkumpul untuk menyusun kurikulum yang dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tahap ini pengembang mengikuti prosedur siklus yang dimulai dari analisis situasi, tujuan, isi, kegiatan belajar, dan evaluasi kemudian kembali ke analisis situasi lagi; c) **Aplikasi**. Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yang tergabung dalam implementasi kurikulum; monitoring dan umpan baik pada kurikulum; dan penentuan data umpan balik pada kelompok presage.¹

Lebih jauh Goodlad dan Richter dalam bukunya Beauchamp yang berjudul *curriculum theory* menyebutkan tiga level pengambilan keputusan kurikulum. 1) Level sosial. Personal yang terlibat dikenal dengan *man's funded knowledge* atau *man's conventional wisdom*. 2) level Institusional dengan personal yang terlibat di antaranya Dewan Pendidikan (*board of education*) atau grup lainnya pada level ini. dan 3) Level pembelajaran. Personal yang terlibat adalah guru. Mereka terlibat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dimensi perencanaan kurikulum seharusnya memiliki tiga level. Hilda Taba mengakui dan menjelaskan beberapa prosedur pengembangan kurikulum yang dapat diterima secara umum yaitu proses penentuan tujuan, seleksi isi dan pengembangan prosedur evaluasi. Langkah yang disarankan untuk pengembangan unit belajar mengajar adalah : 1) diagnosa kebutuhan, 2) formulasi khusus, 3) seleksi isi, organisasi isi, 4) seleksi dan organisasi pengalaman belajar dan 5) valuasi dan pengecekan sequen dan keseimbangan.²

¹ Murry Print, *Curriculum Development and Design*. Second Edition, New South Wales (Australia : Allen & Unwim, 1993.) h. 24

² Laurie Broudy, *Crriculum Development*h. 25-34. Liha pula Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008.) h.135-144)

Dalam hal pengelolaan kurikulum diketahui bahwa ada dua model pengelolaan kurikulum yang disampaikan oleh Nana Syaodih dalam bukunya yang berjudul ” pengembangan kurikulum teori dan praktik”. Kedua model pengelolaan yang dimaksud adalah; a) *Centralized Curriculum Management*. Di antara ciri manajemen kurikulum jenis ini adalah kurikulum disusun dan dikelola oleh pusat, merupakan kurikulum nasional yang berlaku untuk seluruh wilayah atau sekolah, kurikulum seragam baik dalam tujuan, isi, pembelajaran maupun evaluasi., kelender pengajaran seragam, dan ujian bersifat nasional; b) *Decentralized Curriculum Management*. Ciri model pengelolaan kurikulum ini adalah kurikulum disusun dan dikelola oleh daerah, kurikulum daerah, lokal, sekolah /madrasah yang berlaku di daerah atau sekolah tertentu, tujuan, isi, pembelajaran, evaluasi disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik dan perkembangan setempat dan kelender pengajaran berbeda, ujian bersifat daerah atau lokal.³

Model yang kedua di atas dalam beberapa literatur dikenal dengan istilah pengembangan kurikulum berbasis madrasah. Pengembangan kurikulum berbasis madrasah dapat didefinisikan sebagai upaya pengembangan kurikulum dengan menggunakan pendekatan *botton up or school based Curriculum* yang memberi peluang secara utuh kepada madrasah untuk melakukan pengembangan kurikulum. Pendekatan tersebut merupakan lawan dari pendekatan *centre based or top down* yang sedikit sekali melibatkan madrasah dalam pengambilan keputusan pengembangan kurikulum.

Di sekolah dan madrasah, juga diharapkan agar setiap satu pendidkan mengembangkan kurikulumnya dengan mengikuti prosedur pengembangan kurikulum. Prosedur yang dimaksud termuat dalam petunjuk teknis akreditasi sekolah/madrasah dengan tujuh langkah pengembangan kurikulum. Ketujuh langkah

³ Syaodih, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 87.

yang dimaksud adalah melibatkan tim penyusun (guru mata pelajaran, guru bk, kepala sekolah/madrasah, pengawas sekolah/madrasah, komite sekolah/madrasah); sesuai sk kepala sekolah/madrasah. melakukan analisis konteks (ada dokumen hasil analisis konteks) dilakukan melalui workshop; kegiatan revidi dan revisi; menghadirkan narasumber (ahli pendidikan, praktisi pendidikan, dewan pendidikan, kemdikbud/kemenag, dan pemda); tahap finalisasi; pematapan dan penilaian dokumen ktsp oleh tim pengembang

Apabila dilihat secara menyeluruh berbagai model pengembangan kurikulum di atas, peneliti dapat memahami bahwa sebuah kurikulum yang akan dikembangkan termasuk kurikulum perguruan tinggi harus memenuhi beberapa prosedur pengembangan kurikulum yang diawali dari sebuah perencanaan dengan berbagai langkahnya hingga melahirkan sebuah dokumen kurikulum yang siap untuk diberlakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Untuk melihat bagaimana pengembangan pada Fakultas Tarbiyah terutama pada perencanaannya hingga menghasilkan dokumen kurikulum yang siap diimplementasi secara serentak.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan diskripsi pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah "Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda?. Rumusan masalah pokok di atas, akan dikembangkan ke dalam bentuk pertanyaan penelitian atajau sub pokok masalah sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian.

1. Bagaimana prosedur Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda
2. Bagaimana hasil Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda
3. Kendala apa saja yang dihadapi Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam pengembangan pengembangan Kurikulum.?
4. Solusi apa yang ditawarkan untuk mengatasi kendala dalam Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. ?

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. ?

2. Tujuan Khusus

Secara rinci tujuan khusus yang diperoleh melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Bagaimana prosedur Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda.
- b. Bagaimana hasil Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda.
- c. Kendala apa saja yang dihadapi Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam pengembangan pengembangan Kurikulum.?
- d. Solusi apa yang ditawarkan untuk mengatasi kendala dalam Pengembangan

Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. ?

D. PENEKASAN JUDUL

Pengembangan kurikulum adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis yang dimulai dari; a) perencanaan pengembangan kurikulum yang dimulai dari pembentukan tim pengembang kurikulum, penyusunan draft kurikulum, rewiuw, revisi finalisasi, pengesahan dan sosialisasi pemberlakuan; b) implementasi kurikulum; c) evaluasi dan monitoring serta; d) pengembangan atau perbaikan secara berkelanjutan.

Dalam peneitian ini, peneiti hanya fokus pada bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum yang dimulai dari pembentukan tim pengembang kurikulum, penyusunan draft kurikulum, rewiuw, revisi finalisasi, pengesahan dan sosialisasi pemberlakuan tanpa melihat sisi yang lain. Kurikulum yang akan diteliti oleh peneiti dalam hal ini adalah kurikulum kurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kuallifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku pada tahun 2015.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul pengembangan kurikulum berupa perencanaan pengembangan kurikulum di Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang dimulai dari pembentukan tim pengembang kurikulum, penyusunan draft kurikulum, rewiuw, revisi finalisasi, pengesahan dan sosialisasi pemberlakuan pada kurikulum kurikulum kurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kuallifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku pada tahun 2015. Termasuk pula yang akan diteliti dalam hal ini adalah hasil pengembangan kurikulum berupa dokemen kuurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kuallifikasi Nasional Indonesia

(KKNI) yang berlaku pada tahun 2015.

E. SIGNIFIKANSI PENULISAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua segi yaitu; manfaat dari segi teoritis dan manfaat dari segi praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian perbandingan lebih lanjut bagi para peneliti, pendidik, pengamat pendidikan, dosen dan pengembang kurikulum termasuk pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi baik umum maupun keagamaan.

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberikan manfaat bagi ;

1. Seluruh pengelola Perguruan Tinggi (PT) di lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam mengembangkan sebuah kurikulum di Perguruan Tinggi. Dengan memahami konsep dan prosedur pengembangan kurikulum, maka setiap pengelola pendidikan dapat mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan masyarakat, karakteristik mahasiswa dengan memenuhi standar prosedur pengembangan kurikulum.
2. Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan tentu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu informasi awal untuk melakukan kajian terhadap bagaimana pengembangan kurikulum di Perguruan Tinggi dalam perpektif yang berbeda. dengan fokus dan penekanan yang berbeda.
3. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi salah rujukan awal dalam melakukan penelitian lanjutan

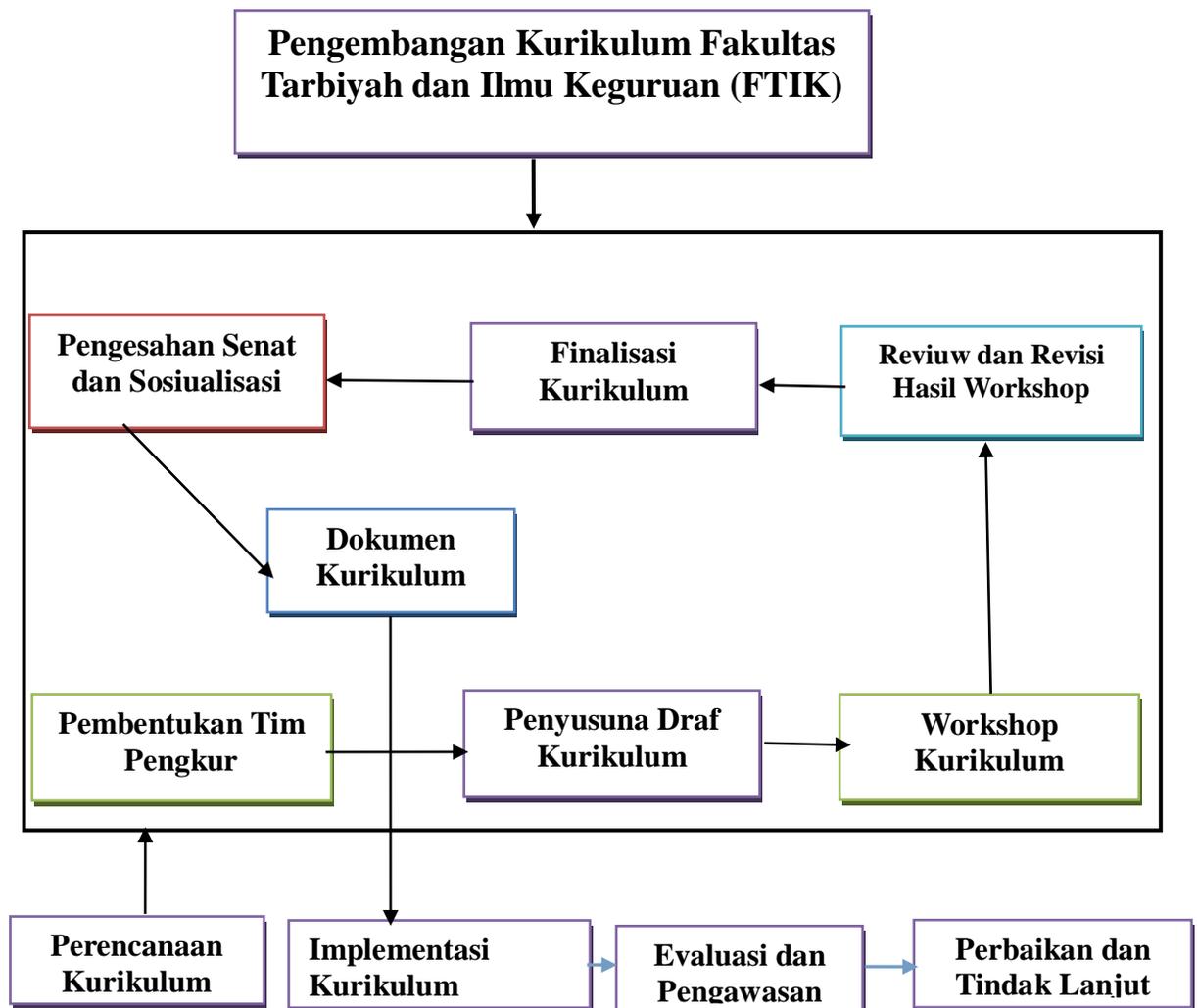
G. KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan sebuah kerangka pikir penelitian. Kerangka pikir penelitian inilah yang

akan menjadi acuan utama, titik awal dan arahan yang jelas dan sistematis dalam melakukan penelitian ini. Pada bagan di bawah ini, tergambar ruang lingkup atau langkah-langkah pengembangan kurikulum di satuan pendidikan

Secara sederhana kerangka pikir penelitian yang dianut oleh peneliti dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

Bagan I
Kerangka Pikir Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, maka penelitian ini mencoba menelusuri secara mendalam bagaimana perencanaan pengembangan kurikulum di lingkungan Jurusan Tarbiyah atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda yang dimulai dari ada pembentukan tim pengembang kurikulum, penyusunan draft kurikulum, rewiuw, revisi finalisasi, pengesahan dan sosiaisasi pemberlakuan tanpa melihat sisi yang lain. Kurikulum yang akan diteliti oleh peneliti dalam hal ini adalah kurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku pada tahun 2015.

H. Sistematika Penulisan

Hasil Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan bab penutup. Setiap bab terdiri dari beberapa subbab. Pada bab pertama sebagai bab pendahuluan, di dalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penegasan judul, signifikansi penelitian, kerangka pikir dan sistematika penulisan.

Pada bab landasan teori, peneliti mengungkap sekilas tentang konsep kurikulum, landaan pengembangan kurikulum, model konsep kurikulum, model-model pengembangan kurikulum, implementasi kurikulum dan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum.

Selanjutnya bab ketiga adalah bab metode penelitian. Pada bab ini peneliti menjelaskan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan,

Bab keempat, peneliti membahas hasil penelitian yang terdiri dari perencanaan kurikulum yang meliputi pembentukan tim pengembang kurikulum, penyusunan draft kurikulum, rewiuw, revisi finalisasi, pengesahan dan sosiaisasi pemberlakuan serta dokumen kurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku pada tahun 2015.

Bab terakhir yaitu bab kelima, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB II LANDASAN TEORI

A. KONSEP KURIKULUM

Terjadi perbedaan oleh para ahli kurikulum termasuk dalam hal para guru dalam memberikan definisi istilah kurikulum. Para guru memandang bahwa yang disebut kurikulum adalah sejumlah daftar mata pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik. Sementara yang lain berpendapat bahwa yang dimaksud dengan kurikulum adalah seluruh materi pelajaran secara utuh. Pendapat yang hampir mirip adalah yang menganggap kurikulum sebagai seperangkat pengalaman belajar terencana yang akan ditawarkan oleh para guru kepada peserta didik.

Definisi berikut ini dikemukakan oleh Ralph Tyler (1949) yang dikutip oleh Murray Print dengan menyatakan bahwa kurikulum adalah keseluruhan pembelajaran siswa yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Sementara D.K. Wheeler juga dikutip Murray Print menyatakan kurikulum adalah pengalaman yang direncanakan dan ditawarkan kepada peserta didik di bawah pengawasan sekolah.⁴

Walaupun terjadi perbedaan dalam mendefinisikan kurikulum, akan tetapi masih terdapat kesamaan-kesamaan dan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu, Murray Print mengemukakan bahwa kurikulum meliputi : *Planned learning experience, offered within educational institution or program,*

⁴ Murray Print, *Curriculum Development and Design*. Second Edition, New South Wales (Australia : Allen & Unwin, 1993.) h.27

represented as a document and includes experience resulting from implementing that document. Print menganggap bahwa kurikulum meliputi perencanaan pengalaman belajar, program sebuah lembaga pendidikan yang diwujudkan dalam sebuah dokumen serta hasil dari implementasi dokumen yang telah disusun.⁵

Menurut Undang-Undang Sisdiknas yang dimaksud dengan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶ Definisi ini pada dasarnya agak bertentangan dengan anatomi kurikulum yang menyatakan bahwa anatomi kurikulum ada empat yaitu tujuan, isi, proses dan evaluasi. Pada definisi di atas tampaknya diatur hanya ada tiga komponen yaitu tujuan, isi dan cara atau strategi.

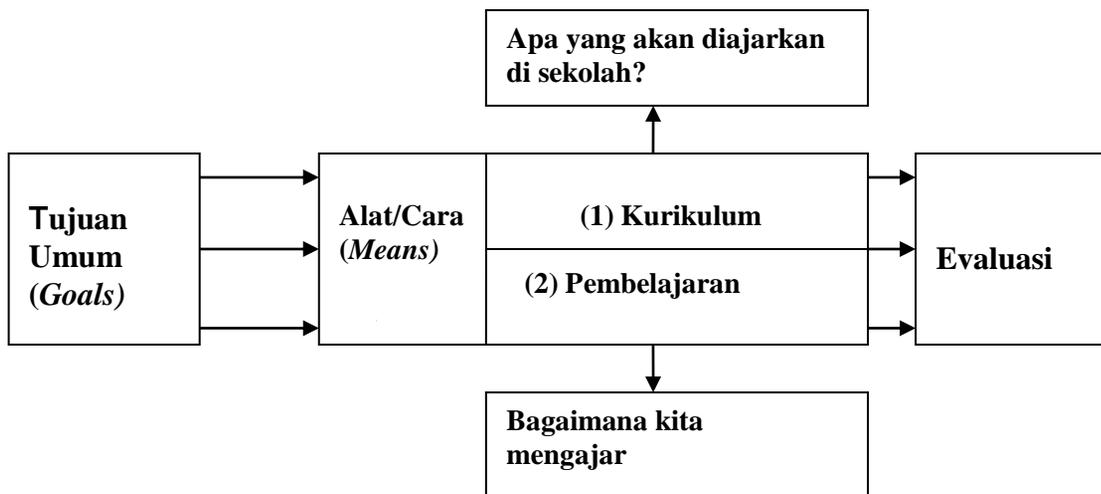
1. Unsur-Unsur Sebuah Kurikulum

Literature tentang kurikulum penuh dengan diskusi seputar definisi kurikulum, pengambilan keputusan kurikulum, perencanaan kurikulum, strategi kurikulum dan lain-lain. Sangat sedikit yang mengupas tentang produk akhir atau output sebuah kurikulum. Hal ini berarti bahwa penjelasan yang terorganisasi seputar desain kurikulum sangat sedikit. Perbedaan lain adalah adanya anggapan yang menyebut bahwa kurikulum adalah sebuah dokumen tertulis. Pandangan lain menyebutkan bahwa kurikulum adalah dokumen yang tertulis adalah bukanlah realitas kurikulum. Apapun namanya, jika kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan, sesuatu yang harus tersusun berupa unsure-unsur dengan bentuk dan struktur.

⁵ Murry Print, *Curriculum Development*, ...,h, 39

⁶Undang Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003

Bagan 1 Desain Kurikulum Sekolah



Berdasarkan skema di atas, maka kita dapat melihat bagaimana pergerakan sekolah sebagai sebuah institusi dalam menetapkan tujuan umum (*Goals*) dan tujuan khusus (*objective*) yang ingin diperbaiki atau dijalankan. Beberapa tujuan akan diterima atau diakui dan penentuan cara untuk mencapai tujuan. Secara singkat gambar di atas menjelaskan beberapa hal yaitu : 1) tujuan akan mengarahkan dalam penyeleksian berbagai cara atau alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. 2) Ada dua tingkatan cara yang diindikasikan untuk sekolah. Salah satu di antaranya adalah kurikulum. Cara lain adalah pembelajaran yang berfungsi untuk merespon kurikulum. 3) Proses evaluasi membantu menentukan kecukupan dua cara dalam memproduksi hasil yang diinginkan.

Isi sebuah kurikulum bergantung pada strategi kurikulum dan pembelajaran yang tercakup dalam sebuah desain atau rancangan kurikulum. Dan tidak terlihat adanya beberapa cara menghindari keputusan ini. Dua cara untuk mencapai tujuan sekolah tetapi saling berkaitan. Seperangkat pertama dikonseptualisasikan lewat

jawaban peneliti atas pertanyaan : *what shall we teach in the school?* Jawaban dari pertanyaan ini diistilahkan sebagai kurikulum dan bentuk atau rancangannya sebagai desain kurikulum. Sementara seperangkat kedua adalah strategi pembelajaran yang dikonseptualisasikan lewat guru secara individual dan sekelompok anak-anak sebagai respon atas pertanyaan : *how shall we teach?* Urutan kegiatan mulai dari pengembangan strategi kurikulum, pengembangan strategi pembelajaran, hingga aktifitas actual para siswa di dalam kelas, atau di manapun dianggap sebagai satu kesatuan

Para Perancang kurikulum hanya merencanakan dalam mengantisipasi aktifitas dan hasil pembelajaran. Berbeda dengan ahli teori kurikulum atau pekerja kurikulum yang memikirkan strategi kurikulum, strategi pembelajaran dan atau aktifitas actual dalam kelas yang merupakan jantung kegiatan yang disebut kurikulum. Oleh karena itu, Desain kurikulum termasuk rancangan tujuan, pemilihan subjek materi, perencanaan aksi khusus untuk pengajaran, semua bentuk materi pembelajaran yang digunakan, jadwal, diskripsi kegiatan, dan apa aja yang dipelajari siswa, dan evaluasi.

2. Elemen-Elemen dalam Definisi Kurikulum

Para ahli memiliki perbedaan dalam mendefinisikan kurikulum. Banyak definisi yang dikemukakan tersebut justru memungkinkan kita untuk memilih satu atau lebih dari definisi yang ada. Buswell mendefinisikan kurikulum : materi atau isi apapun yang digunakan secara sengaja oleh sekolah sebagai rancangan pembelajaran.

Smith, Stanley dan Shores menyatakan :

“a sequence of potential experiences is set up in the school for the purpose of disciplining children and youth in group ways of thinking and acting”

Pendapat lain menyebut dengan seperangkat nilai, tujuan yang diorientasikan dalam materi atau isi pembelajaran, keberadaannya sebagai dokumen tertulis, atau berupa pikiran guru yang diperkuat melalui pembelajaran, hasilnya adalah perubahan tingkah laku. **Doll** menyebutkan bahwa kurikulum adalah seluruh pengalaman belajar

siswa di bawah bantuan dan arahan sekolah. **Firth dan Kimpton** : kurikulum adalah kehidupan, langkah-langkah, interaksi kompleks seseorang dan yang lainnya dalam pengaturan berubah, meliputi pertanyaan yang diperdebatkan, kekuatan yang dirasionalkan, tujuan yang diinginkan, program yang dilakukan, dan hasil yang dievaluasi. **Hopkins** mengindikasikan bahwa semua anak membuat kurikulumnya sendiri dari lingkungan sekolah. **Miel** membedakan kurikulum setiap anak dengan kurikulum orang tua.

Beauchamp menyimpulkan dengan dengan tiga ciri yang berkaitan dengan konsep kurikulum yaitu ide-ide atau gagasan pengalaman, ide atau rancangan social dan ide atau rancangan psikologi. Berdasarkan argumentasi di atas, maka terdapat dua ide dasar yang berkaitan dengan kurikulum. Kedua ide dasar yang dimaksud adalah kurikulum sebagai system dan kurikulum sebagai bidang studi.

Beberapa usaha decade terakhir ini mengarahkan kurikulum ke dalam konsep pengalaman. Kurikulum adalah pengalaman atau pengalaman belajar. Untuk keteraturan seseorang atau siswa agar memiliki pengalaman ,maka pebelajar harus melihat kebutuhan dan konsekuensi pembelajarannya dalam perspektik keluasaan hidup (*in order for an individual to have an experience in this sense, then, the learner must see the utility and consequence of this learning in the broad perspective of life*). Oleh karena itu, tugas perencana kurikulum dalam hal ini adalah menetapkan struktur dasar sebuah lingkungan yang pebelajar memperoleh pengalaman. (*the task of curriculum planner is to establish the basic structure for an environment in which the learners may have learning experience*)

B. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Dari mana seorang pengembang kurikulum memperoleh dasar pemahaman tentang pendidikan dan kurikulum. Pemikiran para pengembang kurikulum tidak eksis dalam kevakuman. Keberadaan informasi itu berasal dari orang yang menggambarkan kebutuhannya. Data base ini kemudian menjadi landasan dalam

mengkonseptualkan kurikulum yang akan dibangun. Landasan di sini didefinisikan sebagai dasar kekuatan yang mempengaruhi dan membentuk pemikiran pengembang kurikulum yang kemudian menjadi isi dan struktur kurikulum. Dalam literatur, wilayah ini dibedakan ke dalam tiga kategori secara umum untuk landasan kurikulum. a) Studi tentang siswa dan teori belajar. (*psikology*). b) Studi tentang kehidupan yaitu sosiologi dan kebudayaan (*sosiology*) dan c) studi tentang alam dan nilai (*philoshopy*)

Secara khusus bagan di bawah ini menjelaskan tentang landasan pengembangan kurikulum dan poin-poin yang berhubungan dengannya yaitu : a) Pengembang kurikulum memiliki pandangan tentang dasar pengetahuan dan apa manfaatnya. (Filosofis); b) Pandangan-pandangan itu diatur dalam konteks pengembang atas dasar pemahaman sosial dan budaya serta kebutuhan masyarakat pada masa yang akan datang (sosiologis dan budaya), c.kontribusi psikologi, hakekat siswa dan bagaimana siswa belajar yang kemudian dimodifikasi dengan pandangan sebelumnya (psikologis); d. Sumber-sumber landasan inilah secara bersama-sama yang menjadi dasar informasi bagi pengembang kurikulum mengambil keputusan kurikulum masa depan; e. Apabila pengembang kurikulum menggabungkan dengan pengalaman masa lalunya, maka kita dapat melihat kecenderungan konsep tertentu dalam tugas kurikulum, f Apabila landasan kurikulum dan konsep kurikulum dilihat secara terkait untuk konteks kurikulum,

Menurut Murray Print, ada tiga landasan pengembangan kurikulum. Ketiga landasan yang dimaksud adalah landasan filosofis, (*Philosophical sources*), Landasan Sosial Budaya (*Sociological Sources*) dan landasan psikologis (*Psychological Sources*).⁷

1. Landasan Filosofis

Filsafat dan asumsi filosofis dianggap sebagai dasar dari semua landasan

⁷ Murry Print, *Curriculum Development ...* h.34

kurikulum sebagai sesuatu yang terkait dengan bagaimana kita menghadap atau melihat kehidupan. Bagaimana seorang pengembang kurikulum mempersepsi dunia. Landasan ini yang meihat dan menetapkan model anak seperti apa yang akan dibentuk atau dilahirkan dari sebuah kurikulum yang dikembangkan. Dari landasan ini akan melahirkan beberapa filsafat pendidikan yang memiliki pandangan yang berbeda tentang karakter anak seperti apa yang akan dibentuk oleh sebuah kurikulum.

2. Landasan Psikologis

Landasan pengembangan kurikulum berikutnya adalah landasan psikologis. Kontribusi sumber psikologi untuk landasan pendidikan sangat signifikan dan terus mengalami perkembangan sebagai sebuah disiplin yang relative baru. Ruang lingkup pengembangan konsep, prinsip dan proses ilmu ini sangat penting dalam pengembangan kurikulum. Jika tujuan psikologi adalah mempelajari tingkah laku manusia , maka para psikolog menfokuskan diri pada penggambaran, penjelasan, prediksi dan investigasi perilaku manusia. Oleh karena itu, paling tidak ada lima hal yang perlu diperhatikan oleh pengembang kurikulum kaitannya dengan landasan psikologis yaitu;

- a. Tujaun pendidikan. Memahami psikologi pendidikan membantu pengembang kurikulum dalam menemukan dan mengungkap tujuan yang jelas dan sesuai. Selain itu, melalui pemahaman tersebut, para pengembang kurikulum dapat menentukan tujuan yang pantas sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Karakteristik peserta didik. Memahami sifat dan karakteristik alami peserta didik, perbedaan individual dan personality akan sangat membantu pengembang kurikulum untuk menentukan pilihan yang sesuai dalam mengambil keputusan kurikulum Proses pembelajaran. Pemahaman tentang bagaimana manusia belajar juga merupakan salah satu kajian psikologi yang pada akhirnya sangat berperan bagi pengembang kurikulum.
- c. Metode pengajaran. Psikologi membuat kontribusi yang sangat besar dalam

menyeleksi pengalaman belajar dan metode pengajarannya di kelas. Dalam proses seleksi metode, pengembang kurikulum memperhitungkan teori-teori belajar.

- d. Prosedur penilaian. Psikologi juga membantu pengembang kurikulum dalam memahami secara langsung bagaimana mengevaluasi siswa dan guru.

3. Landasan Sosiologis

Selanjutnya Landasan sosiologis juga dianggap sebagai salah satu landasan pengembangan kurikulum. Sekolah dianggap sebagai salah satu tempat untuk menjamin kelangsungan hidup kebudayaan yang diwariskan. Pengembang kurikulum kaitannya dengan tugas sekolah tersebut harus mewujudkan fungsi menterjemahkan asumsi tradisional, ide, nilai, pengetahuan dan sikap ke dalam tujuan, isi, aktifitas pembelajaran dan evaluasi. Elemen-elemen kurikulum tersebut, sumber sosiologis memiliki dampak yang sangat besar atas isi kurikulum. Dalam melakukan fungsi ini, pengembangan kurikulum berfungsi meneruskan dan merefleksikan budaya yang menjadi bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah mungkin membicarakan kurikulum yang bebas nilai. Dalam rangka menjaga agar kurikulum yang dikembangkan jauh dari bebas nilai atau nilai-nilai yang tidak baik dan tidak sesuai dengan budaya masyarakat, maka tugas utama pengembang kurikulum adalah melakukan seleksi secara ketat atas berbagai budaya baik dari luar maupun dari dalam.

Pengembang kurikulum harus memiliki kesadaran tentang dampak sosial budaya. Ia juga harus memiliki pikiran untuk melakukan reproduksi dari aspek-aspek social budaya ke dalam kurikulum. Dalam buku yang dikemukakan bahwa landasan pengembangan kurikulum ada empat yaitu landasan filosofis, landasan sosioogis, landasan psikologis dan landasan teknologis.⁸ Satu landasan yang ditambahkan oleh

⁸Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) h. 189

Oemar Hamalik adalah landasan organisatoris.⁹

C. Model Konsep Kurikulum

Menurut Seller Meller sebagaimana dikutip oleh Nana Syaodih bahwa terdapat empat model Konsep Kurikulum. empat model Konsep Kurikulum yang dimaksud adalah yaitu;

Pertama, kurikulum subjek akademik. Orientasi kurikulum ini mengikuti orientasi transmisi yang menganggap fungsi pendidikan adalah untuk mentransmisi fakta, keterampilan dan nilai kepada siswa agar siswa menguasai materi melalui teksbook, menguasai keterampilan dasar (bicultural) dan menguasai nilai kebudayaan tertentu yang dibutuhkan dalam masyarakat serta mengaplikasikan pandangan-pandangan.¹⁰ Oleh karena itu, kurikulum ini menekankan pada masa lalu, memelihara dan mewariskan ilmu dan teknologi, nilai dan budaya pada generasi berikutnya, isi pendidikan lebih menekankan pada segi intelektual dan fungsi guru adalah ekspert dan model.

Sementara menurut Nana Syaodih bahwa ciri kurikulum subjek akademik yang berkaitan dengan tujuan, metode, organisasi isi, dan evaluasi adalah: a) tujuan kurikulum subjek akademik adalah pemberian pengetahuan yang solid serta melatih para siswa menggunakan ide-ide dan proses “penelitian”. b) Metode yang paling cocok digunakan dalam kurikulum ini adalah ekspositori dan inquiry. Ide-ide diberikan oleh guru kemudian dilaksanakan siswa sampai mereka menguasainya. Konsep utama disusun secara sistematis dengan ilustrasi yang jelas untuk selanjutnya dikaji. Dalam materi disiplin ilmu yang diperoleh, dicari berbagai masalah penting kemudian dirumuskan cara pemecahannya. c) Pola organisasi isi (materi pelajaran) dari kurikulum subjek akademis ini di antaranya adalah; *correlated curriculum*,

⁹Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008.

¹⁰ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*,... h. 5-6

unified or concentrated curriculum, integrated curriculum and problem solving curriculum. Correlated curriculum adalah pola organisasi materi atau konsep yang dipelajari dalam suatu pelajaran dikorelasikan dengan pelajaran lainnya. *Unified or concentrated curriculum* adalah pola organisasi bahan pelajaran tersusun dalam tema-tema pelajaran tertentu yang mencakup materi dan berbagai disiplin ilmu. Sementara *Integrated curriculum* adalah dimana tiap-tiap disiplin ilmu sudah tidak terlihat lagi. Dalam hal ini bahan ajar diintegrasikan dalam suatu persoalan atau segi kehidupan tertentu. Dan *problem solving curriculum* adalah pola organisasi isi yang berisi topik pemecahan masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari berbagai mata pelajaran atau disiplin ilmu. d) *Evaluasi kurikulum subjek akademik* menggunakan bentuk evaluasi yang bervariasi disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran. Dalam bidang studi humaniora misalnya, lebih banyak digunakan bentuk uraian (*essay test*) dari pada tes objektif. Bidang studi ini membutuhkan jawaban yang merefleksikan logika dan menyeluruh.

Berangkat dari kriteria di atas, maka diketahui bahwa model konsep kurikulum ini dilandasi oleh dua aliran filsafat pendidikan yaitu aliran filsafat Perennialisme dan aliran filsafat Essensialisme yang lebih menekankan pada intelektual dan proses. Menurut aliran ini bahwa kurikulum sekolah harus berpusat pada mata pelajaran (*Subject Matter Centered*). Di Sekolah Dasar misalnya, ia menekankan pada kemampuan dasar membaca, menulis dan berhitung. Sementara di Sekolah Menengah, mata pelajaran diperluas dengan menambahkan matematika, sains, humaniora, bahasa dan sastra. Penguasaan terhadap materi pelajaran tertentu seperti seni dan ilmu sastra tidak penting karena pelajaran tersebut hanyalah pelengkap, walaupun tetap perlu dipelajari.

Sementara mata pelajaran yang paling esensi adalah filsafat, matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Sejarah, bahasa, seni dan sastra. Mata pelajaran inilah yang dianggap perlu untuk menjalani kehidupan. Apabila mata-mata pelajaran tersebut

dipelajari dengan tepat oleh siswa, maka mereka akan mampu mengembangkan potensi nalar sekaligus membuatnya sadar akan dunia fisik di sekitarnya.¹¹

Kedua, Kurikulum Humanistik. Kurikulum ini berorientasi pada masa kini, siswa berpotensi karena memiliki intelektual, sosial, afektif, fisik, motorik dan berkembang sendiri, menekankan pada kebutuhan perkembangan pribadi anak dan tugas pendidikan adalah menyediakan fasilitas dan menumbuhkan potensi serta menghindari gangguan. Beberapa ciri dari kurikulum ini adalah menekankan pada kurikulum yang berpusat pada siswa, isi atau bahan ajar sesuai kebutuhan, bakat dan minat siswa. Siswa dalam hal ini turut serta dalam "menyusun" kurikulum. Tidak ada standar, yang ada adalah standar minimal.

Dalam buku Murry Print disebutkan bahwa *Humanistic* atau konsep relevansi personal mendukung pandangan yang beranggapan bahwa kurikulum sekolah mempersiapkan berbagai pengalaman yang berharga untuk meningkatkan pengembangan personal siswa. Dalam menentukan isi konsep kurikulum ini, kiranya menyeleksi materi yang memungkinkan peserta didik melahirkan kesatuan rasa. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *holistic* yang mengintegrasikan domain kognitif, afektif dan psikomotoric. Oleh karena itu, tugas guru adalah menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan apa yang menjadi esensi dari belajar sendiri. Evaluasi yang digunakan bersifat *qualitative* yaitu ukuran kualitatif dengan cara observasi, wawancara, catatan pribadi, partisipasi, refleksi dan lain-lain. Sementara landasan filsafat yang di anut adalah aliran filsafat progresivisme atau *Prograsive Educatif* dengan tokohnya Jhon Dewey dan filsafat romantisme atau *Romantic Educatif* oleh J Rousseau.

Ketiga, Kurikulum Teknologis. Kurikulum ini berorientasi pada masa sekarang dan yang akan datang, pendidikan adalah ilmu bukan seni atau bersifat ilmiah, manusia tidak berbeda secara hakiki dengan binatang hanya lebih kompleks

¹¹Sadulloh. (2007 : 162)

dan berkemampuan tinggi, pendidikan adalah transmisi iptek dan peranan guru tidak dominan tetapi dibantu oleh teknologi.

Kompetensi menurut John Mcneil bahwa teknologi dapat diterapkan dalam kurikulum dengan dua tujuan yaitu Pertama, digunakan sebagai sebuah perencanaan yang sistematis dengan menggunakan alat dan media yang bervariasi dan penyusunan secara sistematis sebuah pembelajaran yang berbasis prinsip ilmu pengetahuan behavioris. Kedua yaitu Teknologi dianggap sebagai sebuah model dan prosedur untuk mengkonstruksi atau mengembangkan dan mengevaluasi materi kurikulum dan system pembelajaran. Adapun materi yang ditetapkan adalah disiplin ilmu yang memungkinkan peserta didik untuk mengetahui dan menerapkan teknologi secara mandiri. Sementara pendekatannya adalah pendekatan behavioristik. Pembelajaran dianggap sebagai sebuah proses penciptaan stimulus-stimulus. Diantara pendekatan yang dimaksud adalah *Computer Assisted Learning (CAL)*, *Individually Directed instruction (IDI)* dan lain-lain. Evaluasi yang digunakan adalah *Tradisional Testing*.¹² Nana Syaodih menyebutkan beberapa karakter kurikulum teknologis ini adalah menekankan pada isi kompetensi, kecakapan dan keterampilan. Keterampilan dirinci menjadi performance yang dapat diukur dan diamati, desain kurikulum disusun secara sistematis. Oleh karena itu, kurikulum ini menekankan pada Kompetensi, Kecakapan, keterampilan kerja, tujuannya untuk kerja, keterampilan apa yang harus dibekali, tidak semua orang pintar bisa kerja tetapi harus dibekali keterampilan, kecakapan kerja, bentuknya tidak berbentuk susunan ilmu pengetahuan tetapi berbentuk pekerjaan.¹³

Adapun aliran filsafat yang melandasi model konsep kurikulum teknologis ini adalah filsafat realisme yang beranggapan bahwa “Semua yang ada ini pada dasarnya telah berada dalam keteraturan (*in order*). Oleh karena itu, jika ada di antara manusia yang sakit, maka itu berarti hal tersebut berada dalam ketidakteraturan (*in order*).

¹² Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56

¹³ Nana Syaodih. *Pengembangan*, ...h. 97-98.

Secara metafisika aliran ini menganggap bahwa manusia terbatas hanya karena kekurangan. Kemajuan adalah menemukan hukum universal (hukum alam) yang in order (keteraturan tadi), Secara epistemologi, aliran ini menyebutkan bahwa pengetahuan didasarkan atas data, nyata, ilmiah. Sementara referensi adalah fakta yang telah dibuktikan dan hukum-hukum alam. Pandangan aksiologinya adalah bahwa standard dan prinsip telah didefinisikan dengan tepat tetapi bervariasi sesuai dengan kemajuan IPTEK

Keempat. Kurikulum Rekonstruksi sosial. Kurikulum berorientasi pada masa lalu dan akan datang, manusia sebagai makhluk sosial, hidup bersama dan bekerja sama, pendidikan berperan untuk memperbaiki kehidupan ke arah yang lebih baik, sekolah adalah pintu atau agen perubahan masyarakat dan tugas pendidikan adalah melakukan kerjasama untuk menyiapkan siswa sebagai warga masyarakat yang aktif. Sementara Nana Syaodih menyebutkan ciri-ciri kurikulum rekonstruksi social adalah menekankan pada pemecahan masalah social yang dihadapi saat ini, pembelajaran berbasis kooperatif dan berfokus pada isi dan proses yang disusun dengan melibatkan siswa, isi kurikulum adalah masalah yang penting di masa yang akan datang, proses pembelajaran menggunakan kooperatif dan kerja kelompok dan siswa dan guru belajar bersama menggunakan banyak sumber serta penilaian menggunakan proses dan hasil.

Penganut rekonstruksi social menentang dengan tegas konsep-konsep kurikulum sebelumnya dengan menganggapnya sebagai pendukung status quo. Penganut ini beranggapan bahwa kurikulum sekolah harus memberi pengaruh terhadap reformasi masyarakat dan membantu masyarakat untuk menjadi lebih baik. Ada tiga standar rekonstruksi social yang dikemukakan berdasarkan literature. Ketiga standar ini memiliki tujuan yang berbeda yaitu : pertama, Adaptasi social beranggapan bahwa kurikulum sekolah itu seharusnya menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat, Kedua, rekonstruksi social berarti adanya tuntutan untuk dilakukan perubahan kurikulum dengan melihat kepentingan masyarakat dan

dilakukan sesegera mungkin dan ketiga, perspektif masa depan yaitu pandangan yang speculative yang menganggap sekolah itu seperti bengkel untuk menemukan kebutuhan masyarakat. Intinya adalah kurikulum sekolah dianggap sebagai wahana untuk perencanaan masa depan. Pendukung konsep ini menganggap bahwa isi atau materi kurikulum adalah hasil seleksi kebutuhan masyarakat, isu-isu social, ide-ide mutakhir dan aspirasi masa depan, isu-isu lingkungan, isu lingkungan, perdamaian dunia dan lain-lain. Pendekatan yang digunakan adalah belajar kelompok, diskusi kelompok, pengalaman kelompok untuk mencapai kesepakatan social, keterlibatan siswa dalam aktifitas masyarakat, investigasi kelompok terhadap masalah social dan lain-lain. Sementara evaluasi yang digunakan adalah teknik penilaian tradisional sebagai ujian dan tes.

Sementara aliran filsafat yang melandasi model kurikulum ini adalah aliran filsafat rekonstruksionisme yang beranggapan bahwa sekolah adalah agen atau pintu masuk masyarakat untuk memperbaiki keadaan masyarakat ke arah yang lebih baik. Secara ringkas gambaran empat model konsep kurikulum beserta aliran filsafat yang melandasinya dapat digambarkan secara sederhana pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Landasan Filsfat Model Konsep Kurikulum

Model Konsep Kurikulum	Dasar Filsafat	Orientasi Kurikulum	Desain Kurikulum
Kurikulum Subjek Akademik	Perennialisme Essensialisme	Transmisi : Orientasi masa lalu Mewariskan nilai	Subject Centered Curriculum
Kurikulum Humanistik	Konstruktivisme Romantisme	Transformasi : Orientasi masa kini Siswa berpotensi Pengembangan Pribadi dan social	Students Centered Curriculum
Kurikulum Teknologis	Realisme	Transmisi Iptek Masa Sekarang dan akan datang	Sistem Intruksional
Kurikulum Rekonstruksi social	Kontruksivisme Pragmatisme	Transaksi : ada proses dialog antara guru dan siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan	Problem Centered Curriculum

D. MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM

Dilihat dari hubungan antara elemen kurikulum dan urutan penyusunannya, terdapat tiga model pengembangan kurikulum, yaitu : model rasional atau tujuan, model siklus dan model dinamik atau interaksi.

1. Model Rasional atau Tujuan

Model ini menekankan pada urutan elemen kurikulum, yang dimulai dengan tujuan, kemudian materi, metode dan diakhiri dengan evaluasi. Tujuan merupakan elemen yang sangat penting karena menjadi dasar penyusunan elemen berikutnya. Ada dua macam model rasional ini, yaitu model Tyler dan model Taba.

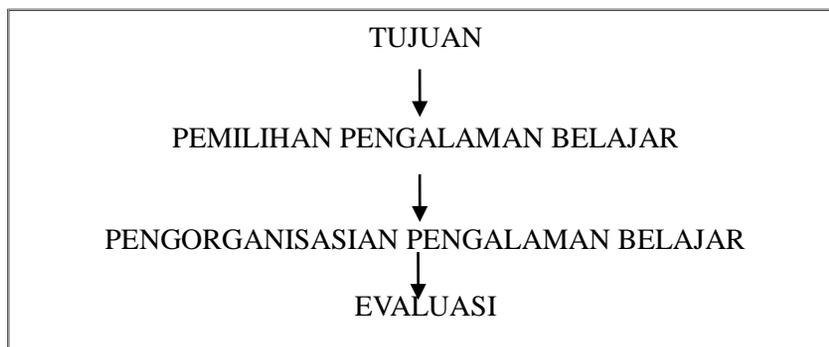
Menurut Tyler kurikulum harus disusun secara logis dan sistematis. Untuk menyusun kurikulum ada empat pertanyaan mendasar yang harus diajukan :

- 1). Apa tujuan pendidikan yang ingin dicapai?
- 2). Apa pengalaman pendidikan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan?
- 3). Bagaimana mengorganisasikan pengalaman belajar secara efektif?

4). Bagaimana menentukan apakah tujuan pendidikan telah tercapai?

Dari empat pertanyaan tersebut di atas model pengembangan Tyler dapat dilihat dalam bagan 3.1 berikut ini

Bagan 3
Model Ralph Tyler¹⁴



dari model Tyler

menjadi model pengembangan kurikulum yang sesuai di sekolah. Agar kurikulum bermanfaat bagi siswa, menurut Taba, kebutuhan-kebutuhan siswa harus didiagnosis terlebih dahulu. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan kurikulum bersifat induktif. Dan inilah yang membedakan model Tyler dan model Taba. Ada tujuh langkah pengembangan kurikulum menurut Taba, yaitu : mendiagnosis kebutuhan; merumuskan tujuan; memilih isi; mengorganisasi isi; memilih pengalaman belajar; mengorganisasi pengalaman belajar dan menentukan alat evaluasi.

Terdapat beberapa kelebihan dan kelemahan dari model rasional. Di antara kelebihan model ini adalah sebagai berikut : a) model ini dianggap paling tua; b) model ini memaksa pengembang kurikulum untuk berpikir serius mengenai tugas mereka; c) pendukung model ini berpendapat, meskipun pengembang kurikulum tidak berpikir tujuan secara sistematis dan menyatakannya secara logis, mereka mempunyai tujuan dalam pikirannya dan d) Tyler dan Taba telah menemukan logika berpikir inheren yang mendukung penyusunan kurikulum mereka paling tidak dalam bentuk perspektif rasionalistik.

¹⁴ Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56

Sedangkan beberapa kelemahan dari model ini diantaranya adalah sebagai berikut : a) Model ini tidak memprediksi konsep dasar pembelajaran, sehingga seringkali pembelajaran yang terjadi di luar tujuan; b) Kenyataan di lapangan para guru sering tidak mengikuti pendekatan sistematis-logis, mereka lebih senang memulai dari apa yang mereka ketahui; c) Model ini terlalu menekankan pada perumusan pengukuran hasil belajar yang justru menimbulkan masalah bagi model ini; d) Guru-guru yang tidak terlatih model ini ketika mengembangkan model ini secara logis-sistematis akan banyak mengalami kesulitan dan e) Model ini, terutama yang dikembangkan Tyler, sering dikritik karena tidak menjelaskan sumber tujuannya.

2. Model siklus

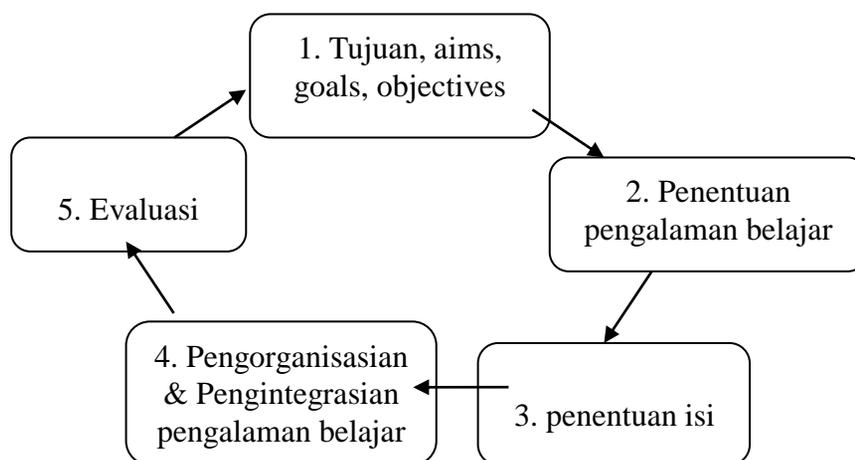
Model ini merupakan rangkaian antara model rasional dan model dinamik. Pada dasarnya model ini merupakan pengembangan dari model rasional yang menggunakan pendekatan sistematis-logis, akan tetapi model ini menganggap proses kurikulum sebagai kegiatan yang berlangsung terus menerus. Model ini menganggap elemen-elemen kurikulum saling terkait dan saling ketergantungan satu sama lain sehingga perbedaan antara elemen-elemen dalam kurikulum tidak begitu jelas sebagaimana dalam model rasional. Pada tahun 1970, elemen baru dalam proses kurikulum muncul, yaitu analisis situasi (*situational analysis*). Elemen ini mengharuskan menganalisis faktor-faktor yang ikut melingkupi kurikulum. Dengan demikian kurikulum berikutnya lebih mencerminkan kebutuhan siswa. Model ini sangat banyak sekali.

Dalam bahasan ini akan dijelaskan dua dari model ini, yaitu model D.K. Wheeler dan Andrey and Howard Nicholls. Kedua model ini yang sangat berpengaruh selama dua dasa warsa terakhir.

Model D.K. Wheeler. Ia mengembangkan dan memperluas gagasan kurikulum yang diajukan Tyler khususnya Taba. Ia mengemukakan, ketika dikembangkan secara sistematis-logis, kelima tahap yang saling terkait dalam

pengembangan kurikulum akan menghasilkan kurikulum yang efektif. Ia menggabungkan elemen-elemen pokok yang digagas oleh Tyler dan Taba. Lima tahap yang dimaksud yaitu pemilihan tujuan (aims, goals dan objectives); pemilihan pengalaman belajar; pemilihan isi; pengorganisasian dan pengintegrasian pengalaman belajar dengan isi; dan evaluasi masing-masing tahap dan pencapaian tujuan

Bagan 4
Madel D.K. Wheeler¹⁵

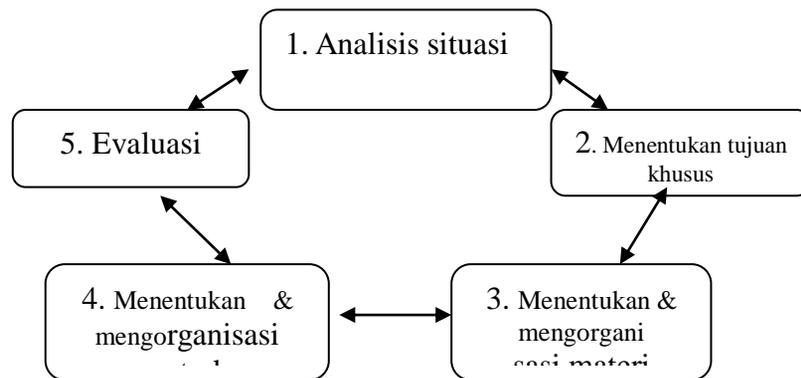


Sumbangan penting Wheeler pada pengembangan kurikulum adalah penekanan pada konsep dasar proses kurikulum siklus dan elemen kurikulum yang saling terkait.

¹⁵ Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56

Model Andrey dan Howard Nicholls. Mereka merancang pendekatan siklus yang mencakup elemen-elemen kurikulum secara singkat tetapi tepat. Model Nicholls digunakan apabila ingin menyusun kurikulum baru yang diakibatkan oleh perubahan situasi. Ada lima langkah pengembangan kurikulum menurut Nicholls, yaitu analisis situasi; menentukan tujuan khusus; menentukan dan mengorganisasi isi ; menentukan dan mengorganisasi metode dan evaluasi.

Bagan 5
Model Andrey dan Howard Nicholls¹⁶



Mereka sengaja memasukkan tahapan analisis situasi agar para pengembang kurikulum di sekolah lebih bertanggung jawab pada lingkungan terutama kebutuhan siswa. Model ini, baik yang dicetuskan oleh Wheeler maupun oleh Nicholls, tidak lepas dari kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan model siklus adalah sebagai berikut : a) memberikan data inti untuk menyusun tujuan khusus; b) fleksibel terhadap kemungkinan situasi baru dan c) lebih sesuai pada situasi sekolah oleh karena itu pengembangan kurikulum ini sangat cocok dilakukan oleh guru.

Sedangkan kelemahan-kelemahan dari model siklus ini antara lain : a) lebih sulit diterapkan secara luas; b) mengingatkan orang dari konsep dasar sistematis-logis; c) cara yang digunakan dalam model ini bias jadi dianggap sbagai kelemahan; dan d)

¹⁶ Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56

penggunaan model ini banyak menghabiskan waktu pada tahap analisis situasi yang tepat.

3. Model Dinamik atau interaktif

Model dinamik ini berangkat dari pendekatan deskriptif terhadap kurikulum dimana para peneliti telah mengadakan observasi tingkah laku guru dan pengembang kurikulum karena pada dasarnya merekalah yang menyusun kurikulum. Dengan demikian, hal ini akan menjadi landasan penting bagi penyusunan teori. Konsekwensinya pendekatan perspektif-analitis tidak begitu menonjol dalam model ini. Banyak penulis yang telah menuliskan model pengembangan kurikulum ini. Dua dari mereka akan dijelaskan sebagai berikut ini, yaitu Decker Walker (1971) dan Malcolm Skilbeck (1976)

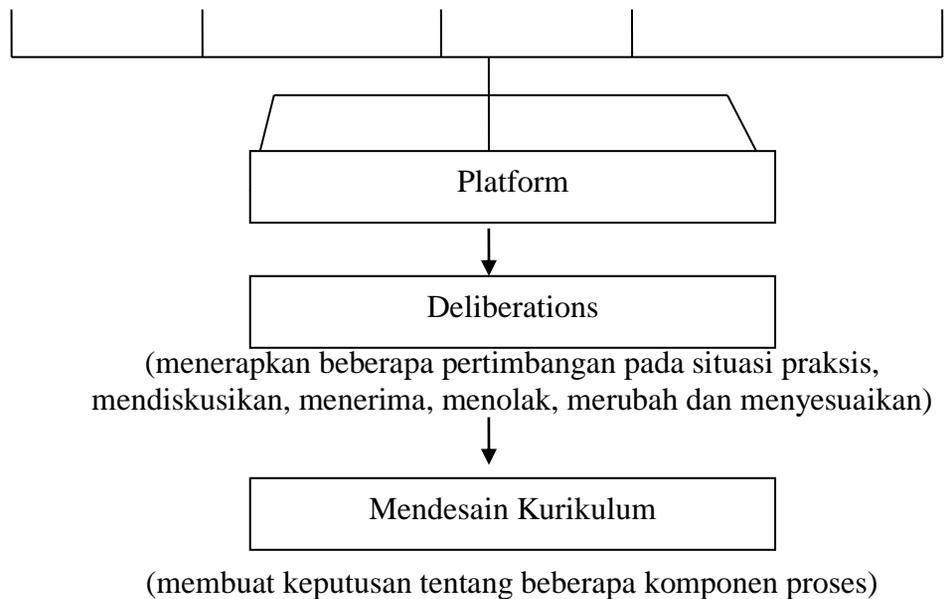
Model D. Walker. Pada awal tahun 1970 model rasional pengembangan kurikulum tidak begitu populer dan sukses. Menurut Walker hal itu diakibatkan para pengembang kurikulum tidak lagi mengikuti pendekatan sistematis-logis ketika mereka menyusun kurikulum. Desain ini dimulai dengan tiga tahapan dalam mempersiapkan penyusunan kurikulum. Ketiga tahap dimaksud dapat dilihat pada bagan 04 berikut ini;

Ketiga tahapan tersebut berasal dari analisis laporan Walker pada proyek kurikulum seperti kajian CHEM, BSCS dan SMSG dan juga pada partisipasinya dalam proyek kurikulum seni. Analisisnya mengarahkannya untuk menggambarkan apa yang ia ketahui sebagai model proses kurikulum natural. Dikatakan model natural karena model ini dibangun untuk merepresentasikan fenomena dan hubungan-hubungannya yang diobservasi dalam proyek kurikulum.

Bagan 6 Model Proses Kurikulum Walker¹⁷

Beliefs Theories/Conceptions Points of view aims, objectives

¹⁷ Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56



Tahap pertama statemen platform diakui oleh para pengembang kurikulum. Statemen ini terdiri atas sejumlah gagasan, pandangan, pilihan, kepercayaan, dan nilai. Hal-hal tersebut akan mempengaruhi pembentukan dasar platform. Para pengembang kurikulum tidak boleh memulai tugasnya dengan tangan kosong. Semua hal diatas yang mereka bawa dalam proses pengembangan kurikulum dan berguna sebagai landasan atau platform.

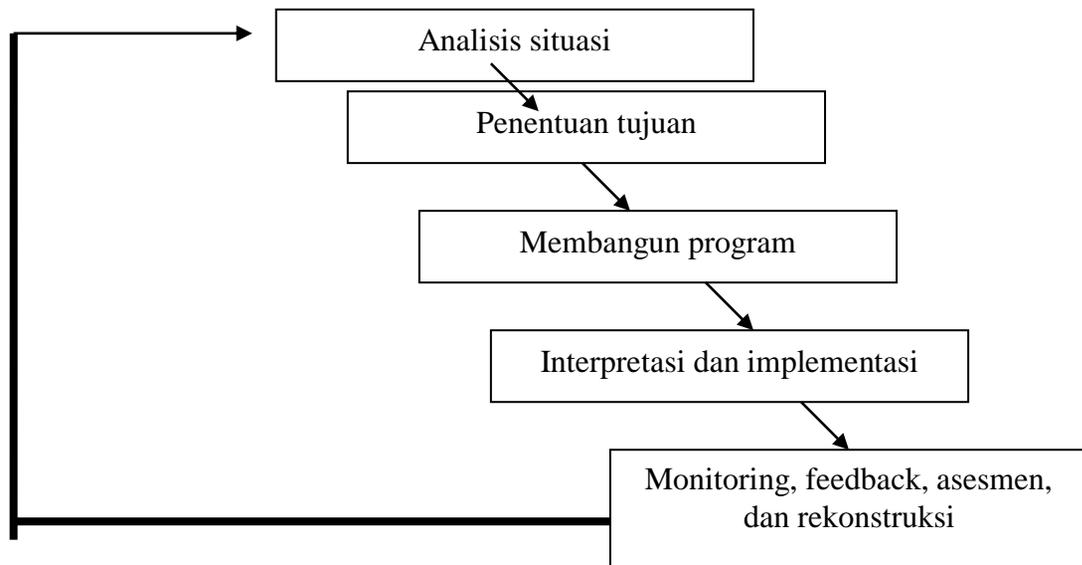
Tahap kedua adalah tahap pertimbangan yang mendalam. Pada tahan ini setiap pengembang mempertahankan platformnya dan memusyawarahkannya untuk mencapai kesepakatan. Tahap terakhir adalah mendesain kurikulum. Pada tahap ini, setelah mendiskusikan secara panjang lebar, mereka membuat keputusan beberapa komponen proses. Keputusan tersebut dicatat dan menjadi landasan dokumen kurikulum.

Model Malcolm Skilbeck. Skilbeck menawarkan sebuah pendekatan untuk menyusun kurikulum pada tingkat sekolah. Salah satu alasannya adalah untuk menindaklanjuti pengembangan kurikulum berbasis sekolah (SBCD). Karena model yang ditawarkan ini berbasis sekolah sehingga guru dapat mengembangkan kurikulum secara realistis. Berbeda dengan model rasional yang harus mengikuti

urutan (sequence), para pengembang model dinamik ini dapat memulai kerjanya dari elemen manapun dan juga beralih pada elemen manapun juga. Meskipun demikian sangat penting bagi pengembang untuk menyadari sumber tujuannya. Oleh karena itu mereka harus mengadakan analisis terhadap situasi agar dapat memahami sumber-sumber tujuan.

Agar dapat diterapkan secara efektif, lima tahapan harus dipenuhi ketika mengembangkan kurikulum. Kelima tahap dimaksud dapat dilihat pada bagan berikut ini;

Bagan 07
Model Proses Kurikulum Skilbeck¹⁸



Meskipun tampaknya model ini hampir sama dengan model rasional, tetapi model ini dapat dikembangkan mulai dari elemen manapun dan beralih pada elemen manapun juga. Disamping itu model ini juga sama sekali tidak mensyaratkan analisis cara untuk mencapai tujuan.

¹⁸ Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56

Sebagaimana dua model sebelumnya, model dinamik juga tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model ini diantaranya adalah : a) menurut pendukung model ini bahwa model ini merupakan cara pengembangan kurikulum yang jauh lebih realistis; b) model ini lebih fleksibel karena penyusunannya dapat dimulai dari elemen manapun; c) model ini mencerminkan realitas situasi khususnya di sekolah. Sedangkan kelemahan model ini di antaranya adalah : a) model ini tampak membingungkan dan kurang adanya arahan; b) kurang adanya penekanan pada penyusunan dan penggunaan tujuan; dan c) pengembang menghabiskan banyak waktu *mondar-mandir* sekitar jaringan ruwet kurikulum.

4. Model Pengembangan kurikulum eklektik.

Model pengembangan kurikulum eklektik ini dirancang untuk menawarkan pendekatan pengembangan kurikulum yang dapat dipahami secara mudah. Pendekatan ini diadopsi dari pendekatan sistematis-logis dan dinamik. Pendekatan sistematis–logis di sini karena dalam pengembangan kurikulum harus dilaksanakan dalam prosedur tahap demi tahap. Sedangkan pendekatan dinamik di sini karena menggambarkan situasi yang sedang terjadi ketika pengembang dan guru menyusun kurikulum. Situasi ini ditandai dengan kebingungan dan tidak menentu yang akhirnya membutuhkan penjelasan yang tidak mudah. Ada tiga tahap yang harus diikuti dalam model pengembangan kurikulum ini, yaitu ; organisasi, pengembangan dan aplikasi. Untuk lebih jelasnya model ini dapat dilihat pada bagan berikut ini;

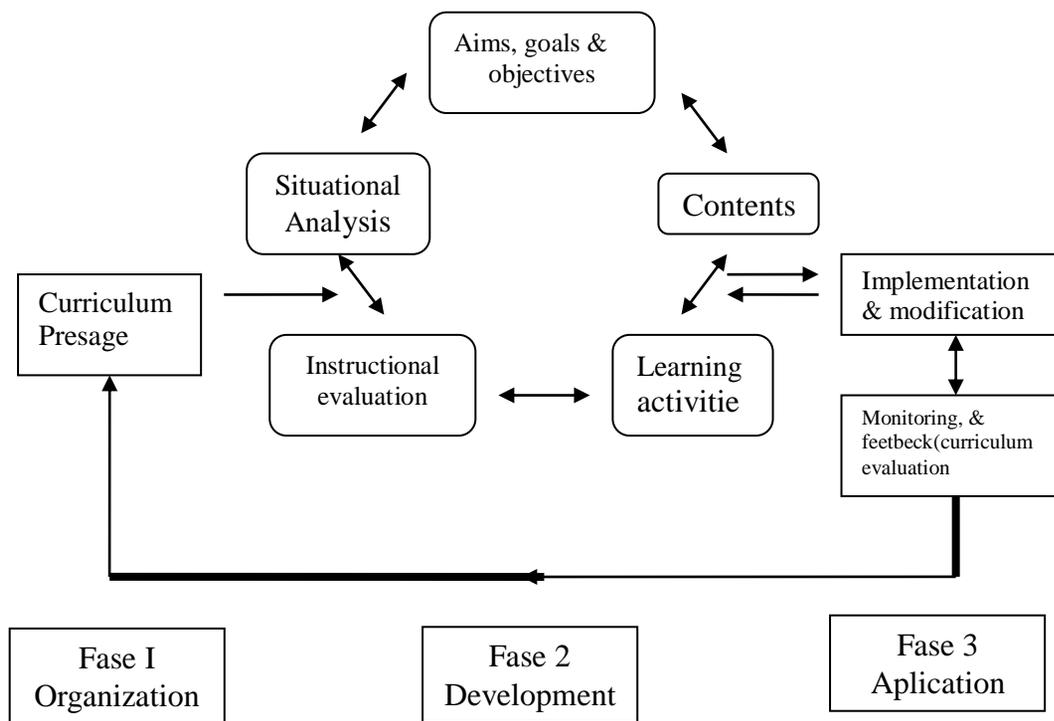
Pertama, organisasi. Terdapat tiga pertanyaan mendasar yang harus diajukan pada tahap ini yaitu siapa yang terlibat dalam pengembangan kurikulum; konsep kurikulum apa yang mereka bawa; dan kekuatan-kekuatan apa yang mempengaruhi cara berpikir mereka,

Kedua, pengembangan. Pada tahap ini semua orang yang terlibat dalam penyusunan kurikulum berkumpul untuk menyusun kurikulum yang dapat dilaksanakan. Untuk mencapai tahap ini pengembang mengikuti prosedur siklus yang

dimulai dari analisis situasi, tujuan, isi, kegiatan belajar, dan evaluasi kemudian kembali ke analisis situasi lagi;

Ketiga, aplikasi. Pada tahap ini terdapat tiga kegiatan yang tergabung dalam mplementasi kurikulum; monitoring dan umpan baik pada kurikulum; dan penentuan data umpan balik pada kelompok presage.

Bagan. 8
Model Murray Print¹⁹



E. Model Kurikulum Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK)

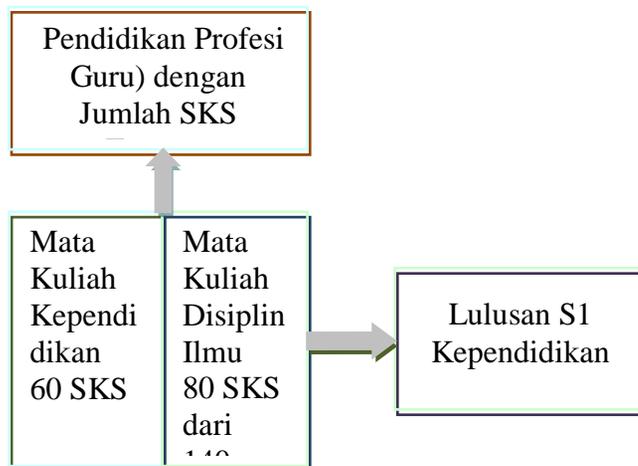
Bentuk kurikulum yang mengarah pada profesionalisme jabatan guru, harus berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, profesi dan tuntutan masyarakat di bidang pendidikan. Kurikulum ini harus membekali bahan ajar yang mutakhir atau aktual, memiliki visi, misi, wawasan dan sikap terhadap profesi,

¹⁹ Murry Print. *Curriculum Development*,... h.55-56

dan dapat mengembangkan kemampuan tenaga kependidikan untuk mengenal masyarakat, mengidentifikasi tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta mampu mengembangkannya ke arah yang lebih baik. Berkaitan dengan model atau bentuk kurikulum di atas, ada dua model atau bentuk kurikulum yang dikenal saat masih menjadi perdebatan. Kedua model tersebut adalah;

Pertama, model *concurrent* adalah model kurikulum yang menghendaki calon tenaga kependidikan (guru) dipersiapkan sejak awal masuk di LPTK untuk memperoleh mata kuliah dalam bidang profesinya, sehingga mereka dikondisikan untuk memahami prinsip-prinsip keprofesian, kependidikan dan keguruan. Mata kuliah profesi tersebut disebarikan pada semester tertentu sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan peserta didik. Dengan cara seperti ini, para peserta didik atau calon guru telah memperoleh bekal pengetahuan, pengalaman dan pemahaman secara utuh dan mendalam yang pada akhirnya pelan tetapi pasti akan terinternalisasikan ke dalam sikap dan tindakan mereka. Gambar di bawah ini menunjukkan model kurikulum ini.

Gambar 1
Model Concurrent (Model Program Serempak)

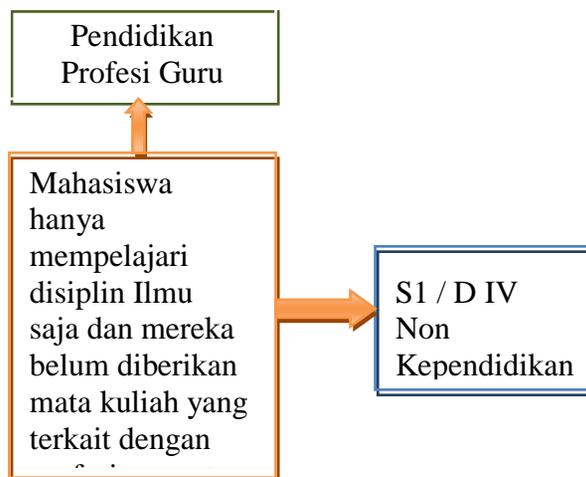


Berdasarkan gambar di atas, dapat digambarkan bahwa mata kuliah disiplin ilmu dan mata kuliah kependidikan diajarkan serempak pada S1 Kependidikan. Oleh

karena itu, seseorang yang akan menjadi guru, mereka akan mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan disiplin ilmu kurang lebih 80 dari 140 SKS dan mata kuliah kependidikan kurang lebih 60 dari 140 SKS dalam waktu yang bersamaan atau serempak. Apabila mereka telah menyelesaikan kedua-duanya, maka yang bersangkutan harus melanjutkan lagi ke tingkat Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk menyelesaikan mata kuliah keprofesian dengan 36 sampai dengan 40 SKS.²⁰

Kedua, Model kurikulum yang kedua adalah model *consecutive*. Model ini beranggapan bahwa calon guru atau mahasiswa tidak harus diajarkan sejak awal dengan berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan profesi keguruan. Mahasiswa atau calon guru dapat terlebih dahulu mengikuti kuliah pada perguruan tinggi murni keilmuan untuk menguasai *body of knowledge*. Apabila mereka berniat untuk menjadi guru, maka mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke pendidikan profesi keguruan melalui Program Akta.

Gambar 2
Model Kurikulum Consecutive



²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2009 Tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pra jabatan.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dipahami bahwa seseorang yang akan menjadi guru, mereka tidak harus mendapatkan mata kuliah keilmuan dan kependidikan sekaligus, tetapi mereka akan mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan disiplin ilmu terlebih dahulu, baru kemudian melanjutkannya ke Pendidikan Profesi Guru untuk memahami dan mempersiapkan diri bagaimana menjadi guru yang kompeten. Seorang yang akan menjadi guru matematika, bisa saja dia menyelesaikan kuliah pada Perguruan Tinggi yang non LPTK terlebih dahulu untuk memperkuat disiplin ilmu matematika. Setelah menyelesaikan studi tersebut, ia kemudian melanjutkannya pada Program Pendidikan Guru (PPG) untuk memperkuat dan mengetahui bagaimana mengajarkan matematika secara profesional. Dengan demikian, model kurikulum pendidikan guru seperti ini disebut model berasmbung atau model (*consecutive*).

Jika dikaitkan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) baik di madrasah maupun di sekolah umum dengan memperhatikan kedua model kurikulum pendidikan guru di atas dengan berbagai argumentasi dan kelebihan serta kekurangannya, maka penulis justru tidak setuju dengan model kurikulum *consecutive* yang tidak memberikan pendidikan keguruan sejak awal. Alasan utama adalah pendidikan keguruan bukanlah sesuatu yang bisa diajarkan dalam waktu yang singkat, tetapi hal ini perlu ditanamkan sejak awal, agar seorang yang akan menjadi guru sangat memahami hakekat guru dan memiliki jiwa keguruan yang melekat dalam kepribadiannya. Boleh jadi seseorang yang menguasai *body of knowledge* sebuah bidang studi, tetapi belum tentu ia bisa mengajarkan dengan baik. Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi mengajar adalah penciptakan kondisi agar siswa bisa belajar dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Oleh karena itu, jika model kurikulum concurrent tetap dipertahankan di lembaga pendidikan yang menghasilkan tenaga kependidikan atau guru pendidikan agama Islam, maka perlu dilakukan pembaharuan dan pengembangan kurikulum secara profesional agar kesan negative yang beranggapan bahwa mayoritas guru

pendidikan agama Islam (PAI) kurang bahkan tidak menguasai materi bidang studi yang diajarkan menjadi hilang. Selain itu, sistem magang atau system Praktek Kerja Lapangan (PKL) perlu dikembangkan dan diformulasi ulang agar tidak terkesan hanya sekedar menyelesaikan tugas dan memperoleh ijasah dan akta.

Secara singkat, berikut ini akan dikemukakan beberapa kelebihan dan kekurangan model concurrent (serempak) dan model consecutive (bersambung) sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kekurangan Model Serempak (*Concurrent*)

2. Para calon guru akan memahami keselarasan antara materi yang dipelajari dengan metodologi, atau keselarasan antara materi keilmuan dengan materi kependidikan dan keprofesionalan. Ada sebuah anggapan bahwa seseorang yang menguasai materi keilmuan, belum tentu ia bisa mengajarkannya kepada orang lain dengan baik dan benar. Dengan model kurikulum serempak, tentu diharapkan terjadi keselarasan dalam diri seorang calon guru yang secara bersamaan bisa menguasai materinya sekaligus bisa mengetahui seni dan cara mengajarkannya kepada peserta didik dengan baik
3. Memungkinkan terjadinya internalisasi nilai-nilai keguruan atau pembentukan karakter calon guru ideal dengan pemberian mata kuliah kependidikan sejak awal. Hal ini bisa terjadi, mengingat waktu tempuh S1 kependidikan memakan waktu dan pengalaman yang cukup panjang.
4. Waktu yang cukup lama untuk memahami bagaimana strategi menjadi guru profesional. Dengan waktu yang cukup lama tersebut, tentu para pengelola Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) lebih leluasa mengatur strategi, materi dan kurikulum lainnya untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang memiliki berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional.
5. Melalui Program Pendidikan Guru (PPG) sebagai kelanjutan dari program pendidikan sebelumnya, maka pendalaman bidang kependidikan berangkat

akan semakin mantap, sekaligus kelemahan-kelemahan dari sisi penguasaan materi tentu dapat dibenahi selama program pendidikan profesi guru berlangsung.

Sementara kekurangan model serempak (Concurrent) adalah sebagai berikut :

- a. lemahnya penguasaan disiplin ilmu terutama penguasaan materi. Dengan alokasi waktu yang relative kurang untuk menguasai materi atau disiplin ilmu, maka penguasaan materi akan menjadi lemah. Bahkan secara realitas menunjukkan, bahwa ada kecenderungan para alumni Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) lemah dalam menguasai materi keilmuannya. Salah satu contoh misalnya, seorang calon guru lulusan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang menguasai materi ke-Islaman yang berkaitan dengan fiqh, Alquran Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam dan Aqidah Akhlak dibandingkan dengan lulusan Fakultas Syariah Jurusan *Akhwalus Sakhshiyah* atau Jurusan lainnya. Hal ini memang sangat ironis, karena calon guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tersebut akan mengajarkan materi ke-Islaman yang telah disebutkan tersebut. Tentu, hal ini menimbulkan pertanyaan besar bagi semua kalangan, bagaimana seorang guru Pendidikan Agama Islam dapat mengajarkan sesuatu yang belum mereka kuasai dengan baik.
- b. Jika kebijakan program Pendidikan Profesi Guru terus dilanjutkan, maka sebenarnya terjadi overlap atau memungkinkan terjadinya tumpang tindih antara mata kuliah kependidikan yang diajarkan pada strata satu (S1) kependidikan dengan mata kuliah yang diajarkan pada Program Pendidikan Guru (PPG). Salah satu contoh adalah apakah PPL yang dilaksanakan pada S1 Kependidikan menjadi tidak dihargai, jika PPL pada PPG juga diberlakukan.
- c. Waktu yang cukup lama dibutuhkan untuk menjadi seorang guru. Dengan waktu yang cukup lama tersebut, dapat berdampak pada rendahnya motivasi

belajar, kurangnya minat belajar dan tingginya dana yang dibutuhkan.

- d. Terkesan tidak ada penghargaan atas mata kuliah kependidikan yang telah diperoleh sebelumnya. Hal tersebut berakibat pada terjadi pemborosan tenaga, waktu dan dana.
- e. Memungkinkan tidak tertariknya para calon guru untuk mendalami mata kuliah kependidikan pada program Srata Satu (S1) kependidikan, dengan alasan akan terjadi pengulangan mata kuliah pada Program Pendidikan Guru (PPG) berikutnya.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Bersambung (*Concecutive*)

Seperti halnya model serempak (*concurrent*), model bersambung (*consecutive*) juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa kelebihan dan kekurangan yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penguasaan materi keilmuan atau disiplin ilmu lebih bagus dan lebih focus, karena selama S1/D IV non kependidikan, para mahasiswa hanya menerima mata kuliah disiplin ilmu yang dipilih.
- b. Dengan alokasi dan jumlah SKS yang memadai, tentu kompetensi yang diharapkan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat terpenuhi. Dengan kata lain, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dari seorang calon guru dapat diperoleh pada Program Pendidikan Guru (PPG).

Selanjutnya Kekurangan Model bersambung (*Concecutive*) adalah sebagai berikut :

- a. Menjadi seorang guru itu, tidak hanya membutuhkan penguasaan ilmu belaka, tetapi banyak keterampilan lain yang harus diketahui. Pengetahuan dalam hal ini adalah pembangunan karakter guru ideal (*character building*). Dalam waktu yang singkat, sangat sulit untuk bisa memiliki kemampuan untuk menjadi guru yang professional.
- b. Ada kemungkinan peminat yang akan memilih untuk melanjutkan di Program

Profesi Guru (PPG) adalah alumni S1/D IV non kependidikan yang tidak terakomodasi di pilihan utama mereka. Oleh karena itu, ada kemungkinan Program Profesi Guru (PPG) akan diisi oleh orang-orang ‘pelarian’ atau program ini akan menjadi pilihan kedua bukan menjadi pilihan utama.

Dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan kedua model pendidikan guru di atas, maka penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Pertama, penulis cenderung tidak setuju dengan “model kurikulum bersambung (*consecutive*) yang tidak memberikan pendidikan keguruan sejak awal. Alasan utamanya adalah; pendidikan keguruan bukanlah sesuatu yang bisa diajarkan dalam waktu yang singkat, tetapi hal ini perlu ditanamkan sejak awal, agar seorang yang akan menjadi guru sangat memahami hakekat guru dan memiliki jiwa keguruan yang melekat dalam kepribadiannya. Dengan kata lain, membuat seseorang menjadi pintar tidak semudah melahirkan seseorang yang memiliki karakter guru yang ideal dengan berbagai kompetensinya. Boleh jadi seseorang yang menguasai *body of knowledge* sebuah bidang studi, tetapi belum tentu ia bisa mengajarkan dan mengamalkan dengan baik apa yang diajarkan. Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, (*transfer of knowledge*) tetapi mengajar adalah penciptaan kondisi agar siswa bisa belajar dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Menjadi tenaga pengajar ideal itu, bukanlah pekerjaan mudah yang cukup dengan waktu dua semester atau sejumlah SKS, tetapi perlu dikembangkan dalam waktu yang cukup lama agar karakter guru ideal menjadi sesuatu yang melekat pada diri seorang guru. Oleh karena itu, model kurikulum serempak (*concurrent*) tampaknya masih lebih tepat dan efektif untuk membangun karakter ideal guru yang memiliki empat kompetensi tersebut di atas.

Kedua, ada temuan dan anggapan di realitas lapangan bahwa alumni Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) atau alumni S-1 kependidikan, cenderung kurang atau pas-pasan dalam penguasaan keilmuan dibandingkan dengan alumni

S-1/D-IV non Kependidikan. Oleh karena itu, meskipun model kurikulum serempak (*concurrent*) tetap dipertahankan, namun tetap perlu ada perubahan dan perbaikan kurikulum secara mendasar terutama pada aspek disiplin ilmu atau penguasaan materi. Dengan kata lain, perlu dilakukan pembaharuan dan pengembangan kurikulum secara profesional agar kesan negative dari banyak kalangan yang beranggapan bahwa mayoritas guru, kurang bahkan tidak menguasai materi bidang studi yang diajarkan dapat diminimalisir. Selain itu, sistem magang atau system Praktek Kerja Lapangan (PKL) perlu dikembangkan dan diformulasi ulang agar tidak terkesan hanya sekedar menyelesaikan tugas dan memperoleh ijazah dan akta.

Ketiga, sosok utuh seorang lulusan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang tertuang dalam Standar Kompetensi Guru (Permen No. 16 Tahun 2007) atau dengan kata lain, empat kategori kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh seorang guru seperti yang tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dapat saja dicapai cukup hanya dengan program S1 Kependidikan dengan inovasi dan pengembangan sisi kurikulumnya. Oleh karena itu, tidak perlu lagi dilanjutkan dengan program profesi guru yang menyita waktu yang cukup lama.

Keempat, ada kekhawatiran yang berangkali cukup beralasan jika model kurikulum bersambung (*consecutive*) tetap diberlakukan. Di antara kekhawatiran yang dimaksud adalah : **a)** boleh jadi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ada saat ini akan tergeser atau mungkin ‘gulung tikar’ karena untuk menjadi guru tidak harus lulusan S1 Kependidikan. **b)** Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan pada suatu saat, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) hanya menyelenggarakan Program Profesi Guru (PPG) saja. **c)** Hal lain yang menjadi kekhawatiran adalah, boleh jadi pilihan untuk menjadi seorang guru hanya pilihan kedua setelah pilihan utama gagal. Seseorang yang gagal menjadi dokter, barulah kembali untuk memilih menjadi guru dengan melanjutkan

pendidikannya pada Program Profesi Guru (PPG).

Kelima, apabila model bersambung (*consecutive*) tetap diberlakukan di Indonesia, maka beberapa hal yang mesti mendapat perhatian serius, terutama kepada pengembang kurikulum adalah a) Mata kuliah PPL kependidikan bagi alumni S1 kependidikan tidak perlu diberlakukan lagi. Kalaupun tetap diberlakukan, tentu model PPL kependidikan yang memiliki perbedaan dengan PPL kependidikan yang diikuti pada saat S1 Kependidikan. b) Jumlah SKS semestinya lebih sedikit dibandingkan dengan SKS yang diberikan kepada alumni non kependidikan.

F. Prosedur Pengembangan Kurikulum

Secara umum, ada dua model pengelolaan kurikulum yang disampaikan oleh Nana Syaodih dalam bukunya yang berjudul " pengembangan kurikulum teori dan praktik". Kedua model pengelolaan yang dimaksud adalah; a) *Centralized Curriculum Management*. Di antara ciri manajemen kurikulum jenis ini adalah kurikulum disusun dan dikelola oleh pusat, merupakan kurikulum nasional yang berlaku untuk seluruh wilayah atau sekolah, kurikulum seragam baik dalam tujuan, isi, pembelajaran maupun evaluasi., kalender pengajaran seragam, dan ujian bersifat nasional; b) *Decentralized Curriculum Management*. Ciri model pengelolaan kurikulum ini adalah kurikulum disusun dan dikelola oleh daerah, kurikulum daerah, lokal, sekolah /madrasah yang berlaku di daerah atau sekolah tertentu, tujuan, isi, pembelajaran, evaluasi disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, karakteristik dan perkembangan setempat dan kalender pengajaran berbeda, ujian bersifat daerah atau lokal.²¹

Model yang kedua di atas dalam beberapa literatur dikenal dengan istilah pengembangan kurikulum berbasis madrasah. Pengembangan kurikulum berbasis madrasah dapat didefinisikan sebagai upaya pengembangan kurikulum dengan

²¹ Syaodih, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h. 87.

menggunakan pendekatan *botton up or school based Curriculum* yang memberi peluang secara utuh kepada madrasah untuk melakukan pengembangan kurikulum. Pendekatan tersebut merupakan lawan dari pendekatan *centre based or top down* yang sedikit sekali melibatkan madrasah dalam pengambilan keputusan pengembangan kurikulum.

Pendapat lain mengemukakan pengertian Pengembangan Kurikulum Berbasis Madrasah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh beberapa atau keseluruhan anggota masyarakat madrasah dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian terhadap satu atau beberapa aspek kurikulum. Hal tersebut dilakukan dengan selektif dan atau adaptif dan atau kreatif.

Di sekolah dan madrasah, juga diharapkan agar setiap satu pendidkan mengembangkan kurikulumnya dengan mengikuti prosedur pengembangan kurikulum. Prosedur yang dimaksud termuat dalam petunjuk teknis akreditasi sekolah/madrasah dengan tujuh langkah pengembangan kurikulum. Ketujuh langkah yang dimaksud adalah melibatkan tim penyusun (guru mata pelajaran, guru bk, kepala sekolah/madrasah, pengawas sekolah/madrasah, komite sekolah/madrasah); sesuai sk kepala sekolah/madrasah. melakukan analisis konteks (ada dokumen hasil analisis konteks) dilakukan melalui workshop; kegiatan reviu dan revisi; menghadirkan narasumber (ahli pendidikan, praktisi pendidikan, dewan pendidikan, kemdikbud/kemenag, dan pemda); tahap finalisasi; pemantapan dan penilaian dokumen ktsp oleh tim pengembang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini mencoba mengungkap secara kualitatif dengan mengkaji secara mendalam dan holistik tentang bagaimana realitas pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Penelitian kualitatif ini juga bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu. Para peneliti kualitatif percaya bahwa kenyataan merupakan suatu konstruksi sosial, bahwa individu-individu atau kelompok-kelompok memperoleh dan memberi makna terhadap kesatuan-kesatuan tertentu apakah itu peristiwa, orang, proses, atau objek. Orang membuat konstruksi tersebut untuk memahaminya dan menyusunnya. Karakteristik peneliti kualitatif adalah; kajian naturalistik, analisis induktif, holistik, data kualitatif, hubungan dan persepsi pribadi, dinamis, orientasi keunikan, empati netral.²²

²² Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. (PT Rosdakarya : Bandung, 2008), h. 96.

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat dua sumber data yaitu data utama dan data pendukung. Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata atau tindakan orang yang diamati dan diwawancarai adalah sumber data utama.²³ Sumber data primer atau utama dalam penelitian adalah ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM), Sekertaris Penjamin Mutu (LPM), kepala unit Penjamin Mutu (LPM), Waki dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah dosen, tenaga administrasi dan mahasiswa

Pemilihan informan pendukung dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yaitu informan kunci menunjuk orang-orang yang mengetahui persoalan atau masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan sumber data utama. Dan orang-orang yang ditunjuk sebelumnya akan menunjuk lagi informan berikutnya dan seterusnya. Proses ini akan berhenti jika data yang akan digali dianggap sudah cukup dan tidak ada lagi data yang dianggap baru. Peneliti beranggapan bahwa proses ini juga sekaligus berfungsi untuk validasi dan keabsahan data

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), karena data-data yang akan dikumpulkan bersumber dari lokasi atau tempat penelitian. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut;

²³ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001) h. 112

1. Teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis.²⁴ Teknik ini dibutuhkan untuk melihat dokumen-dokumen tertulis berupa SK tim pengembangan kurikulum pada tingkat Program Studi (Prodi), berita acara dan hasil workshop pengembangan kurikulum, draft kurikulum, nara sumber yang terlibat, peserta workshop, hasil reviu dan revisi, finalisasi dan pengesahan serta pemberlakuan secara resmi dengan Surat Keputusan Rektor atau piha yang terkait.
2. Teknik wawancara. Teknik ini dilakukan dengan mewawancarai para informan yaitu ketua Lembaga Penjamin Mutu (LPM), Sekretaris Penjamin Mutu (LPM), kepala unit Penjamin Mutu (LPM), Wakil dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di Ketua Program Studi, dosen, tenaga administrasi serta mahasiswa di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Mereka ini dianggap memiliki kompetensi untuk memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, melalui pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.²⁵ Melalui wawancara peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam (*indepth information*) terhadap bagaimana kondisi objektif proses pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Tim. May,²⁶ menyebutkan bahwa paling tidak ada empat jenis interview yang lazim digunakan dalam penelitian yaitu; a) wawancara berstruktur

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,

²⁵ *Ibid.*

²⁶ May, Tim. *Social Research Issue, Methods and Process*, second Edition. Open University Press Buckingham. Philadelphia; 1999) h. 113

(*structured interview*) melalui questioner, dimana responden hanya sedikit memiliki ruang untuk mengekspresikan pendapatnya atas keinginan mereka; b) wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) pewawancara lebih memiliki kebebasan untuk memperoleh jawaban yang standar, termasuk mengklarifikasi dan mengelaborasi atas jawaban yang diberikan; c) wawancara tak berstruktur (*unstructured or focused interview*) sifatnya lebih terbuka (*open-ended character*); d) wawancara kelompok (*group interview*) merupakan alat investigasi yang berharga dengan dengan focus disekitar masalah yang ingin diketahui.

Dalam hal ini, peneliti mencoba mengolaborasi antara teknik wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) dengan wawancara tak berstruktur (*unstructured or focused interview*) sifatnya lebih terbuka (*open-ended character*);

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data dari hasil wawancara, peneliti memamparkan atau mendiskripsikan data tersebut apa adanya, kemudian dianalisa secara kritis dan mendalam. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data diskriptif yaitu menggambarkan sesuatu dengan kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dan pola tertentu untuk memperoleh kesimpulan tertentu pula.²⁷ Analisis diskriptif juga dapat dilakukan dengan memulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan kesimpulan atau verifikasi.²⁸

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Peneliti...* H. 245.

²⁸ Mattheuw B. Milles dan A. Michael Huberman yang diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi dengan judul "Analisi Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru (Jakarta : Universitas Indonesia, 1992) h. 15-21.

Dengan kata lain, setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan reduksi data (*data redudtion*) Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untruk ,melakukan pengumpulan data selanjutya. Dalam melakukan reduksi data, peneliti dipandu oleh tujuan penelitian. ²⁹

Setelah data direduksi,peneliti melakukan penyajian data (*data display*) dalam bentuk uraian singkat atau bagan atau hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini, penyajian data dalam penelitian dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Miles dan Hiberman dalam Sugiono menyebutkan bahwa penyajian data dapat dilakukan dalam teks naratif, grafik, matrik, jejaring kerja (*network*) dan chart³⁰

Langkah terakhir dari analisa data ini adalah verifikasi atau *conclusion drawing*. Kesimpulan yang diperoleh tentu didasarkan pada tujuan awal penelitian.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuaalitatif, Kuantitatif dan Research and Development*, (Bandung : Alfabeta, 2008) h. 338 -339

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*,...h. 340 -342

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa yang dimaksud dengan judul pengembangan kurikulum adalah perencanaan pengembangan kurikulum di Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang dimulai dari pembentukan tim pengembang kurikulum, penyusunan draft kurikulum, rewiuw, revisi finalisasi, pengesahan dan sosiaisasi pemberlakuan pada kurikulum kurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kuallifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku pada tahun 2015. Termasuk pula yang akan diteliti dalam hal ini adalah hasil pengembangan kurikulum berupa dokumen kurikulum tahun 2009, kurikulum tahun 2013 dan kurikulum Kerangka Kuallifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang berlaku pada tahun 2015.

Berdasarkan pembatasan kajian di atas, maka peneliti memulai melakukan wawancara mendalam dengan pihak - pihak terkait untuk menjawab rumusan masalah di atas.

1. Pembentukan Tim Pengembang Kurikulum

Untuk mengetahui apakah Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) membentuk tim pengembang kurikulum sebelum melakukan workshop, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait. Menurut beberapa Ketua Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda bahwa

“Sebenanya tim pengembang kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda tidak ada. Adanya ada panitia kegiatan. Panitia yang dibentuk juga karena rata-rata berbasis anggran. Kalau ada SK tim pengembang kurikulum, adamnya setelah kurikulum sudah diberlakukan. Draft

sebuah kurikulum di lingkungan Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dibebankan kepada ketua Program Studi untuk menyusun Draft Kurikulum Program Studi. Menurut saya seharusnya Tim pengembang kurikulum itu dibentuk jauh sebelum kurikulum diberlakukan, karena tugas mereka adalah sangat berat yaitu melakukan analisis konteks bukan sekedar menyusun sendiri”³¹

Hal yang sama dikemukakan oleh Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Ibu Lina Revilla Malik. Beliau memaparkan bahwa

Sampai saat ini memang belum ada tim pengembangan kurikulum pada setiap Program Studi. Pada tingkatan Fakultas juga setahu saya belum ada. Draft sebuah kurikulum di lingkungan Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dibebankan kepada ketua Program Studi untuk menyusun Draft Kurikulum Program Studi.”³²

Apa yang disampaikan oleh Ibu Julaiha dan Ibu Lina Revilla Malik tampak juga sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Wakil Ketua I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda

“Sejak Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) masih Jurusan Tarbiyah, tim pengembang kurikulum di tingkat Program Studi belum pernah dibentuk secara khusus sebelum pemberlakuan kurikulum baru. Perubahan kurikulum selama ini selalu terkesan terburu. Surat Keputusan tentang pengembang kurikulum di Jurusan Tarbiyah hanya formalitas saja untuk kepentingan dokumen akreditasi, karena rata-rata dibuatkan SK itu setelah kurikulum sudah diberlakukan. Draft sebuah kurikulum di lingkungan Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dibebankan kepada ketua Program Studi untuk menyusun Draft Kurikulum Program Studi.”³³

Selanjutnya beliau menyatakan bahwa pembentukan tim pengembang kurikulum harus dimotori oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan bekerjasama dengan Ketua Program Studi. Anggota tim harus memiliki keahlian sesuai dengan program studi yang akan dikembangkan kurikulumnya. Tugas tim

³¹ Siti Julaiha, (Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan), *Wawancara*, Senin 26 Oktober 2015

³² Lina Revilla Maliki, (Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah FTIK IAIN Samarinda), *Wawancara*, Selasa, 27 Oktober 2015

³³ Bahrani, (Wakil Ketua I bidang akademik dan kelembagaan FTIK) *Wawancara*, Senin, 26 Oktober 2015

ini adalah menyusun draft kurikulum program studi yang menjadi bahan kajian pada saat workshop kurikulum.³⁴

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) IAIN Samarinda.

“Beliau menyatakan bahwa selama ini memang belum menjadi budaya adanya pembentukan tim pengembang kurikulum sebelum kurikulum baru diberlakukan. Gejala ini telah menjadi kebiasaan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda, termasuk dalam hal ini pengembangan kurikulum di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Pengembangan kurikulum yang dilakukan hanya berbasis anggaran. Oleh karena itu, Lembaga hanya membentuk panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan anggaran. Apabila kegiatan selesai sesuai dengan anggaran yang tersedia maka selesai pula seluruh rangkaian kegiatan yang terkait dengan pengembangan kurikulum.”³⁵

Menurut telaah doukemn yang peneliti temukan, diketahui bahwa setiap program studi pada dasarnya memiliki Surat Keputusan (SK) tentang tim penyusun Visi dan Misi Program Studi. Tim ini ditugasi untuk merumuskan visi, misi dan tujuan masing-masing program studi. Meskipun SK itu ada, namun peneliti tidak menemukan adanya bukti diskusi atau *focus Group Discussin* (FGD) antara tim yang dibentuk dengan pihak-pihak yang terkait.

Ketika peneliti mengkonfirmasi kepada beberapa mantan ketua Program Studi pada Jurusan Tarbiyah seperti Wahdatunnisa, H. Khairy Abusyairy dan Syeh Hawib Hamzah, serta ketua program studi setelah alih status menjadi Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan seperti Siti Julaiha, Rostansi Toba, Juhairiyah dan Khairy Abusyairy, mereka memilik jawaban yang sama yaitu mereka hanya ditugasi oleh Wakil ketua I melalui Kepala Pusat Penjamin Mutu dan ketua jurusan Tarbiyah untuk mengembangkan kurikulum tanpa adanya tim pengembang kurikulum pada

³⁴Bahrani, Mantan Ketua Jurusan Tarbiyah yang sekarang menjabat sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, *Wawancara*. 26 Oktober 2015

³⁵Rusdi Abdullah, Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Samarinda *Wawancara*, September 2015

tingkat Program Studi.³⁶

Menurut peneliti, sebuah kurikulum yang akan diberlakukan harus benar-benar direncanakan dengan baik dengan membentuk tim pengembang kurikulum terlebih dahulu. Tim ini yang diberi amanah untuk menyusun draft kurikulum baru yang akan diberlakukan. Dalam menyusun draft kurikulum baru yang akan diberlakukan, tim harus melakukan beberapa langkah pengembangan kurikulum seperti melakukan analisis kebutuhan dan lain-lain.

Menurut Beauchap bahwa salah satu langkah yang harus ditempuh mengembangkan sebuah kurikulum adalah tahap perencanaan kurikulum. Dengan memperhatikan beberapa hal berikut' 1) menentukan fondasi yang dasar-dasar yang diperlukan untuk mengembangkan kurikulum; 2) mengembangkan model kurikulum yang diharapkan sesuai dengan landasan; 3) implementasi kurikulum; 4) evaluasi kurikulum yaitu menilai kurikulum secara komprehensif dan sistematis. Sementara makna pengembangan dalam arti konstruksi berarti mengembangkan kurikulum dalam arti mikro yang meliputi; 1) merancang tujuan, merumuskan materi, menetapkan metode, dan merancang evaluasi Pembelajaran.³⁷ Langkah ini harus diawali dengan pembentukan tim pengembang kurikulum termasuk di Perguruan Tinggi

Dari pendapat beachamb di atas dipahami bahwa menentukan fondasi yang menjadi dasar-dasar yang diperlukan untuk mengembangkan kurikulum; dan mengembangkan model kurikulum yang diharapkan sesuai dengan landasan adalah dua hal yang harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum sebuah kurikulum diterapkan.

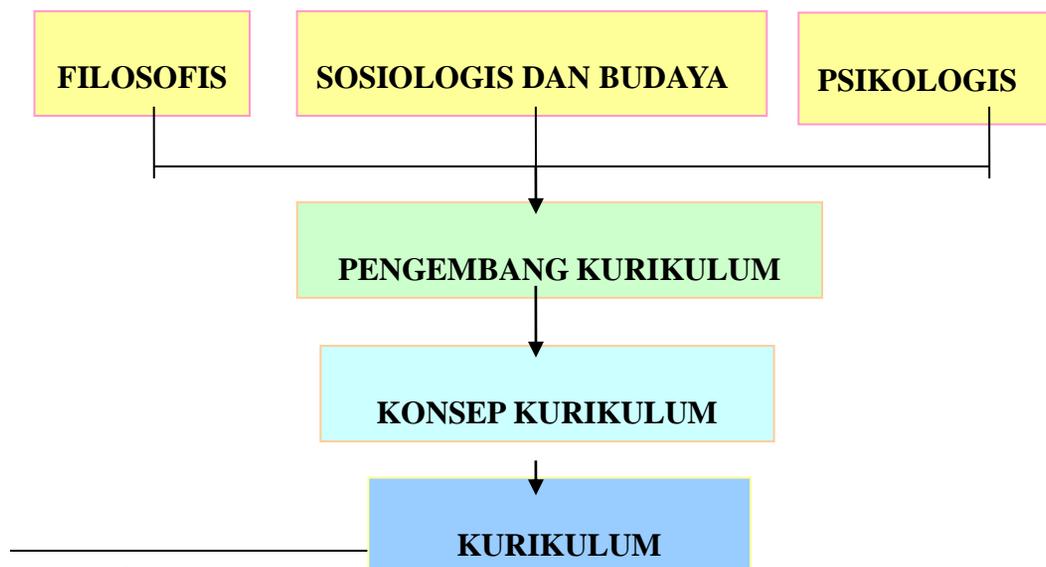
³⁶ Mantan ketua Program Studi pada Jurusan Tarbiyah seperti Wahdatunnisa, H. Khairy Abusyairy dan Syeh Hawib Hamzah, *Wawancara*. 24 September 2015. dan ketua program studi setelah alih status menjadi Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan seperti Siti Julaiha, Rostansi Toba, Juhairiyah dan Khairy Abusyairy, *Wawancara*, 23 September 2015

³⁷Beauchamb, A. George. *Curriculum Theory*, Edisi III, (Illinois : Wilmette. 1975) h. 20-25.

Lebih jauh Beauchamb menyebutkan tiga level pengambilan keputusan kurikulum. 1) Level sosial. Personal yang terlibat dikenal dengan *man's funded knowledge atau man's conventional wisdom*. 2) level Institusional dengan personal yang terlibat di antaranya Dewan Pendidikan (*board of education*) atau grup lainnya pada level ini. dan 3) Level pembelajaran. Personal yang terlibat adalah dosen. Mereka terlibat dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dimensi perencanaan kurikulum seharusnya memiliki tiga level.

Menurut Murray Print, pengemban kurikulum harus merencanakan kurikulum dengan memahami beberapa landasan. Di antara landasan yang dimaksud adalah landasan filosofis, (*Philosophical sources*), Landasan Sosial Badaya (*Sosiological Sources*) dan landasan psikologis (*Psychological Sources*).³⁸ Hal ini tergambar pada bagan di bawah ini:

Bagan 2
Landasan Kurikulum³⁹



³⁸ Murry Print, *Curriculum Development* ... h.34

³⁹ Murry Print, *Curriculum Development*, ... h.34

Hilda Taba mengakui dan menjelaskan beberapa prosedur pengembangan kurikulum yang dapat diterima secara umum yaitu proses penentuan tujuan, seleksi isi dan pengembangan prosedur evaluasi. Langkah yang disarankan untuk pengembangan unit belajar mengajar adalah : 1) diagnosa kebutuhan, 2) formulasi khusus, 3) seleksi isi, organisasi isi, 4) seleksi dan organisasi pengalaman belajar dan 5) valuasi dan pengecekan sequen dan keseimbangan.⁴⁰

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka peneliti dapat memastikan bahwa langkah perencanaan pengembangan kurikulum yang ideal belum diterapkan oleh Jurusan Tarbiyah atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) secara maksimal. Oleh karena itu, sebaiknya setiap program studi dalam lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda harus membentuk tim pengembang kurikulum terlebih dahulu yang disertai dengan tugas yang jelas kaitannya dengan persiapan pengembangan kurikulum yang ideal untuk membentuk karakter mahasiswa.

⁴⁰ Laurie Broudy, *Crriculum Development*h. 25-34. Liha pula Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2008.) h.135-144.

2. Workshop Kurikulum

Salah satu langkah yang harus ditempuh dalam pengembangan kurikulum adalah melaksanakan workshop kurikulum dengan menghadirkan berbagai pihak yang terkait terutama menghadirkan pakar kurikulum yang relevan dengan program studi yang akan dikembangkan kurikulumnya.

Workshop adalah kegiatan yang menghadirkan atau mengundang berbagai pihak yang berkompeten untuk hadir membahas draft kurikulum yang telah dirancang oleh tim pengembang kurikulum. Selain menghadirkan peserta dari berbagai kalangan yang terkait, workshop juga harus menghadirkan nara sumber sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Workshop bertujuan untuk melakukan diskusi mendalam atau *Focus Group Discussion* (FGD) antara nara sumber, peserta dan tim pengembangan kurikulum. Materi diskusi adalah draft kurikulum yang sudah jadi.

Berkaitan dengan workshop kurikulum di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, tampaknya telah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan telaah dokumen yang peneliti temukan. Dokumen yang dimaksud adalah adanta laporan kegiatan workshop pengembangan kurikulum pada beberapa tahun terakhir termasuk workshop kurikulum yang dilaksanakan pada tahun 2014. Beberapa nara sumber yang pernah didatangkan pada workshop kurikulum di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) yang pada tahun 2014 berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Samarinda adalah Prof. Dr, Muhaimin MA dari UIN Malang, Prof Dr. H. Kamrani, MA dari UIN Banjarmasin, Prof Dr. Susilo dan Prof Dr. H. Rahmat Soe'oed, MA dari Universitas Mulawarman dan lain-Lain.

Hasil wawancara peneliti dengan pihak yang terkait seperti Bahrani, M.Pd Mantan Ketua Jurusan Tarbiyah, Lina Revilla Malik, M.Psi mantan sekertaris jurusan tarbiyah, dan Drs. Darwis, M.SI dosen tetap Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda. Mereka semua memiliki jawaban yang sama bahwa Jurusan Tarbiyah yang sekarang menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Samarinda pada dasarnya telah

melaksanakan workshop pengembangan kurikulum dengan menghadirkan nara sumber.

Berkaitan hasil penelitian di atas, peneliti beranggapan bahwa pada dasarnya kegiatan workshop pengembangan kurikulum yang merupakan salah satu langkah yang harus ditempuh dalam pengembangan kurikulum program studi telah berjalan dengan baik. Namun peneliti masih berharap agar pihak yang dilibatkan harus mewakili berbagai pihak yang secara kompetensi memang tepat untuk diajak berdiskusi tentang kurikulum yang ideal. Proses workshop yang dilakukan juga harus benar benar memiliki proses mutu yang dipertanggungjawabkan.

3. Revisi, Review dan Finaliasi Kurikulum

Setelah tim pengembang dibentuk, Draft kurikulum juga telah disusun dengan mengikuti langkah-langkah perencanaan kurikulum sesuai teori, maka tim pengembang kurikulum harus melaksanakan workshop pengembangan kurikulum dengan menghadirkan nara sumber ahli dengan mengundang pihak yang terkait. Menurut wawancara peneliti dengan Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), beliau menyatakan bahwa

“Kita memang selalu menghadirkan nara sumber yang di anggap ahli dalam bidang kurikulum termasuk kurikulum. Beberapa nara sumber yang didatangkan adalah Prof. Dr. Muhaimin, Prof Dr, Susilo, Prof Dr. Rahmat Soe’oed dan nara sumber lainnya. Peserta workshop juga bukan hanya dihadiri oleh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguraun (FTIK) IAIN Samarinda tetapi juga dihadiri oleh stake holder, alumni dan pihak yang terkait. Mereka dihadirkan pada acara workshop agar dapat memberikan saran dan pemikiran bagaimana seharusnya kompetemsi lulusan yang dimiliki oleh lulusan oleh masing-masing program studi”.⁴¹

Pendapat sekretaris LPM di atas dibenarkan oleh Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Bapak Bahrani. Beliau menyatakan bahwa setiap ada perubahan kurikulum di program studi Jurusan Tarbiyah

⁴¹ Rusdi Abdullah, Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Samarinda *Wawancara*, 12 September 2015

atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) selalu didahului dengan workshop kurikulum dengan menghadirkan berbagai pihak yang terkait. Kecuali kurikulum 2015 yang berbasis KKNI ini belum dilaksanakan workshop dengan menghadirkan nara sumber ahli, tetapi tahun sudah diberlakukan.⁴²

Setelah kegiatan workshop dilakukan, maka langkah berikutnya adalah revisi draft kurikulum hasil workshop. Tim melakukan revisi adalah tim pengembang kurikulum. Mengingat di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tidak ada tim pengembang kurikulumnya, maka yang melakukan revisi biasanya adalah ketua program studi bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Mutu atau Unit Peningkatan Mutu Akademik (Istilah tahun 2008).

Hal ini sesuai dengan pendapat sekretaris LPM yang menyatakan bahwa “kegiatan revisi draft kurikulum dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) bekerja sama dengan Ketua Program Studi (Prodi) di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Namun kegiatan review belum maksimal kita lakukan pada kurikulum tahun 2008, tetapi kurikulum 2013 kegiatan review sudah kita maksimalkan dengan meminta kepada pihak tertentu yang dianggap ahli untuk mereview hasil revisi dari LPM dan Ketua Program Studi. Termasuk kegiatan finalisasi juga menjadi tanggungjawab LPM dibantu boleh Ketua Program Studi Masing-Masing”⁴³

Hasil wawancara peneliti di atas, memang kurang didukung oleh dokumen yang terkait dengan kegiatan review dan finalisasi, Peneliti tidak menemukan dokumen-dokumen berupa berita acara review, hasil finalisasi yang melibatkan pihak terkait. Peneliti bisa menduga kuat bahwa pada dasarnya kegiatan review memang dilaksanakan tetapi dokumen yang menunjukkan kegiatan itu peneliti tidak temukan.

3. Pengesahan dan Sosialisasi Pemberlakuan

Kegiatan revisi, review dan finalisasi dokumen kurikulum memang secara

⁴² Bahrani, Wakil Dekan I FTIK (Mantan Ketua Jurusan Tarbiyah, *Wawancara* 27 September 2015

⁴³ Rusdi Abdullah, Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Samarinda *Wawancara*, 12 September 2015

umum telah dilakukan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dibantu oleh ketua program studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti di atas, namu dokumen yang mendukung hasil wawancara tanpaknya masih sangat terbatas.

Salah dokumen yang peneliti perlukan adalah hasil persetujuan rapat senat yang menyetujui pemberlakuan sebuah kurikulum hasil workshop berikut revisi, reuiuw dan finalisasi. Peneliti belum menemukan hasil pengesahan dari Senat STAIN dan senat IAIN Samarinda yang menyetujui pemberlakuan kurikulum 2009, kurikulum 2014.

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan mantan ketua program studi Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda dan ketua program studi di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) mereka mayoritas menjawab belum memiliki bukti persetujuan dari senat. Selain persetujuan dari senat STAIN dan IAIN belum ada, Surat keputusan dari Ketua STAIN dan Rektor IAIN Samarinda tetang masa mulai pemberlakuan

Idealnya sebuah kurikulum yang akan diberlakukan disebuah program studi di manapun harus ada pengesahan atau persetujuan pemberlakukan dari anggota senat. Setelah mendapat persetujuan dari anggota senat, maka ketua STAIN atau Rektor IAIN baru memutuskan pemberlakuan melalui surat keputusannya.

Peneliti juga menanyakan kepada sekretaris LPM dan Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tentang sosialisasi pemberlakuakn kurikulum yang baru. Beliau menjawab:

Sampai saat ini memang tiga dokumen kurikulum yang diberlakukan di STAIN atau IAIN Samarinda mulai tahun 2009, tahun 2013 dan 2015 dengan KKNInya belum dibuat dalam bentuk buku atau pedoman akademik yang dibukukan yang kemudian dibagikan kepada semua mahasiswa baru dan seluruh dosen. Kalaupun ada yang dibuat dalam bentuk buku jumlahnya sangat terbatas. Adanya hanya dipersiapkan untuk kepentingan akreditasi,

Menurut hemat peneliti, seharusnya semua mahasiswa baru setiap tahunnya

mendapat pedoman akademik yang di dalamnya juga termaktub dokumen kurikulum setiap Program Studi di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Selain semua mahasiswa memperoleh pedoman akademik, seluruh dosen dan tenaga administrasi terutama pbagian akademik dan kemahasiswaan juga wajib memiliki pedoamn akademik. Hal ini penting agar semua pihak satu kata dan satu langkah serta satu pandangan tentang seluruh proses penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda

B. Hasil Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda (Kurikulum 2009)

Setelah menggambarkan bagaimana proses perencanaan pengembangan kurikulum di Jurusan Tarbiyah atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, maka berikut peneliti akan memaparkan doukumen kurikulum semua program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Dengan penggambaran ini,peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas perbedaan kurikulum yang sedang diberlakukan di Lembaga ini. Berikut ini dokumen kurikulum secara berurutan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Managemen Pendidikan Islam(MPI),Program Studi Pendidikan BAhasa Arab (PBA), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Program Studi Pendidikan Guru RaudhatulAthfal (PGRA).

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)⁴⁴

Program Studi (PS)	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jurusan/Departemen	: TARBIYAH
Fakultas	:

⁴⁴ Dokumen Kurikulum Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda Tahun 2009

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Smd

Bulan dan Tahun
Penyelenggaraan PS
Pertama kali : September 2007
Nomor SK pendirian PS : Sti.28.1/PP.00.9/0002A/2007
Tanggal SK : 02 Januari 2007
Pejabat Penandatangan SK : Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor SK Izin Operasional (*) : Dj. I/178 / 2007
Tanggal SK : 20 April 2007

VISI

“ Menjadi program Studi Pendidikan Agama Islam unggul dalam melahirkan sarjana yang profesional “

MISI PROGRAM STUDI

1. Menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan penelitian yang bermutu
2. Memberikan pelayanan akademik secara profesional
3. Memfasilitasi bagi para dosen dalam melakukan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam
4. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan pengembangan dan penguatan keilmuan dan metodologi pengajarannya
5. Memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa dalam berkompetesi mengembangkan daya nalar dan tradisi ilmiah
6. Melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan kegiatan-kegiatan lainnya.
7. Melakukan kemitraan dengan perguruan tinggi lain dan sekolah-sekolah maupun madrasah.

KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA TAHUN AKADEMIK 2009-2010

1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Arab I, II, III, IV, V, VI	STA PK 101-106	12
2	Bahasa Inggris I, II, III, IV, V, VI	STA PK 107-112	12
3	Pengantar Studi Islam I dan II	STA PK 113, 114	0

4	Baca Tulis Al-qur'an I dan II	STA PK 115, 116	0
5	Civic Education	STA PK 117	3
6	Pancasila	STA PK 118	2
7	Qira'atul Kutub	STA PK 119	0
JUMLAH SKS			29

2. Mata Kuliah Keilmuan Ketrampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Indonesia Keilmuan	STA KK 201	3
2	IAD/IBD/ISD	STA KK 202	3
3	TPKI	STA KK 203	2
4	Filsafat Umum	STA KK 204	3
5	Ilmu kalam dan Tasawuf	STA KK 205	3
6	Metodologi Studi Islam	STA KK 206	3
7	Ushul Fiqh	STA KK 207	2
8	Ulumul Qur'an	STA KK 208	2
9	Ulumul Hadist	STA KK 209	2
10	Sejarah Peradaban Islam	STA KK 210	2
11	PPMDI	STA KK 211	3
12	Fiqh	TAR KK 212	2
13	MKPAI (Metodologi Pemb. PAI)	PAI KK 213	2
14	Dasar-dasar Pendidikan	PAI KK 214	3
15	Pemikiran Pendidikan Islam	PAI KK 215	2
16	Ilmu Pendidikan Islam	PAI KK 216	3
17	Sejarah Pendidikan Islam	PAI KK 217	2
18	Filsafat Pendidikan Islam	PAI KK 218	2
JUMLAH			52

3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Statistik	STA KB 301	3
2	Komputer	STA KB 302	2
3	Masailul Fiqhiyah	STA KB 303	2
4	Bimbingan & Konseling	TAR KB 304	2
5	Micro Teaching	TAR KB 305	3
6	Penelitian Tindakan Kelas	TAR KB 306	3
7	Adm. & Supervisi Pendidikan	TAR KB 307	3
8	Teknologi & Media Pendidikan	TAR KB 308	3

9	Etika & SBM	PAI KB 309	3
10	Metode Penelitian Pendidikan I	PAI KB 310	2
11	Metode Penelitian Pendidikan II	PAI KB 311	3
12	Hadist Tarbawi	PAI KB 312	2
13	Tafsir Tarbawi	PAI KB 313	2
14	Psikologi Pendidikan	PAI KB 314	2
15	Kapita Selekta Pendidikan	PAI KB 315	2
16	Telaah & Pengemb. Kur. PAI	PAI KB 316	3
17	Pengemb. Sistem Evaluasi	PAI KB 317	3
18	Sosiologi Pendidikan	PAI KB 318	2
19	Kebijakan & Inovasi Pendidikan	PAI KB 319	3
20	Perbandingan Pendidikan	PAI KB 320	2
21	Perencanaan Sistem PAI	PAI KB 321	3
22	Psikologi Belajar	PAI KB 322	3
23	Psikologi Perkembangan	PAI KB 323	2
24	Kepemimpinan dan Kewirausahaan	PAI KB 324	3
25	Mata Kuliah Pilihan: 1. Pembelajaran Fiqh 2. Pembelajaran Alquran Hadist 3. Pembelajaran Aqidah Akhlak 4. Pembelajaran SKI	PAI KB 325 PAI KB 326 PAI KB 327 PAI KB 328	3
JUMLAH			64

4. MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STA PB 401	0
2	Skripsi	STA PB 402	6
3	Komprehensif	STA PB 403	0
JUMLAH			6

5. MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL Integratif	STA BB 501	4
2	KKL	STA BB 502	4
JUMLAH			8

REKAPITULASI SKS PRORAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	RUMPUN MATA KULIAH	SKS	%
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	29	19.33
2	Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)	43	28.67
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	64	42.67
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)	6	4
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	8	5.33
	Jumlah	151	100

**SEBARAN MATA KULIAH
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA
TAHUN AKADEMIK 2009-2010**

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	STA PK 101	Bahasa Arab I	2	
2	STA PK 102	Bahasa Arab II	2	
3	STA PK 103	Bahasa Arab III	2	
4	STA PK 107	Bahasa Inggris I	2	
5	STA PK 108	Bahasa Inggris II	2	
6	STA PK 109	Bahasa Inggris III	2	
7	STA PK 117	Civic Education	3	
8	STA KK 204	Filsafat Umum	3	
9	STA KK 203	TPKI	2	
10	STA PK 118	PANCASILA	2	
11	STA KK	Pengantar Studi Islam I	0	

	113			
12	STA PK 119	Qira'atul Kutub	0	
13	STA PK 115	Baca Tulis Al-Qura'an I	0	
			22	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	STA PK 104	Bahasa Arab IV	2	Bahasa Arab I
2	STA PK 105	Bahasa Arab V	2	Bahasa Arab II
3	STA PK 106	Bahasa Arab VI	2	Bahasa Arab III
4	STA PK 110	Bahasa Inggris IV	2	Bahasa Inggris I
5	STA PK 111	Bahasa Inggris V	2	Bahasa Inggris II
6	STA PK 112	Bahasa Inggris VI	2	Bahasa Inggris III
7	STA PK 114	Pengantar Studi Islam II	0	
8	STA KK 202	IAD / IBD / ISD	3	
9	STA KK 201	Bahasa Indonesia Keilmuan	3	
10	STA KB 302	Komputer	2	
11	STA PK116	Baca Tulis Al-Qur'an II	0	
JUMLAH			20	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	STA KK 207	USHUL FIQH	2	
2	STA KK	ILMU KALAM & TASAWUF	3	

	205			
3	STA KK 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	
4	STA KK 208	ULUMUL QUR'AN	2	
5	STA KK 209	ULUMUL HADIST	2	
6	PAI KK 214	DASAR-DASAR PENDIDIKAN	3	
7	STA KK 206	METODOLOGI STUDI ISLAM	3	Pengantar Studi Islam
8	TAR KB 307	ADMINISTRASI & SUPERVISI PENDIDIKAN	3	
9	PAI KK 216	ILMU PENDIDIKAN ISLAM	3	
JUMLAH			23	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	TAR KB 308	TEKNOLOGI & MEDIA PEMBELAJARAN	3	
2	PAI KB 312	HADIS TARBAWI	2	
3	PAI KB 313	TAFSIR TARBAWI	2	
4	PAI KB 319	KEBIJAKAN & INOVASI PENDIDIKAN	3	Adminstrasi & Supervisi Pendidikan
5	PAI KB 321	PERENCANAAN SISTEM PAI	3	
6	TAR KK 212	FIQH	2	Ushul Fiqh
7	PAI KB 323	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	
8	PAI KK 217	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	
9	TAR KB 304	BIMBINGAN KONSELING	2	
10	PAI KB 324	KEPEMIMPINAN DAN KEWIRAUSAHAAN	3	
JUMLAH			24	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	PAI KB 322	PSIKOLOGI BELAJAR	3	Psiko. Perkembangan
2	PAI KB 316	TELAAH & PENGEMB. KURIKULUM	3	Kebijakan & Inovasi Pendidikan
3	TAR KB 309	ETIKA & STRATEGI PEMBELAJARAN	3	
4	STA KB 301	STATISTIK	3	
5	PAI KB 317	PENGEMBANGAN SISTEM EVALUASI	3	
6	PAI KB 310	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN I	2	
7	PAI KK 215	PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM	2	Ilmu Pendidikan Islam
8	STA KK 211	PPMDI	3	
9	PAI KB 315	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	Dasar-Dasar Pendidikan
JUMLAH			24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	PAI KK 213	MKPAI	2	
2	PAI KB 318	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	Dasar-Dasar Pendidikan
3	PAI KB 311	METODE PENELITIAN PENDIDIKAN II	3	Metode Penelitian Pend I
4	STA KB 303	MASAILUL FIQH	2	Fiqh
5	TAR KB 305	MIKRO TEACHING	3	Etika dan SBM
6	TAR KB	PENELITIAN TINDAKAN	3	

	306	KELAS (PTK)		
7	PAI KK 218	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	Pemikiran Pendidikan Islam
8	PAI KB 320	PERBANDINGAN PENDIDIKAN	2	Dasar-Dasar Pendidikan
9	PAI KB 314	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	Psikologi Belajar
10		MATA KULIAH PILIHAN :	3	
	PAI KB 325	PEMBELAJARAN FIQH		
	PAI KB 326	PEMBELJ. ALQUR'AN HADIST		
	PAI KB 327	PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK		
	PAI KB 328	PEMBELAJARAN SKI		
JUMLAH			24	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA PB 401	Seminar Proposal	0	Metode Penelitian Pend. II
2	STA BB 501	PKL Integratif	4	Micro Teaching
3	STA PB	Komprehensif	0	Lulus Semua Mata Kuliah
JUMLAH			4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA BB 502	KKL	4	
2	STA PB 402	Skripsi	6	Seminar dan Komprehensif
JUMLAH			10	

2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)⁴⁵

⁴⁵ Dokumen Kurikulum Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda Tahun 2009

Program Studi (PS)	: KEPENDIDIKAN ISLAM (KI)
Fakultas/Jurusan	: TARBIYAH
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Smd
Pertama kali	: Juli 1996
Nomor SK pendirian PS	:
Tanggal SK	:
Pejabat Penandatangan SK	: Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor SK Izin Operasional (*)	: DJ. II/206/2002

VISI STUDI

“Menjadi Program Studi terdepan dan unggul dalam menyiapkan tenaga kependidikan Islam serta membentuk insan akademis yang professional dan memiliki integritas moral, spritual dan intelektual.”

MISI PROGRAM STUDI

- Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan professional untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas
- Mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan akademis yang professional, moral dan spritual yang kokoh.
- Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya yang islami serta mengembangkan paradigma baru manajemen pendidikan Islam serta penelitian.

TUJUAN PROGRAM STUDI

- Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, professional dan memiliki moral dan spritual yang kokoh.
- Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan untuk merencanakan, mengelola, mengorganisir dan mengevaluasi, serta menerjemahkan kebijakan pendidikan dan mampu melakukan inovasi-inovasi program satuan kependidikan Islam.
- Menyiapkan mahasiswa agar menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat karena memiliki kemampuan akademik serta memiliki moral dan spritual yang kokoh dan mampu menerapkannya dalam masyarakat.

**KURIKULUM PROGRAM KEPENDIDIKAN ISLAM (KI)
JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA
TAHUN AKADEMIK 2009-2010**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Arab I, II, III, IV, V, VI	STA PK 101-106	12
2	Bahasa Inggris I, II, III, IV, V, VI	STA PK 107-112	12
3	Pengantar Studi Islam I dan II	STA PK 113, 114	0
4	Baca Tulis Al-qur'an I dan II	STA PK 115, 116	0
5	Civic Education	STA PK 117	3
6	Pancasila	STA PK 118	2
7	Qira'atul Kutub	STA PK 119	0
JUMLAH SKS			29

Mata Kuliah Keilmuan Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Indonesia Keilmuan	STA KK 201	3
2	IAD/IBD/ISD	STA KK 202	3
3	TPKI	STA KK 203	2
4	Filsafat Umum	STA KK 204	3
5	Ilmu kalam dan Tasawuf	STA KK 205	3
6	Metodologi Studi Islam	STA KK 206	3
7	Ushul Fiqh	STA KK 207	2
8	Fiqh	STA KK 208	2
9	Ulumul Qur'an	STA KK 209	2
10	Ulumul Hadist	STA KK 210	2
11	Sejarah Peradaban Islam	STA KK 211	2
12	PPMDI	STA KK 212	2
13	Dasar-dasar Pendidikan	TAR KK 213	2
14	Pemikiran Pendidikan Islam	KI KK 214	3
15	Sejarah Pendidikan Islam	KI KK 215	2
16	Pengantar Manajemen	KI KK 216	3
17	Ilmu Pendidikan Islam	KI KK 217	3
JUMLAH SKS			42

Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Statistik Pendidikan	STA KB 301	3
2	Komputer	STA KB 302	2
3	Masailul Fiqhiyah	STA KB 303	2

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
4	Bimbingan & Konseling	TAR KB 304	2
5	Micro Teaching	TAR KB 305	3
6	Penelitian Tindakan Kelas	TAR KB 306	3
7	Adm. & Supervisi Pendidikan	TAR KB 307	3
8	Metode Penelitian Pendidikan I	TAR KB 308	2
9	Metode Penelitian Pendidikan II	TAR KB 309	3
10	Teknologi & Media Pendidikan	TAR KB 310	3
11	Etika & SBM	KI KB 311	3
12	Kapita Selekta Pendidikan	KI KB 312	3
13	Telaah & Pengemb. Kur. KI	KI KB 313	3
14	Psikologi Pendidikan	KI KB 314	2
15	Pengemb. Sistem Evaluasi KI	KI KB 315	3
16	Sosiologi pendidikan	KI KB 316	2
17	Kebijakan & Inovasi Pend.	KI KB 317	2
18	Perbandingan Pendidikan	KI KB 318	2
19	Humas di Lembaga Pend.	KI KB 319	2
20	Kepemimpinan di Lemb. Pend.	KI KB 320	2
21	Manajemen Perpustakaan	KI KB 321	2
22	Hadis Tarbawi	KI KB 322	2
23	Tafsir Tarbawi	KI KB 323	2
24	Perencanaan Sistem PAI	KI KB 324	2
25	Kepemimpinan dan Kewirausahaan	KI KB 325	3
26	Konsultasi Manaj. Pendidikan	KI KB 326	2
27	Manajemen SDM	KI KB 327	2
JUMLAH			65

MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STA PB 401	0
2	Skripsi	STA PB 402	6
3	Komprehensif	STA PB 403	0
JUMLAH			6

MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL Integratif	STA BB 501	4

2	KKL	STA BB 502	4
JUMLAH			8

REKAPITULASI SKS PROGRAM KEPENDIDIKAN ISLAM

NO	RUMPUN MATA KULIAH	SKS	%
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	29	19.33
2	Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)	42	28
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	65	43.33
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)	6	4
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	8	5.33
Jumlah		150	

SEBARAN MATA KULIAH PROGRAM KEPENDIDIKAN ISLAM JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA TAHUN AKADEMIK 2009-2010

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA PK 101	Bahasa Arab I	2	
2	STA PK 102	Bahasa Arab II	2	
3	STA PK 103	Bahasa Arab III	2	
4	STA PK 107	Bahasa Inggris I	2	
5	STA PK 108	Bahasa Inggris II	2	
6	STA PK 109	Bahasa Inggris III	2	
7	STA PK 113	Pengantar Studi Islam I	0	Idem PAI
8	STA KK 204	Filsafat Umum	3	
9	STA PK 117	Civic Education	3	
10	STA KK 203	TPKI	2	Idem PAI

11	STA PK 118	Pancasila	2	
12	STA PK 119	Qira'atul Kutub	0	
13	STA PK 115	Baca Tulis Al-Qur'an I	0	
		JUMLAH	22	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA PK 104	Bahasa Arab IV	2	Bahasa Arab I
2	STA PK 105	Bahasa Arab V	2	Bahasa Arab II
3	STA PK 106	Bahasa Arab VI	2	Bahasa Arab III
4	STA PK 110	Bahasa Inggris IV	2	Bahasa Inggris I
5	STA PK 111	Bahasa Inggris V	2	Bahasa Inggris II
6	STA PK 112	Bahasa Inggris VI	2	Bahasa Inggris III
7	STA PK 114	Pengantar Studi Islam II	0	
8	STA KK 201	Bahasa Indonesia keilmuan	3	
9	STA PK 202	IAD/IBD/ISD	3	
10	STA KB 302	Komputer	2	Diusulkan 0 sks
11	STA PK 116	Baca Tulis Al-Qur'an II	0	
		JUMLAH	20	

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	TAR KB 304	Bimbingan Konseling	2	
2	TAR KK 213	Dasar-Dasar Pendidikan	3	
3	KI KB 325	Kewirausahaan	2	

4	STA	KK	206	Metodologi Studi Islam	3	Tukar dgn pengantar Manajemen
5	TAR	KB	310	Teknologi & Media Pemb.	3	
6	STA	KK	205	Ilmu Kalam & Tasawuf	3	
7	STA	KK	207	Ushul Fiqh	2	
8	STA	KK	209	Ulumul Quran	2	
9	STA	KK	210	Ulumul Hadis	2	
10	STA	KK	211	Sejarah Peradaban Islam	2	
				Jumlah	24	

SEMESTER IV

NO	KODE			MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	KI	KK	215	Sejarah Pendidikan Islam	2	
2	KI	KB	311	Etika & SBM	3	
3	KI	KK	217	Ilmu Pendidikan Islam	3	
4	KI	KK	214	Pemikiran Pend. Islam	3	
5	KI	KB	324	Perencanaan Sistem PAI	2	
6	KI	KB	315	Pengb. Sistem Evaluasi KI	3	
7	STA	KK	208	Fiqh	2	Ushul Fiqh
8	TAR	KB	307	Adm. & Supervisi Pend.	3	
9	KI	KK	216	Pengantar Manajemen	3	Bertukar dgn MSI
				Jumlah	24	

SEMESTER V

NO	KODE			MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA	KB	301	Statistik Pendidikan	3	
2	STA	KB	303	Masailul Fiqh	2	Fiqh
3	KI	KB	322	Hadis Tarbawi	2	Ulumul Hadist

4	KI 323	KB Tafsir Tarbawi	2	
5	TAR KB 308	Metode Penelitian Pend. I	2	
6	KI 313	KB Telaah & Pengemb.Kur. KI	3	
7	KI 326	KB Konsultasi Manaj. Pend.	2	Pengantar Manaj.
8	KI 327	KB Manajemen SDM	2	Pengantar Manaj.
9	STA KK 212	PPMDI	2	
10	KI 316	KB Sosiologi Pendidikan	2	Dasar-Dasar Pendidikan
11	KI 321	KB Manajemen Perpustakaan	2	Pengantar Manaj.
	JUMLAH		24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SK S	PRASYARAT
1	KI 320	KB Kepemp Di Lembga Pend.	2	
2	TAR KB 305	Micro Teaching	3	Etika dan SBM
3	KI 317	KB Kebijakan & Inovasi Pend.	2	
4	KI 314	KB Psikologi Pendidikan	2	
5	KI 312	KB Kapita Seleкта Pendidikan	3	
6	KI 318	KB Perbandingan Pendidikan	2	
7	TAR KB 309	Metode Penelitian Pend. II	3	Metil I
8	TAR KB 306	Penelitian Tindakan Kelas	3	
9	KI 319	KB Humas di Lemb. Pend.	2	
	JUMLAH		24	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA PB 401	Seminar Proposal	0	Metodologi Penelitian

				Manajemen
2	STA BB 501	PKL	4	Micro Teaching
3	STA PB	Komprehensif	0	Lulus Semua Mata Kuliah
	JUMLAH		4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA BB 502	KKL	4	
2	STA PB 402	Skripsi	6	Seminar dan Komprehensif
	JUMLAH		10	

3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)⁴⁶

Program Studi (PS) : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**
 Fakultas/Jurusan : **TARBIYAH**
 Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda

Bulan dan Tahun

Penyelenggaraan PS

Pertama kali : September 2007

Nomor SK pendirian PS : St.28.1/PP.00.9/0002A/2007

Tanggal SK : 02 Januari 2007

Pejabat Penandatangan SK : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Nomor SK Izin Operasional (*) : Dj. I/178 / 2007

Tanggal SK : 20 April 2007

A. VISI

“Unggul dalam Pelayanan Akademik yang melahirkan tenaga pendidik profesional di bidang bahasa arab “

B. MISI PROGRAM STUDI

8. Memberikan pelayanan akademik secara profesional
9. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu
10. Memfasilitasi bagi para dosen dalam melakukan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan bahasa arab

⁴⁶ Dokumen Kurikulum Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda Tahun 2009

11. Memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan pengembangan dan penguatan keilmuan bahasa arab dan metodologi pengajarannya
12. Memfasilitasi bagi terciptanya suasana akademik yang ilmiah
13. Memberikan pelayanan administrasi yang efektif dan efisien serta berorientasi pada customer (mahasiswa, dosen maupun stakeholder pendidikan lainnya)
14. Melakukan pengabdian pada masyarakat melalui sekolah-sekolah maupun madrasa

**KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA
TAHUN AKADEMIK 2009-2010**

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Arab I, II, III, IV, V, VI	STA PK 101-106	12
2	Bahasa Inggris I, II, III, IV, V, VI	STA PK 107-112	12
3	Pengantar Studi Islam I dan II	STA PK 113, 114	0
4	Baca Tulis Al-qur'an I dan II	STA PK 115, 116	0
5	Civic Education	STA PK 117	3
6	Pancasila	STA PK 118	2
7	Qira'atul Kutub	STA PK 119	0
JUMLAH SKS			29

MATA KULIAH KEILMUAN KETRAMPILAN (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Indonesia Keilmuan	STA KK 201	3
2	IAD/IBD/ISD	STA KK 202	3
3	TPKI	STA KK 203	2
4	Filsafat Umum	STA KK 204	3
5	Ilmu kalam dan Tasawuf	STA KK 205	3
6	Metodologi Studi Islam	STA KK 206	3
7	Ushul Fiqh	STA KK 207	2

8	Ulumul Qur'an	STA KK 208	2
9	Ulumul Hadist	STA KK 209	2
10	Sejarah Peradaban Islam	STA KK 210	2
11	PPMDI	STA KK 211	2
12	Fiqh	TAR KK 212	2
13	Tehnologi dan Media Penajaran	TAR KK 213	3
14	Balaghah	PBA KK 214	3
15	Fiqh Lughah	PBA KK 215	2
16	Insya Kitabah I, II, dan III	PBA KK 216-218	6
17	Kalam I dan II	PBA KK 219, 220	4
18	Nahwu I, II dan III	PBA KK 221-224	6
19	Qawaid Imla	PBA KK 225	2
20	Qiraah I dan II	PBA KK 226, 227	4
21	Sharaf I, II dan III	PBA KK 228-230	6
22	Tarjamah I dan II	PBA KK 231-232	4
23	Etika & SBM	PBA KK 233	3
JUMLAH			72

MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Statistik Pendidikan	STA KB 301	3
3	Komputer	STA KB 303	2
4	Masailul Fiqhiyah	TAR KB 304	3
6	Bimbingan & Konseling	TAR KB 306	2
7	Micro Teaching	TAR KB 307	3
8	Penelitian Tindakan Kelas	TAR KB 308	3
9	Adm. & Supervisi Pendidikan	TAR KB 309	3
10	Metodologi Penelitian Bahasa	PBA KB 311	3
11	Psikologi Pendidikan	PBA KB 312	2
12	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	PBA KB 313	3
13	Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab	PBA KB 314	3
14	Perencanaan Pengajaran Bahasa Arab	PBA KB 315	2
15	Telaah dan Pengembangan Kurikulum	PBA KB 316	3
JUMLAH			35

MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STA PB 401	0
2	Skripsi	STA PB 402	6
3	Komprehensif	STA PB 403	0
JUMLAH			6

MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL Integratif	STA BB 501	4
2	KKL	STA BB 502	4
JUMLAH			8

REKAPITULASI SKS PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB

NO	RUMPUN MATA KULIAH	SKS	%
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	29	19,33
2	Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)	72	48
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	35	23,33
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)	6	4
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	8	5,33
Jumlah		150	100

**SEBARAN MATA KULIAH
PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB
SEMESTER I**

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARA T
1	STA PK 101	Bahasa Arab I	2	
2	STA PK 102	Bahasa Arab II	2	
3	STA PK 103	Bahasa Arab III	2	
4	STA PK 107	Bahasa Inggris I	2	
5	STA PK 108	Bahasa Inggris II	2	
6	STA PK 109	Bahasa Inggris III	2	
7	STA PK 117	Civic Education	3	
8	STA KK 204	Filsafat Umum	3	
9	STA KK 203	TPKI	2	
10	STA PK 118	Pancasila	2	
11	STA KK113	Pengantar Studi Islam I	0	
12	STA PK119	Qira'atul Kutub	0	
13	STA PK115	Baca Tulis Al-Qura'an I	0	
			22	
1	STA PK 104	Bahasa Arab IV	2	Bahasa Arab I
2	STA PK 105	Bahasa Arab V	2	Bahasa Arab II
3	STA PK 106	Bahasa Arab VI	2	Bahasa Arab III
4	STA PK 110	Bahasa Inggris IV	2	Bahasa Inggris I
5	STA PK 111	Bahasa Inggris V	2	Bahasa Inggris II
6	STA PK 112	Bahasa Inggris VI	2	Bahasa Inggris III
7	STA PK 103	Pengantar Studi Islam II	0	
8	STA KK 202	IAD / IBD / ISD	3	
9	STA KK 201	Bahasa Indonesia Keilmuan	3	
10	STA KB 303	Komputer	2	
11	STA PK116	Baca Tulis Al-Qur'an II	0	

			20	
--	--	--	----	--

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	TAR KB 312	Psikologi Pendidikan	2	
2	TAR KB 306	Bimbingan Konseling	2	
3	STA KB 207	Ushul Fiqh	2	
4	STA KK 208	Ulumul Quran	2	
5	STA KK 209	Ulumul Hadist	2	
6	STA KK 205	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	3	
7	STA KK 206	Metodologi Studi Islam	3	Pengantar Studi Islam
8	PBA KK 231	Tarjamah I	2	
9	STA KK 210	Sejarah Peradaban Islam	2	
10	PBA KK 225	Qawaid Imla	2	
11	STA KK 211	PPMDI	2	
			24	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	PBA KK 233	Etika dan SBM	3	
2	TAR KK 212	Fiqh	2	Ushul Fiqh
3	PBA KK 232	Tarjamah II	2	Tarjamah I
4	PBA KK 228	Sharaf I	2	
5	PBA KK 226	Qiraah I	2	
6	PBA KK 221	Nahwu I	2	
7	PBA KK 219	Kalam I	2	
8	PBA KK 216	Insya Kitabah I	2	

9	PBA KK 215	Fiqh Lughah	2	
10	TAR KB 309	Adm. & Supervisi Pendidikan	3	
			22	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	PBA KK 229	Sharaf II	2	Sharaf I
2	PBA KK 227	Qiraah II	2	Qiraah I
3	PBA KK 222	Nahwu II	2	Nahwu I
4	PBA KK 220	Kalam II	2	Kalam I
5	PBA KK 217	Insya Kitabah II	2	Insya Kitabah I
6	TAR KK 213	Tehnologi & Media Pengajaran	3	
7	STA KB 301	Statistik	3	
8	PBA KB 315	Perencanaan Pengaj. B.Arab	2	
9	PBA KB 313	Metodologi Pengaj. Bhs. Arab	3	
10	TAR KB 306	Masailul Fiqhiyah	3	Fiqh
			24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	PBA KB 311	Metodologi Penelitian Bahasa	3	
2	TAR KB 307	Mikro Teaching	3	Etika & SBM, Perenc. Pengaj. B. Arab
3	PBA KK 230	Sharaf III	2	Sharaf II
4	PBA KK 224	Nahwu III	2	Sharaf II
5	PBA KK 218	Insya Kitabah III	2	Insya Kitabah II
6	PBA KK 214	Balaghah	3	
7	PBA KB 316	Telaah & Pengb Kuri. B Arab	3	
8	PBA KB 314	Evaluasi Pengajaran B Arab	3	
9	TAR KB 308	Penelitian Tindakan Kelas	3	

			24	
--	--	--	----	--

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA PB 401	Seminar Proposal	0	Metodologi Penelitian
2	STA BB 501	PKL Integratif	4	Micro Teaching
3	STA PB	Komprehensif	0	Lulus Semua Mata Kuliah
JUMLAH			4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA BB 502	KKL	4	
2	STA PB 402	Skripsi	6	Seminar dan Komprehensif
JUMLAH			10	

4. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)⁴⁷

Program Study (PS) : **PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS (PBI)**
 Jurusan/Department : **TARBIYAH**
 Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Smd

Bulan dan Tahun Penyelenggaraan

Prodi (PS) Pertama kali : September 2007
 Nomor SK pendirian PS : Sti.28.1/PP.00.9/0001A/2007
 Tanggal SK : 02 Januari 2007
 Pejabat Penandatanganan SK : Ketua STAIN Samarinda
 Nomor SK izin Operasional : Dj.I/178/2007
 Tanggal SK : 20 April
 Pejabat Penandatanganan SK : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

VISI

“ Menjadikan STAIN sebagai wadah untuk menghasilkan tenaga-tenaga professional dibidang pendidikan dan pengajaran yang memiliki wawasan dan

⁴⁷Dokumen Kurikulum Jurusan Tarbiyah STAIN Samarinda Tahun 2009

keterampilan berbahasa aktif dan pasif, serta kemampuan memecahkan masalah permasalahan pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Inggris”

MISI

1. Membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berkualitas dan berwawasan ilmu pengetahuan.
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai dasar-dasar pendidikan dan pengajaran Bahasa Inggris.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan mendidik, mengajar, dan memiliki keterampilan berbahasa Inggris dengan baik.

TUJUAN PROGRAM STUDI

Tujuan Program Pendidikan Bahasa Inggris adalah melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang mampu menerapkan, menyebarkan dan mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran Bahasa Inggris.

KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRES JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA TAHUN AKADEMIK 2009-2010

MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Arab I, II, III, IV, V, VI	STA KK 101-106	12
2	Bahasa Inggris I, II, III, IV, V, VI	STA KK 107-112	12
3	Pengantar Studi Islam I dan II	STA PK 113, 114	0
4	Baca Tulis Al-qur'an I dan II	STA PK 115, 116	0
5	Civic Education	STA PK 117	3
6	Pancasila	STA PK 118	2
7	Qira'atul Kutub	STA PK 119	0
JUMLAH SKS			29

MATA KULIAH KEILMUAN KETRAMPILAN (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Indonesia Keilmuan	STA KK 201	3

2	IAD/IBD/ISD	STA KK 202	3
3	TPKI	STA KK 203	2
4	Filsafat Umum	STA KK 204	3
5	Ilmu kalam dan Tasawuf	STA KK 205	3
6	Metodologi Studi Islam	STA KK 206	3
7	Ushul Fiqh	STA KK 207	2
8	Ulumul Qur'an	STA KK 208	2
9	Ulumul Hadist	STA KK 209	2
10	Sejarah Peradaban Islam	STA KK 210	2
11	PPMDI	STA KK 211	2
12	Fiqh	TAR KK 212	2
13	Tehnologi dan Media Pembelajaran	TAR KK 213	2
14	Listening Practice I dan II	PBI KK 214, 215	4
15	Reading Practice I dan II	PBI KK 216, 217	4
16	Speaking Practice I, II dan III	PBI KK 218-220	6
17	Writing Practice I dan II	PBI KK 221, 222	4
18	Translation I dan II	PBI KK 223, 224	4
19	Structure I dan II	PBI KK 225, 226	4
20	Speech Training	PBI KK 227	2
21	Vocabulary dan Pronunciation	PBI KK 228	0
22	Extensive Reading	PBI KK 229	2
	JUMLAH		61

MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Statistik	STA KB 301	3
2	Komputer	STA KB 303	2
3	Masailul Fiqhiyah	TAR KB 304	2
4	Bimbingan & Konseling	TAR KB 306	2
5	Micro Teaching	TAR KB 307	3
6	Penelitian Tindakan Kelas	TAR KB 308	3
7	Adm. & Supervisi Pendidikan	TAR KB 309	3
8	Metodologi Penelitian Bahasa	PBI KB 310	3
9	Psikologi Pendidikan	PBI KB 311	2
10	Introduction to Linguistics	PBI KB 312	2
11	Phonology	PBI KB 313	2
12	Morpho-Syntax	PBI KB 314	3
13	Semantics	PBI KB 315	2
14	Introduction to Scientific Writing	PBI KB 317	2

15	English Teaching Method	PBI KB 318	3
16	TEFL	PBI KB 319	2
17	Language Testing and Evaluation	PBI KB 320	3
18	English For Specific Purpose	PBI KB 321	2
19	Curriculum and Material Development	PBI KB 322	2
JUMLAH			46

MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA (MPB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STA PB 401	0
2	Skripsi	STA PB 402	6
3	Komprehensif	STA PB 403	0
JUMLAH			6

MATA KULIAH BERKEHIDUPAN BERMASYARAKAT (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL Integratif	STA BB 501	4
2	KKL	STA BB 502	4
JUMLAH			8

REKAPITULASI SKS PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

NO	RUMPUN MATA KULIAH	SKS	%
1	Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)	29	19.33
2	Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)	61	40.67
3	Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)	46	30.67
4	Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB)	6	4
5	Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)	8	5.33
Jumlah		150	100

**SEBARAN MATA KULIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
JURUSAN TARBIYAH STAIN SAMARINDA
TAHUN AKADEMIK 2009-2010**

SEMESTER I

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	STA PK 101	Bahasa Arab I	2	
2	STA PK 102	Bahasa Arab II	2	
3	STA PK 103	Bahasa Arab III	2	
4	STA PK 107	Bahasa Inggris I	2	
5	STA PK 108	Bahasa Inggris II	2	
6	STA PK 109	Bahasa Inggris III	2	
7	STA PK 117	Civic Education	3	
8	STA KK 204	Filsafat Umum	3	
9	STA KK 203	TPKI	2	
10	STA PK 118	Pancasila	2	
11	STA KK 113	Pengantar Studi Islam I	0	
12	STA PK 119	Qira'atul Kutub	0	
13	STA PK 115	Baca Tulis Al-Qura'an I	0	
		Jumlah	22	

SEMESTER II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	STA PK 104	Bahasa Arab IV	2	Bahasa Arab I
2	STA PK 105	Bahasa Arab V	2	Bahasa Arab II
3	STA PK 106	Bahasa Arab VI	2	Bahasa Arab III
4	STA PK 110	Bahasa Inggris IV	2	Bahasa Inggris I
5	STA PK 111	Bahasa Inggris V	2	Bahasa Inggris II
6	STA PK 112	Bahasa Inggris VI	2	Bahasa Inggris III
7	STA PK 114	Pengantar Studi Islam II	0	
8	STA KK 202	IAD / IBD / ISD	3	
9	STA KK 201	Bahasa Indonesia Keilmuan	3	
10	STA KB 303	Komputer	2	
11	STA PK 116	Baca Tulis Al-Qur'an II	0	

		Jumlah	20	
--	--	--------	----	--

SEMESTER III

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	STA KK 206	Metodologi Studi Islam	3	
2	STA KK 207	Ushul Fiqh	2	
3	PBI KK 225	Structure I	2	
4	TAR KB 309	Administrasi & Supervisi Pend.	3	
5	PBI KK 218	Speaking Practice I	2	
6	PBI KK 228	Vocabulary and Pronunciation	0	
7	PBI KB 312	Introduction to Linguistics	2	
8	PBI KK 223	Translation I	2	
9	STA KK 209	Ulumul Hadits	2	
10	PBI KK 214	Listening Practice I	2	
11	STA KK 210	Sejarah Peradaban Islam	2	
12	TAR KK 213	Tehnologi & Media Pembelajaran	2	
		Jumlah	24	

SEMESTER IV

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	TAR KK 212	Fiqh	2	Ushul Fiqh
2	PBI KK 216	Reading Practice I	2	
3	PBI KK 219	Speaking Practice II	2	Speaking I
4	PBI KK 226	Structure II	2	Structure I
5	PBI KK 221	Writing Practice I	2	
6	PBI KB 314	Morpho to Syntax	3	Intro. to Linguistics
7	PBI KB 319	TEFL	2	
8	PBI KK 224	Translation II	2	Translation I
9	STA KK 205	Ilmu Kalam dan Tasawuf	3	

10	STA KK 211	PPMDI	2	
11	PBI KK 215	Listening Practice II	2	Listening I
		Jumlah	24	

SEMESTER V

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	TAR KB 304	Masailul Fiqh	2	Fiqh
2	PBI KK 217	Reading Practice II	2	Reading I
3	PBI KK 222	Writing Practice II	2	Writing I
4	PBI KB 313	Phonology	2	Intro. to Linguistics
5	PBI KB 311	Psikologi Pendidikan	2	
6	PBI KK 318	English Teaching Method	3	
7	PBI KB 322	Curriculum & Material Develop.	2	
8	STA KB 301	Statistik	3	
9	PBI KK 220	Speaking III	2	Speaking II
10	STA KK 208	Ulumul Qur'an	2	
11	TAR KB 306	Bimbingan & Konseling	2	
		Jumlah	24	

SEMESTER VI

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
1	TAR KB 308	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	3	
2	PBI KB 321	English for Special Purpose (ESP)	2	
3	PBI KB 310	Metodologi Penelitian Bahasa	3	
4	PBI KK 228	Extensive Reading	2	Reading II
5	PBI KK 227	Speech Training	2	Speaking III
6	TAR KB 307	Micro Teaching	3	TEFL, ETM
7	PBI KB 315	Semantics	2	Introduction to Linguistics
8	PBI KB 317	Introduction to Scientific	2	Writing II

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASARAT
		Writing		
9	PBI KB 320	Language Testing and Evaluation	3	
		Jumlah	24	

SEMESTER VII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA PB 401	Seminar Proposal	0	Metodologi Penelitian
2	STA BB 501	PKL Integratif	4	Micro Teaching
3	STA PB	Komprehensif	0	Lulus Semua Mata Kuliah
		JUMLAH	4	

SEMESTER VIII

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	PRASYARAT
1	STA BB 502	KKL	4	
2	STA PB 402	Skripsi	6	Seminar dan Komprehensif
		JUMLAH	10	

Berdasarkan dokumen kurikulum empat Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda yaitu Prodi PAI, MPI, PBA dan PBI di atas, maka diketahui bahwa; 1) belum terlihat adanya kompetensi lulusan pada masing-masing program studi, Menurut peneliti, setiap program studi terlebih dahulu harus memaparkan kompetensi apa yang akan dicapai oleh peserta didik setelah lulus pada prodi tertentu. 2) Analisis swot juga belum tergambar sama sekali. Padahal, analisis kebutuhan sangat membantu program studi untuk menentukan model kurikulum yang bagaimana akan dikembangkan; 3) Kurikulum ini juga seharusnya didahului dengan paparan profil lulusan setiap program studi,.

C. Hasil Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda (Kurikulum 2013)

Setelah menggambarkan bagaimana proses perencanaan pengembangan kurikulum di Jurusan Tarbiyah atau Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, maka berikut peneliti akan memaparkan doukumen kurikulum semua program studi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Dengan penggambaran ini,peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas perbedaam kurikulum yang sedang diberlakukan di Lembaga ini. Berikutt ini dokumen kurikulum secara berurutan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Program Studi Managemen Pendidikan Islam(MPI),Program Studi Pendidikan BAhasa Arab (PBA), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Program Studi Pendidikan Guru RaudhatulAthfal (PGRA).

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Komptensi Lulusan

MATRIKS KOMPETENSI PROGRAM STUDI STAIN SAMARINDA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAG NO	JENIS KOMPTENSI	URAIAN	BOBOT
A	DASAR	MATA KULIAH	SKS
1	Memiliki kemampuan Pengembangan Kepribadian dan sikap sebagai warga global dan warga negara Indonesia	Pancasila (2), Civic Education (2), Filsafat Umum (2)	6
2	Memiliki Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia Keilmuan (2), Inggris I (4), Bahasa Inggris II (4) dan Arab I (4) dan Bahasa Arab II (4)	18
3	Memiliki penguasaan Konsep Dasar Ilmu Sosial, Budaya	IAD/IBD/ISD	3

dan Alam

4	Memiliki penguasaan konsep, substansi dan Kajian Islam	Metodologi Studi Islam (3), Ulumul Quran (2), Ulumul Hadis (2), Ushul Fiqih (2), Fiqih (2), Masailul Fiqih (2), Ilmu Kalam/Tasawwuf (2), Sejarah Peradaban Islam (2), Filsafat Islam (2)	19
5	Memiliki kemampuan Penerapan dan Pengembangan ICT	Information Communication Technology (ICT) (3)	3
6	Memiliki Pengalaman hidup Ma'had (Pesantren Mahasiswa) untuk pengembangan pribadi bagi kehidupan keagamaan	Pesantren Kampus (al-Jamiah)	0
7	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah	TPKI (3), Seminar Proposal (0), Skripsi (6)	9
8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas Pengabdian kemasyarakatan	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
9	memiliki kemampuan bertindak intreprenurship	Kewirausahaan	3

B

UTAMA

1	Memiliki penguasaan Konsep Materi PAI I (3), Materi dan Kajian Materi Pendidikan PAI II (3) Agama Islam (PAI) di Sekolah/Madrasah	6
---	---	---

2	Memiliki penguasaan konsep landasan dan wawasan kependidikan	Dasar-dasar pendidikan (2), Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (3), Ilmu Pendidikan Islam (2), sosiologi Pendidikan (2), Perbandingan Pendidikan (2), Pemikiran Pendidikan Islam (2), Sejarah Pendidikan Islam (2), Filsafat Pendidikan Islam (2), Kapita Selekta Pendidikan (2), Tafsir Tarbawiy (2), Hadis Tarbawiy (2)	23
3	Memiliki kemampuan mendesain dan merencanakan pendidikan dan pembelajaran PAI	Perencanaan Sistem PAI	3
4	Memiliki kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum PAI	Telaah dan Pengembangan Kurikulum PAI	3
5	Memiliki kemampuan dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran PAI	Strategi Pembelajaran (3), Teknologi dan Media Pendidikan (2), Metode Khusus Pembelajaran PAI (3), Mikro Teaching(3)	11
6	Memiliki kemampuan dalam menerapkan evaluasi proses dan hasil pembelajaran PAI	Pengembangan Sistem Evaluasi	3
7	Memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik	Psikologi Pendidikan (2), Psikologi Belajar (2), Psikologi Perkembangan (2), Bimbingan Konseling (2)	8
8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan supervisi pendidikan di Sekolah/Madrasah	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3

9	Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan Agama Islam (PAI) secara ilmiah	Metode Penelitian Kualitatif (3), Metode Penelitian Kuantitatif (3), Statistik Pendidikan (3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (2)	11
10	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas keguruan di Sekolah/Madrasah	Praktek Kerja Lapangan (PKL) (4), Etika Profesi (2)	6

C PENDUKUNG

1	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas manajerial pendidikan Islam	Manajemen Pendidikan Islam	2
2	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan kepemimpinan sekolah	Kepemimpinan Pendidikan	2
3	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan perpustakaan sekolah	Manajemen Perpustakaan	2

TOTAL 148

b. Rumpun Mata Kuliah

1. Rumpun Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
4	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
5	Pesantren Kampus	STAIN MPK 005	0
JUMLAH			8

2. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
2	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
3	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4

4	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
5	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
6	MSI	STAIN MKK 006	3
7	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
8	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
9	Ushul Fiqih	STAIN MKK 009	2
10	Fiqih	STAIN MKK 010	2
11	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
12	Ilmu Kalam/Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
13	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
14	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
15	Inform. & Comm. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
JUMLAH			41

3. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Materi PAI Pend. Dasar & Menengah I	PAI MKB 001	3
2	Materi PAI Pend. Dasar & Menengah II	PAI MKB 002	3
3	Tafsir Tarbawiy	PAI MKB 003	2
4	Hadis Tarbawiy	PAI MKB 004	2
5	Dasar-dasar Pendidikan	PAI MKB 005	2
6	Ilmu Pendidikan Islam	PAI MKB 006	2
7	Filsafat Pendidikan Islam	PAI MKB 007	2
8	Perencanaan Sistem PAI	PAI MKB 008	3
9	Telaah dan Pengembangan Kurikulum PAI	PAI MKB 009	3
10	Strategi Pembelajaran	PAI MKB 010	3
11	Metode Khusus PAI	PAI MKB 011	3
12	Teknologi dan Media Pembelajaran	PAI MKB 012	2
13	Pengembangan Sistem Evaluasi	PAI MKB 013	3
14	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	PAI MKB 014	3
15	Kebijakan dan Inovasi Pendidikan	PAI MKB 015	3
16	Manajemen Pendidikan Islam	PAI MKB 016	2
17	Kepemimpinan Pendidikan Islam	PAI MKB 017	2

18	Manajemen Perpustakaan	PAI MKB 018	2
19	Sosiologi Pendidikan	PAI MKB 019	2
20	Sejarah Pendidikan Islam	PAI MKB 020	2
21	Pemikiran Pendidikan Islam	PAI MKB 021	2
22	Perbandingan Pendidikan	PAI MKB 022	2
23	Kapita Selekta Pendidikan	PAI MKB 023	2
24	Psikologi Pendidikan	PAI MKB 024	2
25	Psikologi Belajar	PAI MKB 025	2
26	Psikologi Perkembangan	PAI MKB 026	2
27	Bimbingan Konseling	PAI MKB 027	2
28	Statistik Pendidikan	PAI MKB 028	3
29	Etika Profesi Keguruan	PAI MKB 029	2
JUMLAH			68

4. Rumpun Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
2	Micro Teaching	PAI MPB 002	3
3	TPKI	STAIN MPB 003	3
4	Penelitian Tindakan Kelas	PAI MPB 004	2
5	Metodologi Penelitian Kualitatif	PAI MPB 005	3
6	Metodologi Penelitian Kuantitatif	PAI MPB 006	3
7	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
8	Skripsi	STAIN MPB 008	6
JUMLAH			23

5. Rumpun Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL	PAI MBB 001	4
2	KKN	STAIN MBB 002	4
JUMLAH			8
JUMLAH TOTAL SKS			148

c. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I (SATU)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
----	-------------	------	-----

1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
3	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
4	TPKI	STAIN MPB 003	3
5	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
6	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
			17

SEMESTER II (DUA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Kewirausahaan Information & Com. Technology	STAIN MPB 001	3
4	(ICT)	STAIN MKK 015	3
5	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
6	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
			19

SEMESTER III (TIGA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Metodologi Studi Islam	STAIN MKK 006	3
2	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
3	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
4	Ushul Fiqh	STAIN MKK 009	2
5	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
6	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
7	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
8	Dasar-Dasar Pendidikan	PAI MKB 005	2
9	Ilmu Pendidikan Islam Administrasi dan Supervisi	PAI MKB 006	2
8	Pendidikan	PAI MKB 014	3
10	Psikologi Pendidikan	PAI MKB 024	2
			24

SEMESTER IV (EMPAT)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Fiqh	STAIN MKK 010	2

2	Tafsir Tarbawiy	PAI MKB 003	2
3	Hadis Tarbawiy	PAI MKB 004	2
4	Filsafat Pendidikan Islam	PAI MKB 007	2
5	Telaah dan Pengemb. Kur PAI	PAI MKB 009	3
6	Strategi Pembelajaran	PAI MKB 010	3
7	Teknologi dan Media Pembelajaran	PAI MKB 012	2
8	Pengembangan Sistem Evaluasi	PAI MKB 013	3
9	Sosiologi Pendidikan	PAI MKB 019	2
10	Statistik Pendidikan	PAI MKB 028	3
			24

SEMESTER V (LIMA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
	Materi PAI Pend. Dasar & Menengah		
2	I	PAI MKB 001	3
3	Perencanaan Sistem PAI	PAI MKB 008	3
4	Metode Khusus PAI	PAI MKB 011	3
5	Sejarah Pendidikan Islam	PAI MKB 020	2
6	Pemikiran Pendidikan Islam	PAI MKB 021	2
7	Perbandingan Pendidikan	PAI MKB 022	2
8	Kapita Seleкта Pendidikan	PAI MKB 023	2
9	Psikologi Belajar	PAI MKB 025	2
10	Metodologi Penelitian Kualitatif	PAI MPB 005	3
			24

SEMESTER VI (ENAM)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
	Materi PAI Pend. Dasar & Menengah		
1	II	PAI MKB 002	3
2	Kebijakan dan Inovasi Pendidikan	PAI MKB 015	3
3	Psikologi Perkembangan	PAI MKB 0026	2
4	Bimbingan Konseling	PAI MKB 028	2
5	Etika Profesi Keguruan	PAI MKB 029	2
6	Micro Teaching	PAI MPB 002	3
7	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	PAI MPB 004	2
8	Metodologi Penelitian Kuantitatif	PAI MPB 006	3
9	Mata Kuliah Pilihan		4

Manajemen Pendidikan Islam	MPI MKB 016
Kepemimpinan Pendidikan Islam	MPI MKB 017
Manajemen Perpustakaan	MPI MKB 018

24

SEMESTER VII (TUJUH)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
2	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	PAI MBB 001	4
			4

SEMESTER VIII (DELAPAN)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	STAIN MBB 002	4
2	Skripsi	STAIN MPB 008	6
			10
TOTAL SKS			146

2. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

BAG NO	JENIS KOMPTENSI	URAIAN	BOBOT
A	DASAR	MATA KULIAH	SKS
1	Memiliki kemampuan Pengembangan Kepribadian dan sikap sebagai warga global dan warga negara Indonesia.	Pancasila (2), Civic Education (2), Filsafat Umum (2)	6
2	Memiliki Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia Keilmuan (2), Inggris I (4) dan II (4) dan Arab I (4) dan II (4)	18
3	Memiliki penguasaan Konsep Dasar Ilmu Sosial, Budaya dan Alam	IAD/IBD/ISD	3

4	Memiliki penguasaan konsep, substansi dan Kajian Islam	Metodologi Studi Islam (3), Ulumul Quran (2), Ulumul Hadis (2), Ushul Fiqih (2), Fiqih (2), Masailul Fiqh (2), Ilmu Kalam/Tasawwuf (2), Sejarah Peradaban Islam (2), Filsafat Islam (2)	19
5	Memiliki kemampuan Penerapan dan Pengembangan ICT	Information Communication Technology (ICT)	3
6	Memiliki Pengalaman hidup Ma'had (Pesantren Mahasiswa) untuk pengembangan pribadi bagi kehidupan keagamaan	Pesantren Kampus (al-Jamiah)	0
7	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah	TPKI (3), Seminar Proposal (0), skripsi (6)	9
8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas Pengabdian kemasyarakatan	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
9	Memiliki kemampuan bertindak intreprenurship	Kewirausahaan	3

B UTAMA

1	Memiliki penguasaan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Pendidikan Dasar dan Menengah	Materi PAI Pendidikan Dasar dan Menengah	3
2	memiliki penguasaan konsep landasan dan wawasan pendidikan	Dasar-dasar pendidikan (2), Kebijakan dan Inovasi Pendidikan (3), Ilmu Pendidikan Islam (2)	7
3	Memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan kurikulum	Manajemen Kurikulum (3),	3
4	Memiliki Kemampuan dalam mendesain pembelajaran PAI	Perencanaan Pembelajaran (3)	3

5	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran PAI dengan berbagai strategi dan Pendekatan	Strategi Pembelajaran (3), Teknologi dan Media Pendidikan (2), Micro Teaching (3)	8
6	Memiliki Kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran	Pengembangan Sistem Evaluasi	3
7	Memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik	Psikologi Pendidikan (2), Bimbingan Konseling (2)	4
8	Memiliki penguasaan konsep manajemen pendidikan Islam	Pengantar Manajemen Pendidikan (3), Kepemimpinan Pendidikan (2), SIM dan Komunikasi Pendidikan (2), Perilaku Organisasi (2)	9
9	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan dan Supervisi pendidikan Islam	Administrasi dan Supervisi Pendidikan (3), Manajemen Strategik (2), Total Quality Management (TQM) (2), Manajemen SDM (3), Manajemen Peserta Didik (2), Manajemen Pesantren/Madrasah/Sekolah (3), Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan (2)	17
10	Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah manajemen kelembagaan pendidikan Islam secara ilmiah	Metodologi Penelitian I (3), Metodologi Penelitian II (3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (3), Statistik Pendidikan (3)	12
11	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas keguruan dan administrasi Sekolah	Praktek Kerja Lapangan (PKL) (4), Etika Profesi Keguruan dan Administrasi(2)	6

C PENDUKUNG

1	Memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan lembaga pendidikan Islam	Manajemen Keuangan	2
2	Memiliki kemampuan dalam mengelola sarana prasarana lembaga pendidikan Islam	Manajemen Sarana Prasarana	2
3	Memiliki kemampuan dalam mengelola perpustakaan di lembaga pendidikan Islam	Manajemen perpustakaan	2
4	Memiliki kemampuan dalam mengelola lembaga	Manajemen perkantoran	2

TOTAL			148
--------------	--	--	------------

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
4	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
5	Pesantren Kampus	STAIN MPK 005	0
JUMLAH			8

2. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
2	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
3	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
4	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
5	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
6	MSI	STAIN MKK 006	3
7	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
8	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
9	Ushul Fiqih	STAIN MKK 009	2
10	Fiqih	STAIN MKK 010	2
11	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
12	Ilmu Kalam/Tasawwuf	STAIN MKK 012	2

13	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
14	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
15	Inform. & Comm. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
JUMLAH			41

3. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Materi PAI Pendidikan Dasar dan Menengah	MPI MKB 001	3
2	Pengantar Manajemen Pendidikan	MPI MKB 002	3
3	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	MPI MKB 003	3
4	Kepemimpinan Pendidikan	MPI MKB 004	2
5	Perilaku Organisasi	MPI MKB 005	2
6	SIM dan Komunikasi Pendidikan	MPI MKB 006	2
7	Manajemen Strategik	MPI MKB 007	2
8	Total Quality Management (TQM) (3)	MPI MKB 008	2
9	Manajemen SDM	MPI MKB 009	3
10	Manajemen Peserta Didik	MPI MKB 010	2
11	Manajemen Kurikulum	MPI MKB 011	3
12	Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan	MPI MKB 012	2
13	Manajemen Pesantren/Madrasah/Sekolah	MPI MKB 013	3
14	Manajemen Keuangan	MPI MKB 014	2
15	Manajemen Sarana Prasarana	MPI MKB 015	2
16	Manajemen perpustakaan	MPI MKB 016	2
17	Manajemen Perkantoran	MPI MKB 017	2
18	Dasar-dasar pendidikan	MPI MKB 018	2
19	Ilmu Pendidikan Islam	MPI MKB 019	2
20	Perencanaan Pendidikan	MPI MKB 020	3
21	Strategi Pembelajaran	MPI MKB 021	3
22	Teknologi dan Media Pendidikan	MPI MKB 022	2
23	Pengembangan Sistem evaluasi	MPI MKB 023	3
24	Kebijakan dan Inovasi Pendidikan	MPI MKB 024	3
25	Psikologi Pendidikan	MPI MKB 025	2
26	Bimbingan Konseling	MPI MKB 026	2

27	Statistik Pendidikan	MPI MKB 027	3
28	Etika Profesi Keguruan dan Administrasi	MPI MKB 028	2

JUMLAH			67
---------------	--	--	-----------

4. Rumpun Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
2	Micro Teaching	MPI MPB 002	3
3	TPKI	STAIN MPB 003	3
4	Penelitian Tindakan Kelas	MPI MPB 004	3
5	Metil Pendidikan I	MPI MPB 005	3
6	Metil Pendidikan II	MPI MPB 006	3
7	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
8	Skripsi	STAIN MPB 008	6
JUMLAH			24

E. Rumpun Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL	MPI MBB 001	4
2	KKN	STAIN MBB 002	4
JUMLAH			8

JUMLAH TOTAL SKS : 148

SEMESTER I (SATU)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
3	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
4	TPKI	STAIN MPB 003	3
5	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
6	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
			17

SEMESTER II (DUA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
4	Information & Com. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
5	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
6	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
			19

SEMESTER III (TIGA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Metodologi Studi Islam	STAIN MKK 006	3
2	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
3	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
4	Ushul Fiqh	STAIN MKK 009	2
5	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
6	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
7	Pengantar Manajemen Pendidikan	MPI MKB 002	3
8	Dasar-Dasar Pendidikan	MPI MKB 018	2
9	Ilmu Pendidikan Islam	MPI MKB 019	2
10	Psikologi Pendidikan	MPI MKB 025	2
			22

SEMESTER IV (EMPAT)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Fiqh	STAIN MKK 010	2
2	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
3	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	MPI MKB 003	3
4	Perilaku Organisasi	MPI MKB 005	2
5	Manajemen Strategik	MPI MKB 007	2
6	Total Quality Management (TQM) Manajemen	MPI MKB 008	2
7	Pesantren/Sek/Madrasah	MPI MKB 013	3
8	Perencanaan Pendidikan	MPI MKB 020	3

9	Strategi Pembelajaran	MPI MKB 021	3
10	Teknologi dan Media Pendidikan	MPI MKB 022	2
			24

SEMESTER V (LIMA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
2	Manajemen SDM	MPI MKB 009	3
3	Manajemen Peserta Didik	MPI MKB 010	2
4	Manajemen Kurikulum	MPI MKB 011	3
5	Pengembangan Sistem Evaluasi	MPI MKB 023	3
6	Kebijakan dan Inovasi Pendidikan	MPI MKB 024	3
7	Bimbingan Konseling	MPI MKB 026	2
8	Statistik Pendidikan	MPI MKB 027	3
9	Metodologi Penelitian I	MPI MPB 005	3
			24

SEMESTER VI (ENAM)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Materi PAI Pend. Dasar & Menengah	MPI MKB 001	3
2	Kepemimpinan Pendidikan	MPI MKB 004	2
3	SIM dan Komunikasi Pendidikan	MPI MKB 006	2
4	Manajemen Humas di Lembaga Pend.	MPI MKB 012	2
5	Etika Profesi Keguruan & Administrasi	MPI MKB 028	2
6	Mikro Teaching	MPI MPB 002	3
7	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	MPI MPB 004	3
8	Metodologi Penelitian II	MPI MPB 006	3
9	Mata Kuliah Pilihan		4
	Manajemen Keuangan	MPI MKB 014	
	Manajemen Sarana Prasarana	MPI MKB 015	
	Manajemen Perpustakaan	MPI MKB 016	
	Manajemen Perkantoran	MPI MKB 017	
			24

SEMESTER VII (TUJUH)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
2	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	MPI MBB 001	4
			4

SEMESTER VIII (DELAPAN)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	STAIN MBB 002	4
2	Skripsi	STAIN MPB 008	6
			10

TOTAL SKS	144
-----------	-----

3. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

a. Kompetensi Lulusan Program Studi

BAG	NO	JENIS KOMPTENSI	URAIAN	BOBOT
A		DASAR-PENDUKUNG	MATA KULIAH	SKS
	1	Memiliki kemampuan Pengembangan Kepribadian dan sikap sebagai warga global, warga negara Indonesia dan orang muslim	Pancasila (2), Civic Education (2), Filsafat Umum (2)	6
	2	Memiliki Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia Keilmuan (2), Inggris I (4) dan II (4) dan Arab I (4), II (4)	18
	3	Memiliki penguasaan Konsep Dasar Ilmu Sosial, Budaya dan Alam	IAD/IBD/ISD	3
	4	Memiliki penguasaan konsep, substansi dan Kajian Islam	Metodologi Studi Islam (3), Ulumul Quran (2), Ulumul Hadis (2), Ushul Fiqih (2), Fiqih (2), Masailul Fiqh (2), Ilmu Kalam/Tasawwuf (2), Sejarah Peradaban Islam (2), Filsafat Islam (2)	19

5	Memiliki kemampuan Penerapan dan Pengembangan ICT	Information Communication Technology (ICT)	3
6	Memiliki Pengalaman hidup Ma'had (Pesantren Mahasiswa) untuk pengembangan pribadi bagi kehidupan keagamaan	Pesantren Kampus (al-Jamiah)	0
7	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah	TPKI (3), skripsi (Kitabah Bahsul Ilmi) (6)	9
8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas Pengabdian kemasyarakatan	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	4
9	memiliki kemampuan berpikir entrepreneurship	Kewirausahaan	3
B UTAMA			
1	memiliki penguasaan konsep landasan dan wawasan kependidikan	Dasar-dasar pendidikan (2), Administrasi Pendidikan (2)	4
2	memiliki 4 kemampuan skill bahasa Arab secara terpadu	Istima I (2), Istima II (2), Kalam I (2), Kalam II (2), Qiraah I (2), Qiraah II (2), Kitabah I (2), Kitabah II (2),	16
3	memiliki penguasaan ilmu bahasa Arab	Fiqhu Al Lughah (2), Balaghah(3),Psikolinguistik (2), Nahwu I (2), Nahwu II (2), Sharaf I (2), Sharaf II (2), Sharaf III (2), Qawaidul Imla(2)	19
3	memiliki kemampuan menerjemahkan teks bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia Arab	Tarjamah I (2), Tarjamah II (2)	4
4	Memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran bahasa	Perencanaan Pengajaran BA	2

5	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dengan berbagai pendekatan dan strategi	Metodologi Pengajaran BA (3), Teknologi dan Media Pembelajaran (2), Mikro Teaching (3)	8
6	Memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab	Telaah dan Pengembangan Kurikulum BA	3
7	Memiliki kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa.	Evaluasi Pengajaran BA	3
8	Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran bahasa secara ilmiah	Metil Kualitatif (2), Metil Kuantitatif (2), Penelitian Tindakan Kelas (2), Statistik Pendidikan (3), Seminar Proposal (1)	10
9	memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik	Psikologi Pendidikan (2), Bimbingan Konseling(2)	4
10	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas profesi keguruan	Praktek Kerja Lapangan (PKL)(4)	4

C PENDUKUNG LAINNYA

1	Memiliki kemampuan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Ala Al-Athfal (ALA)	Al-Arabiyyah Lil Athfal	2
2	Memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab pada profesi tenaga kerja luar negeri	Bahasa Arab TKI & Haji	2
3	Memiliki kemampuan dalam membuat kaligrafi	Kaligrafi	2
4	memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa Arab media	Bahasa Arab Media	2

TOTAL 150

b. Rumpun Mata Kuliah

1. Rumpun Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
----	-------------	------	-----

1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
4	Bahasa Indonesia	STAIN MPK 004	3
5	Pesantren Kampus	STAIN MPK 005	0
JUMLAH			9

2. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
2	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
3	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
4	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
5	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
6	MSI	STAIN MKK 006	3
7	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
8	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
9	Ushul Fiqih	STAIN MKK 009	2
10	Fiqih	STAIN MKK 010	2
11	Masailul Fiqih	STAIN MKK 011	2
12	Ilmu Kalam/Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
13	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2

14	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
15	Inform. & Communication Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
JUMLAH			41

3. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
1	Istima' I	PBA MKB 001	2
2	Istima' II	PBA MKB 002	2
3	Kalam I	PBA MKB 003	2
4	Kalam II	PBA MKB 004	2
5	Qiraah I	PBA MKB 005	2
6	Qirah II	PBA MKB 006	2
7	Kitabah I	PBA MKB 007	2
8	Kitabah II	PBA MKB 008	2
9	Nahwu I	PBA MKB 009	2
10	Nahwu II	PBA MKB 010	2
11	Sharf I	PBA MKB 011	2
12	Sharf II	PBA MKB 012	2
13	Sharaf III	PBA MKB 013	2
14	Tarjamah I	PBA MKB 014	2
15	Tarjamah II	PBA MKB 015	2
16	Fiqhul Lughah	PBA MKB 016	2
17	Qawaidul Imla'	PBA MKB 017	2
18	Balaghah	PBA MKB 018	2
19	Al-Arabiyyah Lil Athfal	PBA MKB 019	2
20	Bahasa Arab TKI & Haji	PBA MKB 020	2
21	Kaligrafi	PBA MKB 021	2
22	Bahasa Arab Media	PBA MKB 022	2
23	Psikolinguistik	PBA MKB 023	2
24	Dasar-dasar Pendidikan	PBA MKB 024	2
25	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	PBA MKB 025	2
26	Perencanaan Pendidikan dan Pembelajaran	PBA MKB 026	2
27	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	PBA MKB 027	3
28	Teknologi dan Media Pembelajaran	PBA MKB 028	2
29	Telaah dan Pengembangan Kurikulum BA Pendid. Dasar Menengah	PBA MKB 029	3
30	Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab	PBA MKB 030	3

31	Psikologi Pendidikan	PBA MKB 031	2
32	Bimbingan Konseling	PBA MKB 032	2
33	Statistik Pendidikan	PBA MKB 033	3
JUMLAH			70

4. Rumpun Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKB)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
		STAIN MPB	
1	Kewirausahaan	001	3
2	Micro Teaching	PBA MPB 002	3
3	TPKI	STAIN MPB	
		003	3
4	Penelitian Tindakan Kelas	PBA MPB 004	2
5	Penelitian Kualitatif	PBA MPB 005	2
6	Penelitian Kuantitatif	PBA MPB 006	2
7	Seminar Proposal	PBA MPB 007	1
		STAIN MPB	
8	Skripsi	008	6
JUMLAH			22

5. Rumpun Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
1	PKL	PBA MBB 001	4

c. Distribusi Mata Kuliah SEMESTER I (SATU)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
3	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
4	TPKI	STAIN MPB 003	3
5	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
6	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
JUMLAH			17

SEMESTER II (DUA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
----	-------------	------	-----

1	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
4	Information & Com. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
5	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
6	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
			19

SEMESTER III (TIGA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Metodologi Studi Islam	STAIN MKK 006	3
2	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
3	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
4	Ushul Fiqh	STAIN MKK 009	2
5	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
6	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
7	Istima' I	PBA MKB 001	2
8	Kalam I	PBA MKB 003	2
9	Qiraah I	PBA MKB 005	2
10	Kitabah I	PBA MKB 007	2
11	Dasar-dasar Pendidikan	PBA MKB 024	2
			23

SEMESTER IV (EMPAT)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Fiqih	STAIN MKK 010	2
2	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
3	Istima II	PBA MKB 002	2
4	Kalam II	PBA MKB 004	2
5	Qiraah II	PBA MKB 006	2
6	Kitabah II	PBA MKB 008	2
7	Nahwu I	PBA MKB 009	2
8	Sharf I	PBA MKB 012	2
9	Tarjamah I	PBA MKB 014	2
10	Perencanaan Pendidikan	PBA MKB 026	2
11	Teknologi dan Media Pendidikan	PBA MKB 027	2
13	Psikologi Pendidikan	PBA MKB 030	2

24

SEMESTER V (LIMA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
2	Nahwu II	PBA MKB 010	2
3	Sharaf II	PBA MKB 012	2
4	Tarjamah II	PBA MKB 015	2
5	Qawaidul Imla'	PBA MKB 017	2
6	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	PBA MKB 025	2
7	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab	PBA MKB 027	3
8	Bimbingan Konseling	PBA MKB 032	2
9	Statistik Pendidikan	PBA MKB 033	3
10	Penelitian Kualitatif	PBA MKB 005	2
11	Mata Kuliah Pilihan		2
	Al-Arabiyyah Lil Athfal	PBA MKB 019	
	Bahasa Arab TKI dan Hajji	PBA MKB 020	
			24

SEMESTER VI (ENAM)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Sharaf III	PBA MKB 013	2
2	Fiqhul Lughah	PBA MKB 016	2
3	Balaghah	PBA MKB 018	3
4	Psikolinguistik	PBA MKB 023	2
5	Telaah dan Pengembangan Kurikulum BA Pend. Dasar & Menengah	PBA MKB 029	3
6	Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab	PBA MKB 030	3
7	Micro Teaching	PBA MPB 002	3
8	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	PBA MPB 004	2
9	Penelitian Kuantitatif	PBA MPB 006	2
10	Mata Kuliah Pilihan		2
	Kaligrafi	PBA MKB 021	
	Bahasa Arab Media	PBA MKB 022	
			24

SEMESTER VII (TUJUH)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	PBA MPB 007	1
2	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	PBA MBB 001	4
			5

SEMESTER VIII (DELAPAN)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	STAIN MBB 002	4
2	Skripsi	STAIN MPB 008	6
			10
TOTAL SKS			146

4. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)

a. Kompetensi Lulusan

BAG	NO	JENIS KOMPTENSI	URAIAN	BOBOT
A		DASAR	MATA KULIAH	SKS
	1	Memiliki kemampuan Pengembangan Kepribadian dan sikap sebagai warga global dan warga negara Indonesia	Pancasila (2), Civic Education (2), Filsafat Umum (2)	6
	2	Memiliki Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia Keilmuan (2), Inggris I (4) dan II (4) dan Arab I (4), II (4)	18
	3	Memiliki penguasaan Konsep Dasar Ilmu Sosial, Budaya dan Alam	IAD/IBD/ISD	3
	4	Memiliki penguasaan konsep, substansi dan Kajian Islam	Metodologi Studi Islam (3), Ulumul Quran (2), Ulumul Hadis (2), Ushul Fiqih (2), Fiqih (2), Masailul Fiqh (2), Ilmu Kalam/Tasawwuf (2), Sejarah Peradaban Islam (2), Filsafat Islam (2)	19
	5	Memiliki kemampuan Penerapan dan Pengembangan ICT	Information Communication Technology (ICT)	3

6	Memiliki Pengalaman hidup Ma'had (Pesantren Mahasiswa) untuk pengembangan pribadi bagi kehidupan keagamaan	Pesantren Kampus (al-Jamiah)	0
7	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah	TPKI (3), Seminar Proposal (0), Skripsi (6)	9
8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas Pengabdian kemasyarakatan	Kuliah Kerja Nyata (KKL)	4
9	Memiliki kemampuan bertindak intreprenurship	Kewirausahaan	3
B	UTAMA		
1	Memiliki penguasaan konsep landasan dan wawasan kependidikan	Dasar-dasar pendidikan (2), Administrasi Pendidikan (2)	4
2	Memiliki 4 kemampuan skill bahasa Inggris secara terpadu	Basic Listening (2), Intermedite Listening (2), Advance Listening (2), Basic Speaking (2), Intermedite Speaking (2), Advance Speaking (2), Basic Reading (2), Intermedite Reading (2), Advance Reading (2), Basic Writing (2), Intermedite Writing (2), Advance Writing (2)	24
2	memiliki penguasaan ilmu bahasa Inggris	Linguistic (2), Basic English Structure (2), Intermedite English Structure (2), Advance English Structure (2), English Phonology (2), English Morphology (2), English Syntax (2), English Semantic (2), Psycholinguistic (2), Introduction to Linguistic (2)	20

3	Memiliki kemampuan menerjemahkan teks bahasa Inggris-Indonesia dan Indonesia Inggris	Basic Translation (2), Intermedite Translation (2), Advance Translation (2)	6
4	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dengan berbagai pendekatan dan strategi	English Teaching Method (3), TEFL (3)	6
5	Memiliki kemampuan dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran bahasa Inggris	Curriculum & Material Development	3
6	Memiliki kemampuan dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa.	Language Testing and Evaluation	3
7	Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pembelajaran bahasa secara ilmiah	Qualitative Research (2), Quantitative Research (2), Classroom Action Research (2), Statistik Pendidikan (3)	9
8	Memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik	Psikologi Pendidikan (2), Bimbingan Konseling (2)	4
9	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas profesi keguruan	Praktek Kerja Lapangan (PKL)(4), Mikro Teaching (3)	7

C PENDUKUNG

1	Memiliki kemampuan dalam menjalankan lembaga-lembaga pelatihan/kursus	Bussines Englis Management	2
2	Memiliki kemampuan berbahasa dalam menjalankan tugas guide	Englis for Tourism	2
3	Memiliki kemampuan berbahasa dalam menjalankan kegiatan kehumasan	Public Relation	2
4	Memiliki kemampuan berbahasa dalam menjalankan kegiatan kewartawanan/jurnalistik	Journalisme	2

5	Memiliki kemampuan berbahasa dalam menjalankan profesi tertentu	Englis for Specific Purpose	2
TOTAL			161

b. Rumpun Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
4	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
5	Pesantren Kampus	STAIN MPK 005	0
JUMLAH			8

2. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
2	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
3	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
4	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
5	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
6	MSI	STAIN MKK 006	2
7	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
8	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
9	Ushul Fiqih	STAIN MKK 009	2
10	Fiqih	STAIN MKK 010	2
11	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
12	Ilmu Kalam/Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
13	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
14	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
15	Inform. & Comm. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
JUMLAH			40

3. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
1	Basic Listening	PBI MKB 001	2

2	Intermediate Listening	PBI MKB 002	2
3	Advance Listening	PBI MKB 003	2
4	Basic Speaking	PBI MKB 004	2
5	Intermediate Speaking	PBI MKB 005	2
6	Advance Speaking	PBI MKB 006	2
7	Basic Reading	PBI MKB 007	2
8	Intermediate Reading	PBI MKB 008	2
9	Advance Reading	PBI MKB 009	2
10	Basic writing	PBI MKB 010	2
11	Intermediate writing	PBI MKB 011	2
12	Advance Writing	PBI MKB 012	2
13	Basic Translation	PBI MKB 013	2
14	Intermediate Translation	PBI MKB 014	2
15	Advance Translation	PBI MKB 015	2
16	Basic Structure	PBI MKB 016	2
17	Intermediate Structure	PBI MKB 017	2
18	Advance Structure	PBI MKB 018	2
19	English Morpho to Syntax	PBI MKB 019	3
20	English Phonology	PBI MKB 020	2
21	English Semantic	PBI MKB 021	2
22	Bussines English Management	PBI MKB 022	2
23	Englis for Tourism	PBI MKB 023	2
24	Public Relation	PBI MKB 024	2
25	English for Specific Purpose	PBI MKB 025	2
26	Psycholinguistics	PBI MKB 026	2
27	Teaching English as A Foreign Language (TEFL)	PBI MKB 027	3
28	English Teaching Method	PBI MKB 028	3
29	Curriculum & Material Development	PBI MKB 029	2
30	Language Testing and Evaluation	PBI MKB 030	3
31	Dasar-Dasar Pendidikan	PBI MKB 031	2
32	Psikologi Pendidikan	PBI MKB 032	2
33	Bimbingan Konseling	PBI MKB 033	2
34	Statistik Pendidikan	PBI MKB 034	3
JUMLAH			73

4. Rumpun Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKB)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
----	-------------	------	-----

1	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
2	Micro Teaching	PBI MPB 002	3
3	TPKI	STAIN MPB 003	3
4	Classroom Action Research (CAR)	PBI MPB 004	2
5	Qualitative Research Methodology	STAIN MPB 005	2
6	Quantitative Research Methodology	STAIN MPB 006	2
7	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
8	Skripsi	STAIN MPB 008	6
JUMLAH			21

5. Rumpun Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

No	Mata Kuliah	Kode	SKS
1	PKL	PBI MBB 001	4
2	KKN (Community Service)	STAIN MBB 002	4
JUMLAH			8

JUMLAH TOTAL SKS : 150

c. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I (SATU)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
3	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
4	TPKI	STAIN MPB 003	3
5	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
6	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
JUMLAH			17

SEMESTER II (DUA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
4	Information & Com. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
5	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
6	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4

19

SEMESTER III (TIGA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Metodologi Studi Islam	STAIN MKK 006	2
2	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
3	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
4	Ushul Fiqh	STAIN MKK 009	2
5	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
6	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
7	Basic Listening	PBI MKB 001	2
8	Basic Speaking	PBI MKB 004	2
9	Basic Reading	PBI MKB 007	2
10	Basic Writing	PBI MKB 010	2
11	Basic Structure	PBI MKB 016	2
12	Dasar-Dasar Pendidikan	PBI MKB 031	2
			24

SEMESTER IV (EMPAT)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Fiqih	STAIN MKK 010	2
2	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
3	Intermediate Listening	PBI MKB 002	2
4	Intermediate Speaking	PBI MKB 005	2
5	Intermediate Reading	PBI MKB 008	2
6	Intermediate Writing	PBI MKB 011	2
7	Basic Translation	PBI MKB 013	2
8	Intermediate Structure	PBI MKB 017	2
9	English Morpho to Syntax Teaching English as A Foreign Language	PBI MKB 019	3
10	(TEFL)	PBI MKB 027	3
11	Psikologi Pendidikan	PBI MKB 032	2
			24

SEMESTER V (LIMA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
2	Advance Listening	PBI MKB 003	2
3	Advance Speaking	PBI MKB 006	2

4	Advance Reading	PBI MKB 009	2
5	Advance Writing	PBI MKB 012	2
6	Intermediate Translation	PBI MKB 014	2
7	Advance Structure	PBI MKB 018	2
8	English Phonology	PBI MKB 020	2
9	English Teaching Method	PBI MKB 028	3
10	Language Testing and Evaluation	PBI MKB 030	3
11	Qualitative Research Methodology	STAIN MPB 005	2
			24

SEMESTER VI (ENAM)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Advance Translation	PBI MKB 015	2
2	English Semantic	PBI MKB 021	2
3	Psycholinguistics	PBI MKB 026	2
4	Curriculum & Material Development	PBI MKB 029	2
5	Bimbingan Konseling	PBI MKB 033	2
6	Statistik Pendidikan	PBI MKB 034	3
7	Micro Teaching	PBI MPB 002	3
8	Classroom Action Research (CAR)	PBI MPB 004	2
9	Quantitative Research Methodology	STAIN MPB 005	2
10	Mata Kuliah Pilihan		4
	Bussines Englis Management	PBI MKB 022	
	English for Tourism	PBI MKB 023	
	Public Relation	PBI MKB 024	
	English for Specific Purpose	PBI MKB 025	
			24

SEMESTER VII (TUJUH)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
2	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	PBI MBB 001	4
			4

SEMESTER VIII (DELAPAN)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	STAIN MBB 002	4
2	Skripsi	STAIN MPB 008	6

	10
TOTAL SKS	146

5. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

a. Kompetensi Lulusan

BAG NO	JENIS KOMPTENSI	URAIAN	BOBOT
A	DASAR	MATA KULIAH	SKS
1	Memiliki kemampuan Pengembangan Kepribadian dan sikap sebagai warga global dan warga negara Indonesia.	Pancasila (2), Civic Education (2), Filsafat Umum (2)	6
2	Memiliki Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia Keilmuan (2), Inggris I (4) dan II (4) dan Arab I (4) dan II (4)	18
3	Memiliki penguasaan Konsep Dasar Ilmu Sosial, Budaya dan Alam	IAD/IBD/ISD	3
4	Memiliki penguasaan konsep substansi dan Kajian Islam	Metodologi Studi Islam (3), Ulumul Quran (2), Ulumul Hadis (2), Ushul Fiqih (2), Fiqih (2), Masailul Fiqh (2), Ilmu Kalam/Tasawwuf (2), Sejarah Peradaban Islam (2), Filsafat Islam (2)	19
5	Memiliki kemampuan Penerapan dan Pengembangan ICT	Information Communication Technology (ICT)	3
6	Memiliki Pengalaman hidup Ma'had (Pesantren Mahasiswa) untuk pengembangan pribadi bagi kehidupan keagamaan	Pesantren Kampus (al-Jamiah)	0
7	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah	TPKI (3), Seminar Proposal (0), skripsi (6)	9

8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas Pengabdian kemasyarakatan	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
9	Memiliki kemampuan bertindak intreprenurship	Kewirausahaan	3

B UTAMA

1	Memiliki penguasaan konsep landasan dan wawasan kependidikan	Dasar-dasar pendidikan (2), Ilmu Pendidikan Islam (2), Filsafat Pendidikan Islam (2), Sejarah Pendidikan Islam (2)	8
2	memiliki kemampuan mendesain dan merencanakan pendidikan dan pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran (2)	2
	memiliki kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum	Telaah dan Pengembangan Kurikulum MI/SD (3)	3
3	memiliki kemampuan dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran dalam Kelas	Strategi Pembelajaran (2), Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran (2), Mikro Teaching (3)	7
4	memiliki kemampuan dalam menerapkan evaluasi proses dan hasil pembelajaran dalam Kelas	Evaluasi Pembelajaran (2)	2
5	memiliki kemampuan dalam memahami karakteristik peserta didik	Psikologi Pendidikan (2), Bimbingan Konseling (2)	4

6	memiliki penguasaan Konsep Tematik MI/SD	Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra I (2) dan II (2), Konsep Dasar Matematika (2), Matematika (2), Pembelajaran Matematika MI/SD (2), Konsep Dasar IPA MI/SD (2), IPA MI/SD (2), Pembelajaran IPA MI/SD (2), Konsep Dasar IPS (2), IPS MI/SD (2), Konsep Dasar PkN MI/SD (2), PkN MI/SD (2), Seni Musik (2), Seni Tari (2), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (2), Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) (2), Kepramukaan (2), Pembelajaran PAI (2), Pembelajaran Bahasa Arab MI/SD (2)	34
	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran Terpadu/tematis Kelas	Pembelajaran Tematik Terpadu	2
7	memiliki kemampuan dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan supervisi pendidikan di Sekolah/Madrasah	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	2
8	memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan secara ilmiah	Metode Penelitian Pendidikan (3), Statistik Pendidikan (3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (2)	8
9	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas keguruan di Sekolah/Madrasah	Praktek Kerja Lapangan (PKL) (4), Etika Profesi Keguruan (2)	6
C	PENDUKUNG		
1	Memiliki kemampuan dalam mendeteksi bakat dan potensi peserta didik	Perkembangan Bakat & Kreativitas Anak	2

2	Memiliki kemampuan dalam mengajarkan penulisan dasar kaligrafi	Seni Kaligrafi MI/SD	2
3	Memiliki kemampuan dalam mengajarkan dan menulis Al-quran	Qiratul Quran dan Imla	2
4	Memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan kesehatan kepada peserta didik	Pendidikan Kesehatan Anak	2
TOTAL			151

b. Rumpun Mata Kuliah

1. Rumpun Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
4	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
5	Pesantren Kampus	STAIN MPK 005	0
JUMLAH			8

2. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
2	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
3	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
4	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
5	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3

6	MSI	STAIN MKK 006	2
7	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
8	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
9	Ushul Fiqih	STAIN MKK 009	2
10	Fiqih	STAIN MKK 010	2
11	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
12	Ilmu Kalam/Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
13	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
14	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
15	Information & Comm. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
JUMLAH			40

3. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Konsep Dasar Matematika	PGMI MKB 001	2
2	Matematika	PGMI MKB 002	2
3	Konsep Dasar IPA	PGMI MKB 003	2
4	IPA MI/SD	PGMI MKB 004	2
5	Konsep Dasar IPS	PGMI MKB 005	2
6	IPS MI/SD	PGMI MKB 006	2
7	Konsep Dasar PKn	PGMI MKB 007	2
8	PKn MI/SD	PGMI MKB 008	2

9	Seni Musik MI/SD	PGMI MKB 009	2
10	Seni Tari MI/SD	PGMI MKB 010	2
11	Seni Budaya dan Keterampilan	PGMI MKB 011	2
12	Seni Kaligrafi MI/SD	PGMI MKB 012	2
13	Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia I	PGMI MKB 013	2
14	Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia II	PGMI MKB 014	2
15	Pembelajaran Matematika MI/SD	PGMI MKB 015	2
16	Pembelajaran IPA MI/SD	PGMI MKB 016	2
19	Pembelajaran PAI	PGMI MKB 019	2
20	Pembelajaran Bahasa Arab MI/SD	PGMI MKB 020	2
21	Qiraatul Quran dan Imla	PGMI MKB 021	2
22	Pembelajaran Baca Tulis Al-quran	PGMI MKB 022	2
23	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	PGMI MKB 023	2
24	Pembelajaran Tematik Terpadu	PGMI MKB 024	2
25	Kepramukaan	PGMI MKB 025	2
26	Dasar-Dasar Pendidikan	PGMI MKB 026	2
27	Filsafat Pendidikan Islam	PGMI MKB 027	2
28	Ilmu Pendidikan Islam	PGMI MKB 028	2
29	Sejarah Pendidikan Islam	PGMI MKB 029	2
30	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	PGMI MKB 030	2

31	Perencanaan Pendidikan	PGMI MKB 031	2
32	Strategi Pembelajaran	PGMI MKB 032	2
33	Telaah dan Pengembangan Kurikulum	PGMI MKB 033	2
34	Teknologi & Media Pembelajaran	PGMI MKB 034	2
35	Evaluasi Pembelajaran	PGMI MKB 035	2
36	Psikologi Pendidikan	PGMI MKB 036	2
37	Perkembangan Bakat dan Kreativitas Anak	PGMI MKB 037	2
38	Pendidikan Kesehatan Anak	PGMI MKB 038	2
39	Bimbingan konseling	PGMI MKB 039	2
40	Statistik Pendidikan	PGMI MKB 040	2
41	Etika Profesi Keguruan	PGMI MKB 041	2

JUMLAH

78

4. Rumpun Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kewirausahaan	STAIN MPB	3
2	Micro Teaching	PGMI MPB 002	3
3	TPKI	STAIN MPB 003	3
4	Penelitian Tindakan Kelas	PGMI MPB 004	2
5	Metodologi Penelitian I	STAIN MPB 005	2
6	Metodologi Penelitian II	STAIN MPB 006	2
7	Seminar Proposal	PGMI MPB 007	0
8	Skripsi	PGMI MPB	6

008

JUMLAH	21
---------------	-----------

5. Rumpun Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
		PGMI MBB	
1	PKL	001	4
2	KKN	STAIN MBB 002	4
JUMLAH			8
JUMLAH TOTAL SKS		:	155

c. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I (SATU)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
3	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
4	TPKI	STAIN MPB 003	3
5	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
6	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
			17

SEMESTER II (DUA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
4	Information & Com. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
5	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
6	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
			19

SEMESTER III (TIGA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Metodologi Studi Islam	STAIN MKK 006	3
2	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2

3	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
4	Ushul Fiqh	STAIN MKK 009	2
5	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
6	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
7	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
8	Konsep Dasar Matematika	PGMI MKB 001	2
9	Konsep Dasar IPA	PGMI MKB 003	2
8	Dasar-dasar Pendidikan	PGMI MKB 026	2

21

SEMESTER IV (EMPAT)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Fiqih	STAIN MKK 010	2
2	Matematika	PGMI MKB 002	2
3	IPA MI/SD	PGMI MKB 004	2
4	Konsep Dasar IPS	PGMI MKB 005	2
5	Konsep dasar PKn	PGMI MKB 007	2
6	Ilmu Pendidikan Islam	PGMI MKB 028	2
7	Sejarah Pendidikan Islam	PGMI MKB 029	2
8	Perencanaan Pendidikan	PGMI MKB 031	2
9	Strategi Pembelajaran	PGMI MKB 032	2
10	Teknologi dan Media Pembelajaran	PGMI MKB 034	2
11	Psikologi Pendidikan	PGMI MKB 036	2

22

SEMESTER V (LIMA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
2	IPS MI/SD	PGMI MKB 006	2
3	PKn MI/SD	PGMI MKB 008	2
4	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia I	PGMI MKB 013	2
5	Pembelajaran IPA MI/SD	PGMI MKB 016	2
6	Pembelajaran PAI	PGMI MKB 019	2
8	Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan	PGMI MKB 023	2
9	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	PGMI MKB 030	2
10	Statistik Pendidikan	PGMI MKB 040	3

11	Metodologi Penelitian I	STAIN MPB 005	3
			22

SEMESTER VI (ENAM)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)	PGMI MKB 011	2
	Pembelajaran Bahasa dan Sastra		
2	Indonesia II	PGMI MKB 014	2
3	Pembelajaran Bahasa Arab MI/SD	PGMI MKB 020	2
4	Pembelajaran Baca Tulis Al-quran (BTQ)	PGMI MKB 022	2
5	Kepramukaan	PGMI MKB 025	2
6	Telaah dan Pengembangan Kurikulum	PGMI MKB 033	2
7	Evaluasi Pembelajaran	PGMI MKB 035	2
8	Bimbingan Konseling	PGMI MKB 039	2
9	Metodologi Penelitian II	STAIN MPB 006	3
10	Mata Kuliah Pilihan		2
	Qiraatul Quran dan Imla	PGMI MKB 021	
	Perkembangan Bakat dan Kreativitas Anak	PGMI MKB 037	
			21

SEMESTER VII (TUJUH)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seni Musik MI/SD	PGMI MKB 009	2
2	Seni Tari MI/SD	PGMI MKB 010	2
3	Pembelajaran Tematik Terpadu	PGMI MKB 024	2
4	Etika Profesi Keguruan	PGMI MKB 041	2
5	Penelitian Tindakan Kelas	PGMI MPB 004	3
6	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
7	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	PAI MBB 001	4
8	Mata Kuliah Pilihan		2
	Seni Kaligrafi SD/MI	PGMI MKB 012	
	Pendidikan Kesehatan Anak	PGMI MKB 038	
			17

SEMESTER VIII (DELAPAN)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	STAIN MBB 002	4

2	Skripsi	STAIN MPB 008	6
			10
TOTAL SKS			149

6. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Raudhatul Athfal (PGRA)

a. Kompetensi Lulusan

BAG NO	JENIS KOMPTENSI	URAIAN	BOBOT
A	DASAR	MATA KULIAH	SKS
1	Memiliki kemampuan Pengembangan Kepribadian dan sikap sebagai warga global dan warga negara Indonesia.	Pancasila (2), Civic Education (2), Filsafat Umum (2)	6
2	Memiliki Penguasaan keterampilan berbahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia Keilmuan (2), Inggris I (4) dan II (4) dan Arab I (4) dan II (4)	18
3	Memiliki penguasaan Konsep Dasar Ilmu Sosial, Budaya dan Alam	IAD/IBD/ISD	3
4	Memiliki penguasaan konsep substansi dan Kajian Islam	Metodologi Studi Islam (3), Ulumul Quran (2), Ulumul Hadis (2), Ushul Fiqih (2), Fiqih (2), Masailul Fiqh (2), Ilmu Kalam/Tasawwuf (2), Sejarah Peradaban Islam (2), Filsafat Islam (2)	19
5	Memiliki kemampuan Penerapan dan Pengembangan ICT	Information Communication Technology (ICT)	3
6	Memiliki Pengalaman hidup Ma'had (Pesantren Mahasiswa) untuk pengembangan pribadi bagi kehidupan keagamaan	Pesantren Kampus (al-Jamiah)	0
7	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah	TPKI (3), Seminar Proposal (0), skripsi (6)	9

8	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas Pengabdian kemasyarakatan	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
9	Memiliki kemampuan bertindak intreprenurship	Kewirausahaan	3

B		UTAMA	
1	Memiliki penguasaan konsep tentang Tahapan Pertumbuhan & Perkembangan anak	Konsep Dasar PAUD (2), Psikologi Perkembangan (3), Perkembangan Bahasa, Sosial Emosi dan Moral Agama (2), Deteksi Tumbuh Kembang Anak (2), Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (2), Kesehatan dan Gizi AUD (2)	13
2	memiliki Kemampuan dalam memberikan rangsangan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan	Bermain (3), Pendidikan Seni Tari dan Musik (3), Pendidikan Seni Rupa (2), IPS untuk AUD (2), Sains untuk AUD (2), Matematika u AUD (2), Bahasa Arab AUD (2), Bahasa Inggris AUD (2)	18
3	Memiliki kemampuan dalam membangun kerjasama dengan orang tua dalam pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak	Parenting (2)	2
4	Memiliki sikap dan perilaku sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan psikologis AUD	Perlindungan dan Pemberdayaan Anak (2), Pengembangan kognitif (2), Bimbingan Konseling (2),	6
5	Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan	Perencanaan Pembelajaran AUD (2), Perencanaan Pembelajaran KB (2), Kurikulum AUD (2)	6

6	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan	Pengelolaan Lingkungan Belajar AUD (2), Pembelajaran KB (2) Pembelajaran Terpadu (2), Media Pembelajaran AUD (2)	8
7	Memiliki kemampuan dalam penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan	Assesment (3)	3
8	Memiliki kemampuan dalam pengelolaan PAUD	Manajemen PAUD (2), Manajemen Pendidikan inklusive (2),	4
10	Memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan anak usia dini secara ilmiah	Metodologi Penelitian I (2), II (2)Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (2), Statistik Pendidikan (3)	9
11	Memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas keguruan dan administrasi TK/RA	Micro Teaching (3), Praktek Kerja Lapangan (PKL) (4), Etika dan Pengembangan Profesi Keguruan dan Administrasi(2)	9

C PENDUKUNG

1	Memiliki kemampuan dalam memberikan terapi autis	Terapi autis	2
2	Memiliki kemampuan dalam memberikan terapi wicara	Terapi wicara	2
3	Memiliki kemampuan dalam memberikan terapi perilaku	Terapi Perilaku	2
4	Memiliki kemampuan mengelola Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)	Manajemen TPA	2
TOTAL			151

b. Rumpun Mata Kuliah

1. Rumpun Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
4	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
5	Pesantren Kampus	STAIN MPK 005	0
JUMLAH			8

2. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Keterampilan (MKK)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
2	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
3	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
4	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
5	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
6	MSI	STAIN MKK 006	3
7	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
8	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
9	Ushul Fiqih	STAIN MKK 009	2
10	Fiqih	STAIN MKK 010	2
11	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
12	Ilmu Kalam/Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
13	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
14	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
15	Inform. & Comm. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
JUMLAH			41

3. Rumpun Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Konsep Dasar PAUD	PGRA MKB 001	2
2	Psikologi Perkembangan	PGRA MKB 002	3
3	Perkembangan Bahasa, Sosial Emosi dan Moral Agama	PGRA MKB 003	2
4	Deteksi Tumbuh Kembang Anak	PGRA MKB 004	2
5	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	PGRA MKB 005	2

6	Kesehatan dan Gizi AUD	PGRA MKB 006	2
7	Bermain (3),	PGRA MKB 007	3
8	Pendidikan Seni Tari dan Musik (3),	PGRA MKB 008	3
9	Pendidikan Seni Rupa (2),	PGRA MKB 009	2
10	IPS untuk AUD (2),	PGRA MKB 010	2
11	Sains untuk AUD (2),	PGRA MKB 011	2
12	Matematika untuk AUD (2),	PGRA MKB 012	2
13	Bahasa Arab AUD (2),	PGRA MKB 013	2
14	Bahasa Inggris AUD (2)	PGRA MKB 014	2
15	Perlindungan dan Pemberdayaan Anak (2),	PGRA MKB 015	2
16	Pengembangan Fisik Motorik	PGRA MKB 016	2
17	Pengembangan Fisik kognitif (2)	PGRA MKB 017	2
18	Bimbingan Konseling (2),	PGRA MKB 018	2
19	Perencanaan Pembelajaran AUD (2)	PGRA MKB 019	2
20	Kurikulum AUD (2)	PGRA MKB 020	2
21	Pengelolaan Lingkungan Belajar AUD (2),	PGRA MKB 021	2
22	Strategi Pembelajaran AUD	PGRA MKB 022	2
23	Pembelajaran Terpadu (2),	PGRA MKB 023	2
24	Media Pembelajaran AUD (2)	PGRA MKB 024	2
25	Assesment(3)	PGRA MKB 025	3
26	Manajemen PAUD (2),	PGRA MKB 026	2
27	Manajemen Pendidikan inklusive (2),	PGRA MKB 027	2
28	Terapi autis	PGRA MKB 028	2
29	Terapi wicara	PGRA MKB 029	2
30	Terapi Perilaku	PGRA MKB 030	2
31	Statistik Pendidikan	PGRA MKB 031	3
32	Etika dan Pengembangan Profesi Keguruan	PGRA MKB 032	2

JUMLAH

69

4. Rumpun Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MKB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
2	Micro Teaching	PGRA MPB 002	3
3	TPKI	STAIN MPB 003	3
4	Penelitian Tindakan Kelas	PGRA MPB 004	2

5	Metil Pendidikan I	PGRA MPB 005	2
6	Metil Pendidikan II	PGRA MPB 006	2
7	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
8	Skripsi	STAIN MPB 008	6
JUMLAH			21

5. Rumpun Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	PKL	PGRA MBB 001	4
2	KKN	STAIN MBB 002	4
JUMLAH			8
JUMLAH TOTAL SKS		:	147

c. Distribusi Mata Kuliah

SEMESTER I (SATU)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Pancasila	STAIN MPK 001	2
2	Filsafat Umum	STAIN MPK 003	2
3	Bahasa Indonesia Keilmuan	STAIN MPK 004	2
4	TPKI	STAIN MPB 003	3
5	Bahasa Inggris I	STAIN MKK 001	4
6	Bahasa Arab I	STAIN MKK 003	4
JUMLAH			17

SEMESTER II (DUA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	IAD/IBD/ISD	STAIN MKK 005	3
2	Civic Education	STAIN MPK 002	2
3	Kewirausahaan	STAIN MPB 001	3
4	Information & Com. Technology (ICT)	STAIN MKK 015	3
5	Bahasa Inggris II	STAIN MKK 002	4
6	Bahasa Arab II	STAIN MKK 004	4
JUMLAH			19

SEMESTER III (TIGA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
----	-------------	------	-----

1	Metodologi Studi Islam	STAIN MKK 006	3
2	Ulumul Quran	STAIN MKK 007	2
3	Ulumul Hadis	STAIN MKK 008	2
4	Ushul Fiqh	STAIN MKK 009	2
5	Ilmu Kalam dan Tasawwuf	STAIN MKK 012	2
6	Sejarah Peradaban Islam	STAIN MKK 013	2
7	Konsep Dasar PAUD	PGRA MKB 001	2
8	Psikologi Perkembangan Perkembangan Bahasa, Sosial	PGRA MKB 002	3
9	Emosi dan Moral Agama	PGRA MKB 003	2
10	Pengembangan Fisik Motorik	PGRA MKB 016	2
11	Pengembangan Fisik Kognitif	PGRA MKB 017	2
			24

SEMESTER IV (EMPAT)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Fiqih	STAIN MKK 010	2
2	Filsafat Islam	STAIN MKK 014	2
3	Bermain	PGRA MKB 007	3
4	Pendidikan Seni Tari dan Musik	PGRA MKB 008	3
5	IPS untuk AUD	PGRA MKB 010	2
6	Sains untuk AUD	PGRA MKB 011	2
7	Matematika untuk AUD	PGRA MKB 012	2
8	Bahasa Arab untuk AUD	PGRA MKB 013	2
9	Bahasa Inggris untuk AUD Perlindungan dan Pemberdayaan	PGRA MKB 014	2
10	Anak	PGRA MKB 015	2
11	Manajemen PAUD	PGRA MKB 026	2
			24

SEMESTER V (LIMA)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Masailul Fiqh	STAIN MKK 011	2
2	Deteksi Tumbuh Kembang Anak	PGRA MKB 004	2
3	Kesehatan dan Gizi AUD	PGRA MKB 006	2
4	Pendidikan Seni Rupa	PGRA MKB 009	2
5	Bimbingan Konseling	PGRA MKB 018	2
6	Perencanaan Pembelajaran AUD	PGRA MKB 019	2

7	Kurikulum PAUD Pengelolaan Lingkungan Belajar	PGRA MKB 020	2
8	AUD	PGRA MKB 021	2
9	Strategi Pembelajaran AUD	PGRA MKB 022	2
10	Pembelajaran Terpadu	PGRA MKB 023	2
11	Media Pembelajaran AUD	PGRA MKB 024	2
12	Metodologi Penelitian I	PGRA MPB 005	2
			24

SEMESTER VI (ENAM)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	PGRA MKB 005	2
1			
2	Assesment	PGRA MKB 025	3
3	Manajemen Pendidikan Inklusif	PGRA MKB 027	2
4	Statistik Pendidikan	PGRA MKB 031	3
	Etika & Pengembangan Profesi Keguruan & Administrasi	PGRA MKB 032	2
5			
6	Mikro Teaching	PGRA MPB 002	3
7	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	PGRA MPB 004	2
8	Metodologi Penelitian II	PGRA MPB 006	2
9	Mata Kuliah Pilihan		4
10	Terapi Autis	PGRA MKB 028	
	Terapi Wicara	PGRA MKB 029	
	Terapi Perilaku	PGRA MKB 030	
			23

SEMESTER VII (TUJUH)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Seminar Proposal	STAIN MPB 007	0
2	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	PGRA MBB 001	4
			4

SEMESTER VIII (DELAPAN)

NO	MATA KULIAH	KODE	SKS
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	STAIN MBB 002	4
2	Skripsi	STAIN MPB 008	6
			10
TOTAL SKS			145

Berdasarkan dokumen kurikulum enam Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda yaitu Prodi PAI, MPI, PBA, PBI, PGMI dan PGRA di atas, maka diketahui bahwa; 1) telah terlihat adanya kompetensi lulusan pada masing-masing program studi, Indikator masing-masing kompetensi memang belum terlihat. 2) Analisis swot juga belum tergambar sama sekali. Padahal, analisis kebutuhan sangat membantu program studi untuk menentukan model kurikulum yang bagaimana akan dikembangkan; 3) Kurikulum ini juga seharusnya didahului dengan paparan profil lulusan setiap program studi,.

D. Kendala Apa Saja Yang Dihadapi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda Dalam Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum

Dalam mengembangkan kurikulum program studi yang mengacu pada teori pengembangan kurikulum yang mapan dengan hasil dokumen kurikulum yang sistematis tidak semudah memang dengan apa yang dibayangkan. Dalam pelaksanaannya ditemukan sejumlah persoalan yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan dan kelengkapan dokumen kurikulum. Persoalan ini ditemukan setelah mendengarkan hasil wawancara dan identifikasi berbagai dokumen yang ada pada semua Program Studi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda.

Fathul Janah selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda menyatakan bahwa terdapat tiga kendala yang dihadapi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam mengembangkan kurikulum program studi yang ideal. Ketiga persoalan yang dimaksud adalah a) kendala kebijakan; b) kendala anggaran biaya dan c) kendala Sumber Daya Manusia

(SDM).⁴⁸ Hal yang kurang lebih sama disampaikan oleh Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Samarinda bahwa kendala utama yang dihadapi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda khususnya dan IAIN Umumnya dalam mengembangkan kurikulum program studi di IAIN Samarinda adalah kendala lemahnya anggaran biaya pengelolaan yang terkait langsung dengan pengembangan dokumen, biaya percetakan dan biaya workshop pengembangan kurikulum yang sangat terbatas⁴⁹

Kendala kebijakan yang dimaksud di sini adalah kebijakan lembaga yang masih belum sepenuhnya mencurahkan segenap sumber daya manusia dan anggaran yang dimiliki untuk kelengkapan dokumen Perhatian pimpinan dan segenap unsur pimpinan lainnya masih lebih fokus pada kegiatan rutin dan pengembangan fisik atau sarana prasarana..

Selanjutnya yang dimaksud dengan kendala anggaran biaya adalah belum adanya anggaran secara khusus yang disiapkan oleh lembaga setiap tahun anggaran baru untuk kegiatan yang mendukung kelengkapan dokumen kurikulum Termasuk belum adanya anggaran khusus yang disiapkan oleh lembaga untuk studi kelayakan, evaluasi kurikulum, anggaran tim pengembang kurikulum bahkan belum adanya anggaran rutin yang dipersiapkan untuk evaluator kurikulum,

Beberapa keluhan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dengan ketersediaan dokumen kurikulum berikut silabusnya Tri Ari Wibowo dan beberapa mahasiswa lainnya⁵⁰ misalnya menyatakan

“sampai saya menjelang ujian munaqasyah pak, saya dan teman-teman belum

⁴⁸ Fathul Janah, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, *Wawancara*, 22 September 2015

⁴⁹ Rusdi Abdullah, Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Samarinda, *Wawancara* 26 Oktober 2015

⁵⁰ Tri Ari Wibowo, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, *Wawancara*, 28 Oktober 2015

pernah melihat dokumen kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dan pedoman akademik dalam bentuk buku. Jadi kami hanya dapat informasi setiap semester tentang mata kuliah yang akan diprogram. Hal yang sama dikemukakan oleh Dina mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris⁵¹. Dia mengatakan “seharusnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda membagi kepada kita mahasiswa berupa kurikulumnya, pedoman perkuliahannya, dan lain-lain”.

Hemat peneliti, kendala terbatasnya anggaran biaya bahkan tidak adanya anggaran merupakan kendala paling utama. Seluruh pedoman tidak akan dapat tersokumentasikan dengan baik tanpa anggaran biaya. Kegiatan ilmiah, kerjasama, penelitian, pengabdian masyarakat dan lain-lain, tidak akan pernah termanajemen dengan baik tanpa kesiapan anggaran biaya di setiap tahun anggaran baru.

Kendala berikut adalah kendala sumber daya manusia. Kendala ini berkaitan dengan jumlah tenaga administrasi dan dosen sangat terbatas. Keterbatasan ini berdampak pada adanya rangkap jabatan beberapa dosen.

Menurut peneliti, pada dasarnya, salah satu kendala lembaga dalam mengembangkan kurikulum program studi adalah masih lemahnya upaya yang mengarah pada penguatan dokumen kurikulum Program Studi. Hal ini berdampak pada lemahnya atau kurangnya persiapan anggaran dan Sumber Daya Manusia yang mengarah pada pengembangan kurikulum ideal. Kelemahan ini bisa jadi karena bentuk penghargaan yang masih kurang dari lembaga terhadap mereka yang fokus bekerja dengan baik, tetapi juga bisa karena memang Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki kurang disiplin kerja

E. Solusi Apa Yang Ditawarkan Untuk Mengatasi Kendala Dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda

Sebagaimana telah disebutkan bahwa terdapat tiga kendala yang dihadapi

⁵¹ Dina Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Wawancara*, 15 Agustus 2014

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam mengembangkan kurikulum sesuai prosedur pengembangan kurikulum dengan hasil yang baik. Ketiga persoalan yang dimaksud adalah a) kendala kebijakan; b) kendala anggaran biaya dan kendala Sumber Daya Manusia (SDM).

1. Untuk mengatasi kendala kebijakan lembaga yang masih belum sepenuhnya mencurahkan segenap sumber daya manusia dan anggaran yang dimiliki untuk kelengkapan dokumen kurikulum program studi bukan hanya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, tetapi seluruh program studi di IAIN Samarinda dapat dipecahkan dengan : a) para unsur pimpinan memiliki komitmen yang sama untuk memperkuat dokumen kurikulum melalui proses pengembangan kurikulum yang bermutu; b) perlu ada pemahaman dan kebersamaan seluruh civitas akademika tentang pentingnya dokumen kelengkapan termasuk dokumen kurikulum untuk dibukukan yang selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademika; c) perlu ada pertemuan berkala dari pimpinan dengan segenap civitas akademika yang bertujuan untuk mengarahkan dan melakukan pembinaan kerja berbasis kelengkapan dokumen; d) pimpinan harus menyiapkan anggaran khusus dengan menekankan pada standar kurikulum yang dianggap masih lemah
2. Kendala anggaran biaya yang belum ada secara khusus disiapkan oleh lembaga setiap tahun anggaran baru untuk kegiatan yang mendukung kelengkapan dokumen kurikulum termasuk silabus dapat di atasi dengan: a) mengalokasikan sebagian anggaran APBD untuk kepentingan proses pengembangan kurikulum; b) mengalihkan sebagian anggaran yang ada untuk kepentingan pemenuhan standar dokumen kurikulum Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda; .
3. Kendala sumber daya manusia berupa kualitas tenaga pendidik, kuantitas dan kualitas tenaga administrasi dapat diatasi dengan mengangkat dosen tidak tetap,

dan tenaga kontrak⁵²

Hal yang berbeda dikemukakan oleh Rusdi Abdullah selaku sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ketika ditanya oleh peneliti, beliau menyatakan bahwa salah satu solusi tepat untuk memperkuat seluruh dokumen dokumen kurikulum adalah memperkuat Sistem Penjaminan mutu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Manajemen pengembangan kurikulum yang baik dengan dukungan anggaran yang memadai serta adanya kebijakan kuat dari pimpinan sangat penting dilakukan secara berkala dan bersinergi

⁵² Zurqoni, Wakil Rektor I IAIN Samarinda, *Wawancara*, Senin, 26 Oktober 2015

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut;

- e. Prosedur Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda belum berjalan sesuai dengan teori pengembangan kurikulum. Hal ini dibuktikan bahwa a) membentuk tim pengembang kurikulum ternyata belum dilakukan sebelum kurikulum dikembangkan; b) Workshop pengembangan kurikulum pada dasarnya telah dilakukan dengan menghadirkan nara sumber ahli tetapi belum melibatkan berbagai pihak yang terkait; c) revisi, reviuw dan finaliasasi juga belum maksimal dilaksanakan. Hal terbukti belum adanya dokumen yang mendukung proses ini. Pada dasarnya, proses finalisasi telah dilaksanakan tetapi berita acara dan dokumentasi masih sangat kurang; d) penetapan berupa surat rekomendasi dari anggota senat dan SK penetapan dari pimpinan perguruan tinggi dan Fakultas juga belum maksimal.

- f. Hasi Pengembangan Kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda pada dasarnya ada dan terdokumentasikan dengan baik. Hal yang belum dilakukan adalah menerbitkan dokumen kurikulum yang ada menjadi buku yang kemudian dibagikan ke seluruh civitas akademikan Institut dan Fakultas. Dari hasil atau dokumen kurikulum yang ada ditemukan bahwa; a) sesungguhnya telah tersusun dengan baik mulai dari rumpun mata kuliah dan distribusi mata kuliah; b) dokumen kurikulum 2009 memang belum memulai dengan merumuskan standar kompetensi lulusan, tetapi kurikulum 2013 terlihat telah dirumuskan dengan baik dengan mengawali kompetensi lulusan, kelompok atau rumpun mata kuliah yang diakhiri dengan distribusi mata kuliah; c) Pada

dasarnya dokumen kurikulum Program Studi FTIK belum ideal. Dokumen kurikulum yang ideal itu disajikan secara berurutan yang diawali dengan latar belakang, visi, misi, tujuan, profil lulusan, kompetensi lulusan, ruang lingkup sajian materi yang harus dikuasi, metode pembelajaran, evaluasi yang digunakan, rumpun mata kuliah yang diakhiri dengan distribusi mata kuliah. Halaman pengesahan juga diperlukan sebagai bukti kapan dimulai dan berakhir dokumen itu diberlakukan.

- g. Terdapat tiga kendala yang dihadapi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda dalam mengembangkan kurikulum program studi yang ideal. Ketiga persoalan yang dimaksud adalah a) kendala kebijakan; b) kendala anggaran biaya dan c) kendala Sumber Daya Manusia (SDM).

- h. Untuk mengatasi kendala kebijakan lembaga yang masih belum sepenuhnya mencurahkan segenap sumber daya manusia dan anggaran yang dimiliki untuk kelengkapan dokumen kurikulum program studi bukan hanya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda, tetapi seluruh program studi di IAIN Samarinda dapat dipecahkan dengan : a) para unsur pimpinan memiliki komitmen yang sama untuk memperkuat dokumen kurikulum melalui proses pengembangan kurikulum yang bermutu; b) perlu ada pemahaman dan kebersamaan seluruh civitas akademika tentang pentingnya dokumen dokumen kelengkapan termasuk dokumen kurikulum untuk dibukukan yang selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademika; c) perlu ada pertemuan berkala dari pimpinan dengan segenap civitas akademika yang bertujuan untuk mengarahkan dan melakukan pembinaan kerja berbasis kelengkapan dokumen; d) pimpinan harus menyiapkan anggaran khusus dengan menekankan pada standar kurikulum yang dianggap masih lemah. Kendala anggaran biaya yang belum ada secara khusus disiapkan oleh lembaga setiap tahun anggaran baru untuk

kegiatan yang mendukung kelengkapan dokumen kurikulum termasuk silabus dapat di atasi dengan: a) mengalokasikan sebagian anggaran APBD untuk kepentingan proses pengembangan kurikulum; b) mengalihkan sebagian anggaran yang ada untuk kepentingan pemenuhan standar dokumen kurikulum Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. Kendala sumber daya manusia berupa kualitas tenaga pendidik, kuantitas dan kualitas tenaga administrasi dapat diatasi dengan mengangkat dosen tidak tetap, dan tenaga kontrak

B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka berikut ini peneliti mengemukakan rekomendasi tindak lanjut bagi pihak yang terkait sebagai berikut;

1. Seluruh civitas akademika Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. bersama dengan Instutusi harus memahami benar elemen pengembangan kurikulum, sehingga para penentu kebijakan bekerja berbasis peningkatan mutu lulusan.
2. Menata kembali tata pamong, kepemimpinan, dan pengelolaan Program Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda. serta memaksiamanlkan koordinasi unit Penjaminan Mutu Pendidikan dengan Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Samarinda.
3. Merencanakan dengan baik anggaran kerja berbasis mutu seperti anggaran pengembangan kurikulum, penerbitan, pengembangan sistem informasi, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini (1995), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 11. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk (2008) *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Arends, Richard II. (2004). *Learning to Teach*. New York: Mc Graw Hill.
- Budiningsih, (2005), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Reneka Cipta.
- Borg, R. Walter and Gall Meredith D. (1989), *Educational Research, an Intruduction*. New York Routledge.
- Darajat, Zakiah. (1995), *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. II. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- David W. Johnson and Roger T. Johnson (1988), *Cooperative Learning Two Heads Learn Better than One*<http://www.context.org/ICLIB/IC18/Johnson.htm>, Diakses 24 Nopember 2009
- David W. Johnson and Roger T. Johnson (2009), *An Educational Psychology Success Story: Social Interdependence Theory and Cooperative Learning*. Tersedia <http://edr.sagepub.com/cgi/content/abstract/38/5/365>. Diakses 25-08-2009.
- Deng Xiao-Ming (2007), *Promotion of Interaction in Cooperative Learning Task*. Tersedia; <http://www.linguist.org.cn/doc/su200707/su20070702.pdf>, Diakses 24 Agustus 2009.
- George, N, Jacobs (1990) *Foundantion of Cooperative Learning*, [On-line] http://eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/12/f6/6f.pdf, diakses 01 Desember 2009
- Joyce, Bruce et al (2000). *Model of Teaching*, Boston, London, Toronto, Sydey, Tokyo, : Allyn and Bacon.
- Lie, Anita. (2005). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.
- Mustaji, & Sugiarto. (2005). *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong, Lexy. J. (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin (2007), *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ming, Deng Xiao (2007) *Promotion of Interaction In Cooperative Learning Task*

- Tersedia, <http://www.linguist.org.cn/doc/su200707/su20070702.pdf>. Diakses 24 Nopember 2009.
- Nattiv, Amalya et. ell. (1991) *Using Cooperative Learning with Preservice Elementary and Secondary Education Students*. Tersedia, [on-line] <http://jte.sagepub.com/cgi/content/abstract/42/3/216> Diakses 29 Maret 2009.
- Riduwan, (2007) *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Reiser, R.A & Dick. W (1996), *Instructional Planning (A Guide for Teacher)* : Allyn and Bacon : Florida State University.
- Stahl, Robert J. (t.th), *The Essential Elements of Cooperative Learning in the Classroom*. <http://www.learner.org/workshops/socialstudies/pdf/session6/6.CooperativeLearning.pdf>. Diakses 25 Agustus 2009
- Syaodih, Nana. (2005). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, Bandung : Rosdakarya.
- (2008), *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slavin, Robert E. (1990) *Cooperative Learning; Theory, Research and Practice, Second Edition*. Boston : Allyn and Bacon.
- Slavin, Robert E. (1990) *Cooperative Learning; Theory, Research and Practice, Second Edition*. Boston : Allyn and Bacon. Diterjemahkan oleh Zubaidi (2009) menjadi *Cooperative Learning; Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Solihatini, E. dan Raharjo. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. (2008), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono. (2009), *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suparno, Paul (1997), *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Zaini, Hasyim dan Kawan-kawan, (2001) *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, terjemahan dari judul aslinya “*Active Learning, 101 strategies to teach any Subjects*” oleh Mel Selberman, *The Art of teaching Adult* oleh Peter Reener, dan lain-lain Cet.I (Jogyakarta : CTSD (Center For

Teaching Staff Depelopment.

PEDOAMAN WAWANCARA

1. Bagaimana PROSEDUR pengembangan kurikulum yang dilakukan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
2. Bagaimana proses pelaksanaan workshop pengembangan kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
3. Bagaimana sistem pelaksanaan revisi, rewiuw dan finalisasi dokumen kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
4. Bagaimana proses pengesahan dan sosialisasi dokumen kurikulum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
5. Siapa-siapa yang dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
6. Bagaimana hasil kurikulum 2009 jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
7. Bagaimana hasil kurikulum 2013 Jurusan Tarbiyah (Sekarang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
8. Faktor faktor apa yang mendukung pengembangan kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
9. Faktor faktor apa yang menghambat pengembangan kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
10. Solusi apa yang ditawarkan unyuk meningkatkan mutu proses Pengembangan kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
11. Saran apa yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas hasil pengembangan kurikulum pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

